

KEPATUHAN FORMAT ISI DENGAN  
PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

COMPLIANCE OF CONTENT FORMAT  
TO RULES OF BAPEPAM-LK NO. X.K.6

Materi dan Penjelasan	Halaman Pages	Subject and Explanation
I. Umum		i I. General
1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris.		1. Prepared bilingually, in Indonesian and English.
2. Dicetak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi.		2. Printed in a form that allows to be photocopied.
3. Dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cm x 30 cm.		3. Printed on bright colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm.
4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan.		4. Contains pictures and graphics, except in the section of Financial Statements
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	15	II. Financial Highlights
1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya:		1. Contains financial information comparing 5 (five) books years, at least:
a) penjualan/pendapatan usaha;		a) sales / revenues;
b) laba (rugi) kotor;		b) income (loss), gross;
c) laba (rugi) usaha;		c) income (loss) from operations;
d) laba (rugi) bersih;		d) net income (loss);
e) jumlah saham yang beredar;		e) total share;
f) laba (rugi) bersih per saham;		f) income (loss) per share;
g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);		g) sales / income performance;
h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);		h) net income (loss) performance (if applicable);
i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);		i) net income (loss) performance per share (if applicable)
j) modal kerja bersih;		j) net working capital;
k) jumlah aktiva;		k) total assets;
l) jumlah investasi;		l) total investments;
m) jumlah kewajiban;		m) total liabilities;
n) jumlah ekuitas;		n) total equity;
o) rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.		o) financial ratios that are common and relevant to the industry.
2. Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir.	18	2) Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal year.
III. Laporan Dewan Komisaris	22	III. Report of the Board of Commissioners
1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;		1) evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance;
2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;		2) view of the business prospects of the companies that are prepared by the board of directors;
3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan		3) committees under the supervision of the board of commissioners; and
4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris.		4) changes in the composition of the board of commissioners.
IV. Laporan Direksi	26	IV. Report of Board of Directors
1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;		1) performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company;

- 2) gambaran tentang prospek usaha;
- 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.
- V. Profil Perusahaan**
- 1) nama dan alamat perusahaan;
  - 2) riwayat singkat perusahaan;
  - 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
  - 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
  - 5) visi dan misi perusahaan;
  - 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
  - 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
  - 8) jumlah karyawan;
  - 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
    - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
    - b) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
  - 10) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;
- VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen**
- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
    - a) produksi;
    - b) penjualan/pendapatan usaha;
    - c) profitabilitas; dan
    - d) peningkatan kapasitas produksi;
  - 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
    - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
    - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
    - c) penjualan/pendapatan usaha;
    - d) beban usaha; dan
    - e) laba bersih;
  - 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
  - 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- 2) *description of business prospects;*
- 3) *implementation of corporate governance that has been implemented by the company.*
- 1 V. *Company Profile*
- 1) *the name and address of the company;*
  - 2) *brief history of the company;*
  - 3) *core businesses including the types of products and or services produced;*
  - 4) *organizational structure chart;*
  - 5) *vision and mission of the company;*
  - 6) *the name, title, and brief biographies of the commissioners;*
  - 7) *the name, title, and brief biographies of board members;*
  - 8) *the number of employees;*
  - 9) *a description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:*
    - a) *The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and*
    - b) *the public shareholder groups, i.e. groups of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of the Issuer or Public Company;*
  - 10) *the name and address of the institution and/or capital market supporting professionals;*
- 31 VI. *Management's Discussion and Analysis*
- 1) *review the operation of the business segments, among others, including discussion of:*
    - a) *production;*
    - b) *sales / revenues;*
    - c) *profitability; and*
    - d) *increase production capacity;*
  - 2) *analysis of financial performance that includes comparison between the financial performance of the previous year, among others:*
    - a) *current assets, noncurrent assets, and total assets;*
    - b) *current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities;*
    - c) *sales / revenues;*
    - d) *operating expenses; and*
    - e) *net income;*
  - 3) *a discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of accounts receivable of the Company;*
  - 4) *a discussion about the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such ties, sources of funds expected to comply with these bonds, currencies of denomination, and the steps the company planned to cover the risks of currency positions ;*
- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
- 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
- 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan mulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
- 9) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- 10) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 11) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan
- 12) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- VII. Tata Kelola Perusahaan**
- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
    - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
    - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besar nya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
    - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
  - 2) Direksi, mencakup antara lain:
    - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
    - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besar nya remunerasi anggota direksi;
    - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
  - 3) komite audit, mencakup antara lain:
    - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
    - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
- 5) *a discussion and analysis of financial information that has been reported that contains events that are extraordinary and infrequent;*
- 6) *substantial components of revenue or other expenses, to be able to know the results of operations of the company;*
- 7) *if the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, to the amount of goods or services sold, and / or any new products or services;*
- 8) *a discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;*
- 9) *the business prospects of the company in connection with the industry, general economy and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;*
- 10) *aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;*
- 11) *dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non cash), and*
- 12) *material information, regarding the investments, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt / capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;*
- 51 VII. *Corporate Governance*
- 1) *The Board of Commissioners, includes among others:*
    - a) *description of the tasks of the board of commissioners;*
    - b) *disclosure of procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and*
    - c) *frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;*
  - 2) *The Board of Directors, includes among others:*
    - a) *The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;*
    - b) *disclosure of determination procedures and the amount of remuneration of directors;*
    - c) *frequency of meetings and the attendance of directors.*
  - 3) *the audit committee, comprising among others:*
    - a) *the name, title, and brief biographies of members of the audit committee;*
    - b) *a description of duties and responsibilities;*

- c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
- d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
  - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
  - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan
- 5) uraian mengenai sistem pengawasan internal yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (internal control and audit);
- 6) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;
- 7) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 8) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten, antara lain meliputi:
  - a) pokok perkara/gugatan;
  - b) kasus posisi;
  - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
  - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
- 9) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.

#### **VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan**

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

#### **IX. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit**

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

#### **X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris**

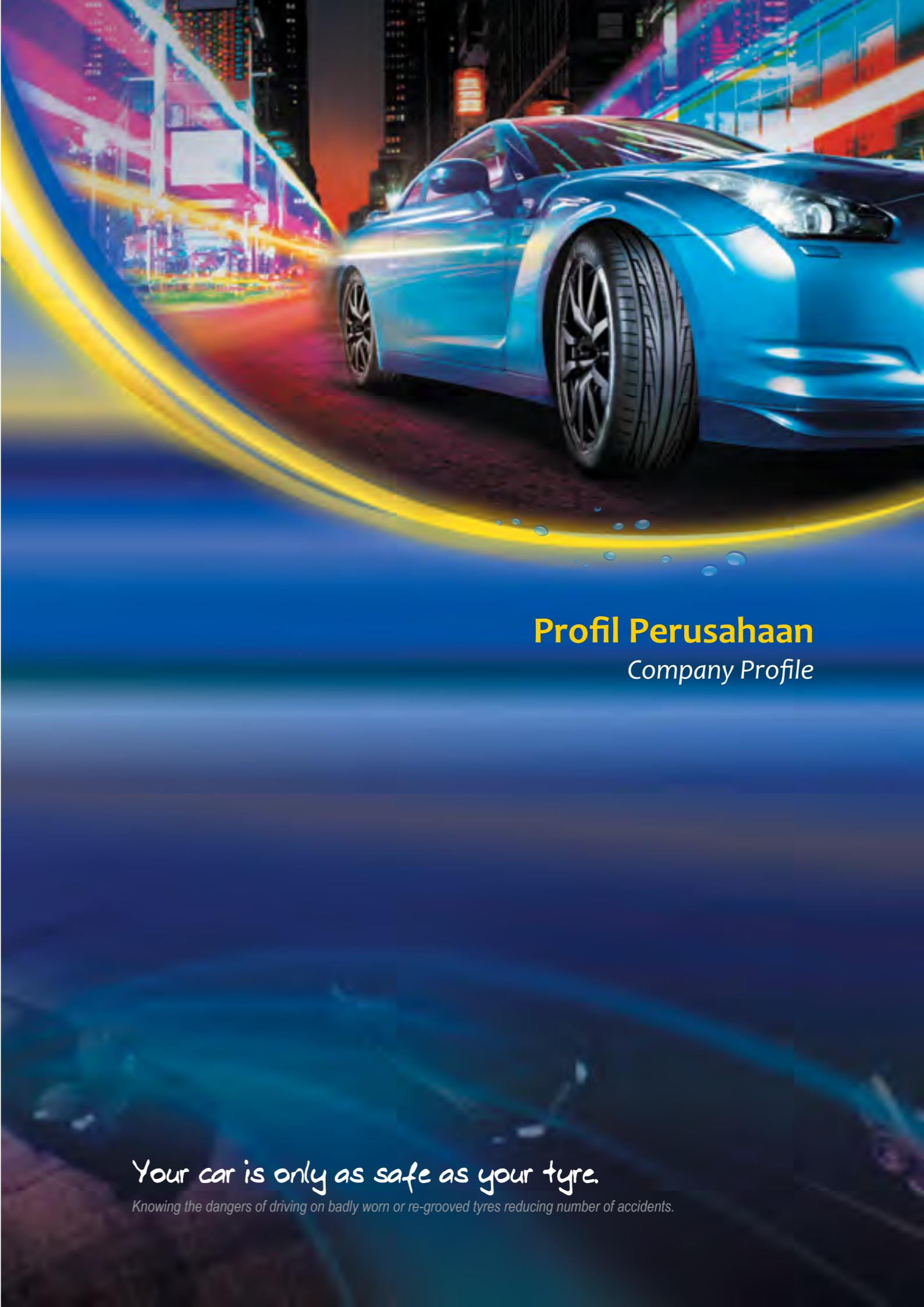
- 1) Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
- 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

85 *VIII. Directors Responsibility for Financial Statements*  
*Directors Statement of Responsibilities of Directors on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.*

84 *IX. The audited annual financial statements*  
*The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market-Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.*

131 *X. Signature member of board of directors and commissioners*  

- 1) *Signed by all members of the board of directors and commissioners which are appointed; and*
- 2) *Your signature is placed on a separate sheet in the annual report which shall be included in the document referring to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of the annual reports.*



## **Profil Perusahaan** **Company Profile**

**Your car is only as safe as your tyre.**

*Knowing the dangers of driving on badly worn or re-grooved tyres reducing number of accidents.*

# Sejarah Goodyear Indonesia

1917

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" berdasarkan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Batavia. Perusahaan induk Perseroan adalah "The Goodyear Tire & Rubber Company", sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi "PT Goodyear Indonesia" ("Goodyear Indonesia") berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

1980

Pada tanggal 10 November 1980, Goodyear Indonesia melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) berupa 6.150.000 lembar saham nya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ") yang efektif mulai tanggal 1 Desember 2007 berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES")

2000

Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

2007

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan "Expansion Project" yang sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi, dimana dana tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin produksi baru sebagai tambahan mesin-mesin produksi yang ada.

2009

Pada Desember 2009 Tahap Akhir pengerjaan pemasangan mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian. Diproyeksikan dengan terpasangnya mesin-mesin tersebut produksi ban per hari (TPD) dapat mencapai 12.000 TPD yang sebelumnya hanya mencapai 8.000 TPD. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen Goodyear Indonesia untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dalam menjaga kepercayaan para pemegang saham dan memberi kepastian return yang tinggi kepada mereka.

2010

Pada tanggal 27 April 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahun nya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesaiya proyek ekspansi dan peresmian selesaiya renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear, sebagai cerminan bentuk komitmen Goodyear untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.

# History of Goodyear Indonesia

1917

The company was established in Batavia with the name "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" based on the Deed No. 199 dated on January 26, 1917, with the presence of Benjamin ter Kuile, a public notary in Batavia. The holding company is "The Goodyear Tire & Rubber Company" that was established under the law of United States of America and is located in Akron, Ohio, USA.

1935

The company's management decided to build its tire factory in Bogor and also made it as the address of the headquarters. The factory was not only recorded as one of the company's milestones but also as the first tire factory in Indonesia.

1977

The original company's name of "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" was changed into "PT Goodyear Indonesia" ("Goodyear Indonesia") based on the Deed No. 73 dated on October 31, 1977, with the presence of Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta, that has been authorized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

1980

On November 10, 1980, Goodyear Indonesia conducted an Initial Public Offering (IPO) of 6,150,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 (a thousand Rupiah) per share to the public through Jakarta Stock Exchange ("BEJ") that was officially changed into Indonesian Stock Exchange since December 1, 2007 ("BEI"), after merging with Surabaya Stock Exchange ("BES").

2000

On December 20, 2000, Goodyear Indonesia registered its 34,850,000 shares owned by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") to BEJ. Since January 2, 2001, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in BEJ.

2007

The Management of Goodyear Indonesia with full support from GTRC management decided to initiate Phase I of company's plan in extending installed production capacity by launching "Expansion Project". The source of fund came from banking institution and affiliated parties. The fund was used to purchase new machines to support the existing production machines.

2009

In the end of December 2009, the Final Phase of installing new production machines has reached its finishing step. The installation is projected to increase production of 12,000 TPD (Tire Per Day) from previous 8,000 TPD. This is the commitment of Goodyear Indonesia management to increase achievement and improve performance in order to keep maintaining trust of shareholders and to make sure high return to them.

2010

On April 27, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which integrated with formal ceremonies of the accomplishment of the expansion project and the completion of renovation of the Mosque which exist in Goodyear plant area, as a manifestation of Goodyear's commitment to remain investing in Indonesia, in Bogor particularly.

## Data singkat perseroan Company in Brief



Nama | Name  
PT. Goodyear Indonesia Tbk  
Bidang Usaha | Line of Business

Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya  
Manufacturer, exporter, importer, distributor of tires, inner tube, flap, and other derivative rubber products.

Fokus | Focus  
Manufaktur ban kendaraan roda empat  
Manufacturing tires of 4-wheel vehicles

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia.

Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin terKuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Modal dasar per 31 Desember 2011 :  
Rp 41.000.000.000  
Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2009 :  
Rp 41.000.000.000

**Pencatatan di Bursa:**  
Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia d/l Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Nopember 1980 dengan kode saham "GDYR".

Pemegang Saham per 31 Desember 2011:  

- Goodyear Tire & Rubber Company 85%
- Publik:
  - PT Kalibesar Asri 9,34%
  - Lain- lain 5,66%

*Goodyear Indonesia is the first Indonesian tire company operating as manufacturer, exporter, and importer, as well as distributor of tires, inner tube, flap, and other derivative rubber products.*

*Goodyear Indonesia was initially established under the name of "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" in January 26, 1917, under the Notary Deed of Benjamin terKuile No. 199, and subsequently changed its name to "PT Goodyear Indonesia" under the Notary Deed of Eliza Pondaag No. 73 in October 31, 1977, authorized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia under the Decree No. Y.A.5/250/7 in July 25, 1978.*

*Authorized capital as of December 31, 2011:  
Rp 41.000.000.000  
Issued and fully-paid capital as of December 31, 2009:  
Rp 41.000.000.000*

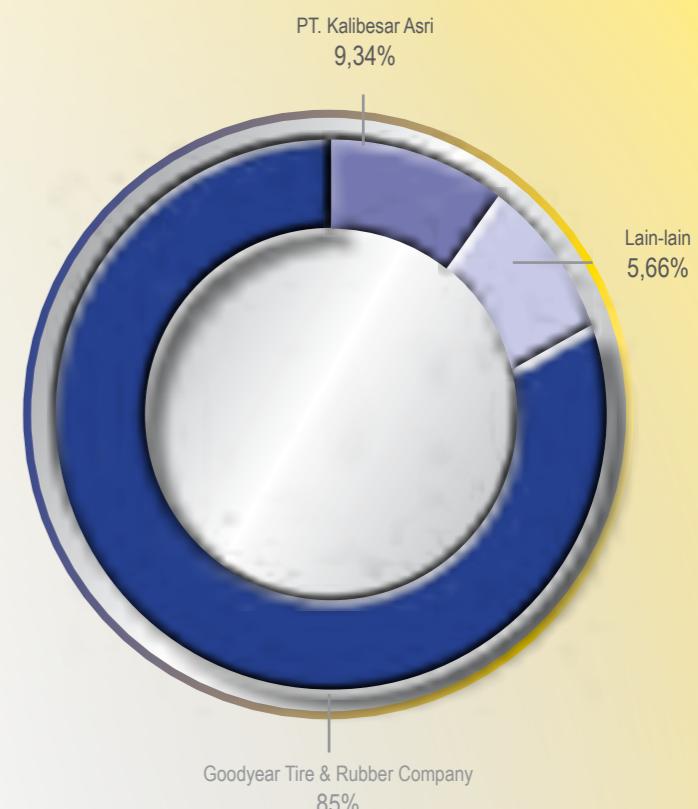
**Stock Listing:**  
*Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesian Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name "GDYR".*

*The shareholders as of December 31, 2011:*  

- Goodyear Tire & Rubber Company 85%
- Public:
  - PT Kalibesar Asri 9.34%
  - Lain- lain 5.66%

## Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2011

*Shareholders of  
PT Goodyear Indonesia Tbk  
as per December 31, 2011*



## Struktur Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2011

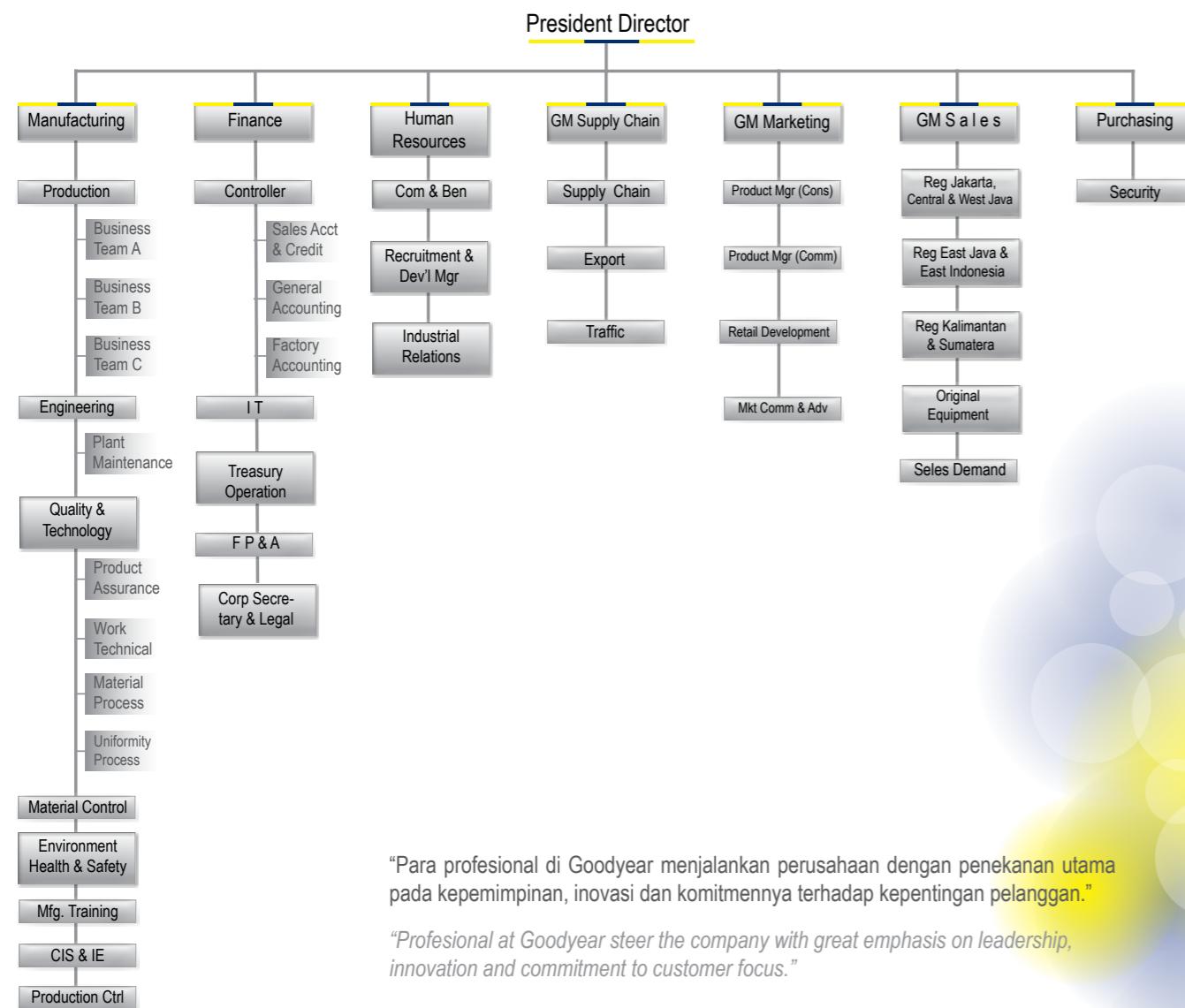
*Shareholders Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk  
as per December 31, 2011*

THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY	AKRON, OHIO, USA	34,850,000	85 %
PT. KALIBESAR ASRI	JAKARTA	3,830,500	9,34 %
Lain-lain		2,319,500	5,66 %
100 %			



## Struktur Organisasi PT Goodyear Indonesia Tbk

Organizational Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk

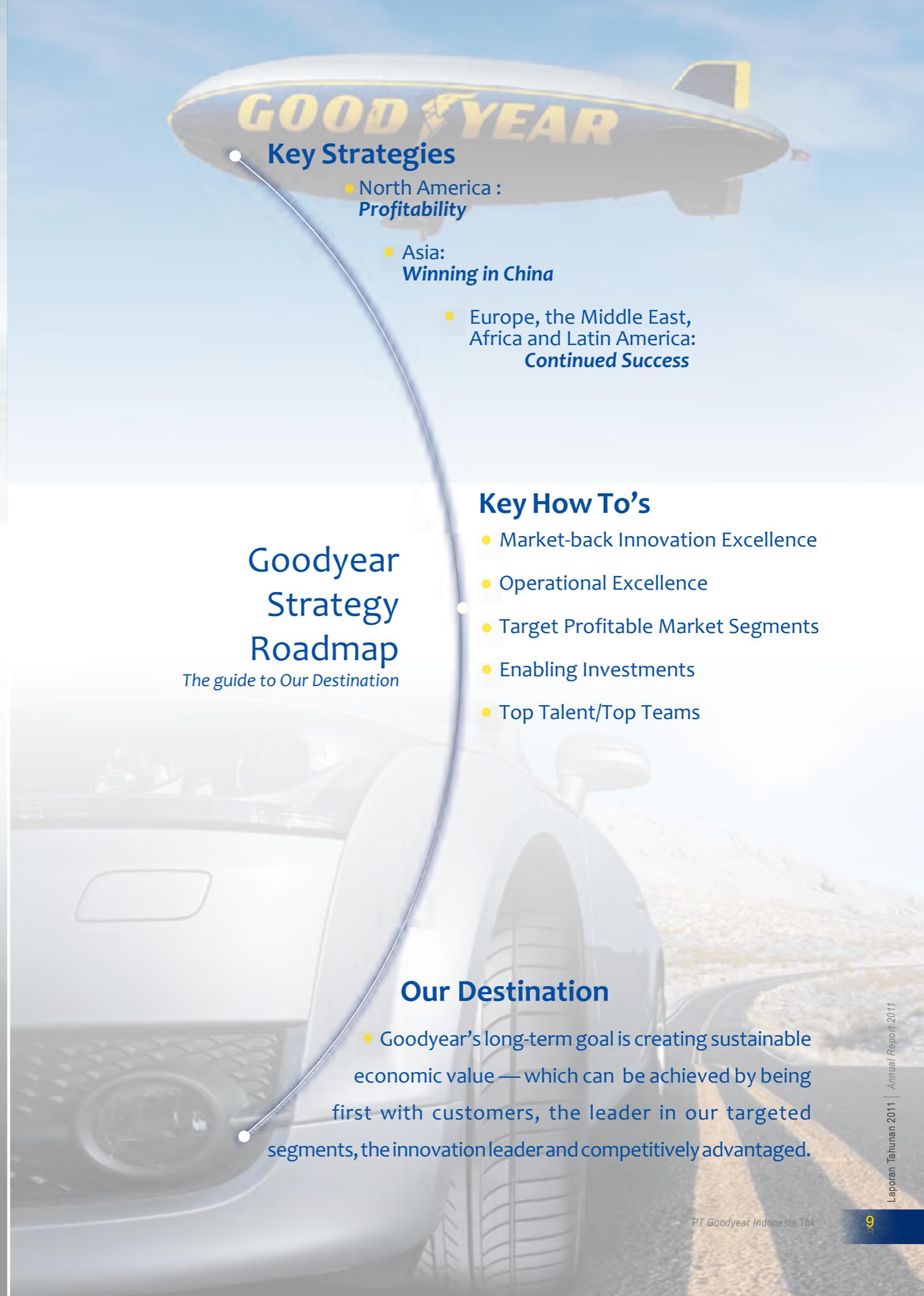
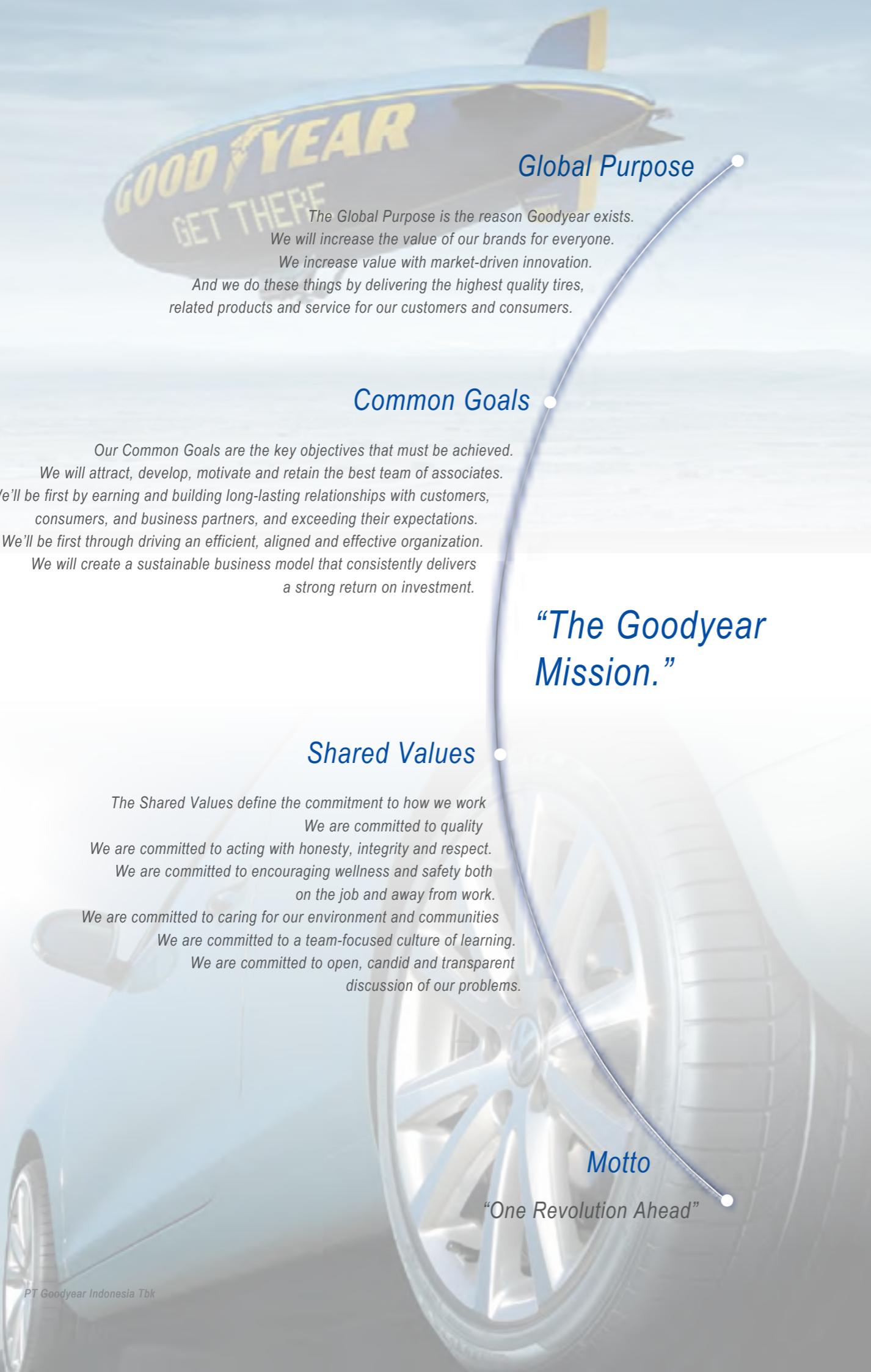


## Bengkel, Pusat Pelayanan & Pusat Ban Autocare Sentraservice & Tire Center



**GOOD** *YEAR*  
*Selangkah Inovasi di Depan*





## Teknologi Goodyear

Perusahaan mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan perusahaan selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berteknologi tinggi bagi pelanggan. Para profesional Goodyear di seluruh dunia akan secara terus-menerus mengembangkan berbagai teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

*The company benefits from innovation centers located in Japan, Europe and United States. The research and development from these facilities has enabled Goodyear to produce tires for our customers using cutting edge technology. The Goodyear team from around the world will continue to develop new technologies to service the needs of its customers.*

## Goodyear's Product Performance

### Keunggulan Produk Goodyear

Sebagai produsen ban pertama di dunia, Goodyear telah bekerjasama dengan berbagai perusahaan mobil terkemuka di seluruh dunia untuk mensuplai ban Original Equipment ke pabrik mereka. Ban Goodyear terpilih oleh pelanggan OE karena kinerjanya yang bagus pada kendaraan mereka.

*As one of the pioneers in tire manufacturing, Goodyear has teamed up with numerous car manufacturers throughout the world to supply original equipment tires to their factories. Goodyear tires were selected by OE customers due to its performance on their vehicles.*

### Inovasi Dalam Distribusi

Sejalan dengan semakin tingginya tuntutan konsumen, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melakukan upaya melalui peningkatan layanan serta komunikasi dengan memperluas outlet-outlet Autocare, Sentraservis dan Tire Center-nya ke seluruh pelosok Nusantara. Melalui pelatihan intensif para tenaga penjualan kita, PT Goodyear Indonesia Tbk dapat memenuhi segala kebutuhan dan pertanyaan seputar penjualan dan pelayanan, informasi produk dan manajemen bisnis eceran. Saat ini PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 123 outlet Autocare, Sentraservis&Tire Center. Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk telah bekerjasama dengan beberapa jaringan retail di kota-kota besar serta terus memperkuat hubungan komunikasi dengan toko-toko di seluruh pelosok melalui berbagai media

## Innovation In Distribution

*In line with increasing customer expectations, PT Goodyear Indonesia Tbk continuously thrives for improvement in services and communication through Autocare, Sentraservis and Tire Center outlets throughout Indonesia. Through the intensive training of its sales force, PT Goodyear Indonesia Tbk is able to address all queries and questions regarding sales and services, product knowledge and retail business management. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has a network of 123 outlets including Autocare centres, Sentraservis and Tire Centers. Additionally, PT Goodyear Indonesia Tbk has a well established and highly professional network and cooperates with all retail networks in big cities; the continuous empowerment of our business relationship with the retail channel places emphasis on:*

dengan komitmen untuk:

- Menghasilkan produk yang terbaik
- Memberikan pelayanan terbaik
- Menyediakan kemudahan dan kelancaran berkomunikasi
- Producing quality products
- Providing better services
- Offering better communications

### Standar Mutu Internasional

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan integritas dan citra serta mewujudkan komitmen terhadap pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah menjadi perusahaan ban pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sebagai bagian dari strategi kami untuk perbaikan berkelanjutan kami memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 pada bulan Januari 2006, yang berdasarkan sertifikat tersebut kami memperoleh ISO 14001:2004 pada April 2006 yang termasuk di dalamnya ketentuan perlindungan lingkungan. Kami selalu memperbaiki sistem kami untuk melayani kebutuhan pelanggan kami sekaligus melindungi lingkungan dengan memperoleh Sertifikat ISO/TS 16949:2008 dan ISO-9001-2008 di tahun 2009.

### International Quality Standard

*As part of the company's initiatives to improve customer satisfaction, PT Goodyear Indonesia Tbk was the first company in Indonesia to achieve ISO 9002 certification standard in February 1994. As part of its strategy of continuous improvement the company achieved certification of ISO 9001:2000 standard in January 2006, upon which it achieved ISO 14001:2004 standard in April 2006 which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk continued to improve its systems to better serve its customers and protect the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001-2008 standards in 2009.*

**GOOD**  
**DuraPlus®**  
dengan **TredLife Technology™**

BAIK HINGGA  
**100,000 km.\***



### Dapatkan jarak tempuh lebih !

- Ban Goodyear **DuraPlus** baru dapat digunakan hingga 100.000 km. Dengan **TredLife Technology™**, lebar alur yang maksimal serta geometri telapak yang optimal, **DuraPlus** mampu memberikan distribusi beban yang sempurna dan daya tahan lebih. Ada rencana keliling dunia atau tidak, **DuraPlus** cocok bagi kendaraan masa kini dan perjalanan harian Anda.



**GOOD**  
Selangkah Inovasi di Depan

\* Proyeksi jarak tempuh ban dengan ukuran 185/65R14 yang telah diuji oleh Goodyear Testing Division di jalanan Thailand

### Peristiwa Penting 2011

#### 2011 Events

Peluncuran Goodyear Eagle F1 Directional 5 & Goodyear Asymmetric 2  
*The launching of Goodyear Eagle F1 Directional 5 & Goodyear Asymmetric 2*



Goodyear Peduli Keselamatan Anda  
*Goodyear Care For Your Safety*



Goodyear CreatiVideo  
*Goodyear CreatiVideo*



Women With Drive  
*Women With Drive*





# EAGLE® F1 Asymmetric

with ACTIVE CORNERGRIP Technology

Get out of tight corners.



Unique Active CornerGrip Technology enhances driving performance on corners and straights.

**GOOD**  
**YEAR**  
One Revolution Ahead

## Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlight

Dalam jutaan IDR, kecuali disebutkan lain  
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan  
tahunan ini menggunakan notasi dua bahasa

In million IDR, unless otherwise stated  
Numerical notations in all tables and graphs  
in this annual report are in bilingual

URAIAN	2007 IDR (dalam jutaan/ in million)	2008 IDR (dalam jutaan/ in million)	2009 US\$ (penuh/full)	2010* US\$ (penuh/full)	2011 US\$ (penuh/full)	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi Komprehensif						
Penjualan Bersih	1,088,862	1,244,519	126,126,346	193,371,346	207,310,260	Statements of Comprehensive Income Net sales Operating Revenues
Laba Usaha	58,607	43,399	12,321,360	9,707,933	3,642,211	Income from Operations
Depresiasi	28,070	38,837	7,142,343	11,692,042	12,040,717	Depreciation
EBITDA	86,677	82,236	19,463,703	21,399,975	15,682,928	EBITDA
Beban bunga dan Keuangan	247	4,959	1,525,665	1,258,208	856,869	Interestand Financial Expences
Laba Bersih	42,399	812	11,645,100	7,415,868	2,156,464	Net Income
Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)	41,000	41,000	41,000,000	41,000,000	41,000,000	Number of Shares issued ('000' shares )
Laba Bersih per Saham Dasar	1.034	20	0.28	0.18	0.05	Basic Earning per Share
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Lancar	328,725	445,534	42,945,888	58,187,135	65,428,752	Statement of Financial Position Current Assets
Aset Tetap - Bersih	221,634	548,290	69,609,270	65,215,676	61,719,888	Fixed Assets - Net
Total Aset	579,661	1,022,329	115,838,794	127,685,085	130,802,310	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	267,111	403,945	55,915,968	67,331,761	76,667,805	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	13,026	321,656	20,127,739	14,129,444	6,958,910	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	280,137	725,601	76,043,707	81,461,205	83,626,715	Total Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	-	331,500	26,250,000	20,625,000	13,125,000	Interest Bearing Debt
Ekuitas	299,524	296,728	39,795,087	46,223,880	47,175,595	Equity
Modal Kerja - Bersih	61,614	41,589	(12,970,080)	(9,144,626)	(11,239,053)	Working Capital - net
Laporan Arus Kas						
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	90,985	(44,562)	37,448,724	19,523,845	16,294,712	Statements of Cash Flow Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(79,084)	(198,712)	(34,230,670)	(9,110,018)	(6,375,074)	Net Cash used in Investment Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(24,072)	325,979	(9,912,849)	(7,637,699)	(9,657,170)	Net Cash used in Financing Activities
Rasio Keuangan						
Margin Laba Kotor	10%	8%	16%	10%	7%	Financial Ratios Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	5%	3%	10%	5%	2%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	4%	0%	9%	4%	1%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	8%	7%	15%	11%	8%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	123%	110%	77%	86%	85%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	188%	122%	109%	151%	158%	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Ekuitas	14%	0%	29%	16%	5%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0%	112%	66%	45%	28%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0%	32%	23%	16%	10%	Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	0%	403%	135%	96%	84%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	35075%	1658%	1276%	1701%	1830%	EBITDA to Interest Expense
Total Liabilitas/Ekuitas	94%	245%	191%	176%	177%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Aset	48%	71%	66%	64%	64%	Total Liabilities to Assets

\* disajikan kembali

PT Goodyear Indonesia Tbk

## Penjualan Bersih

Net Sales

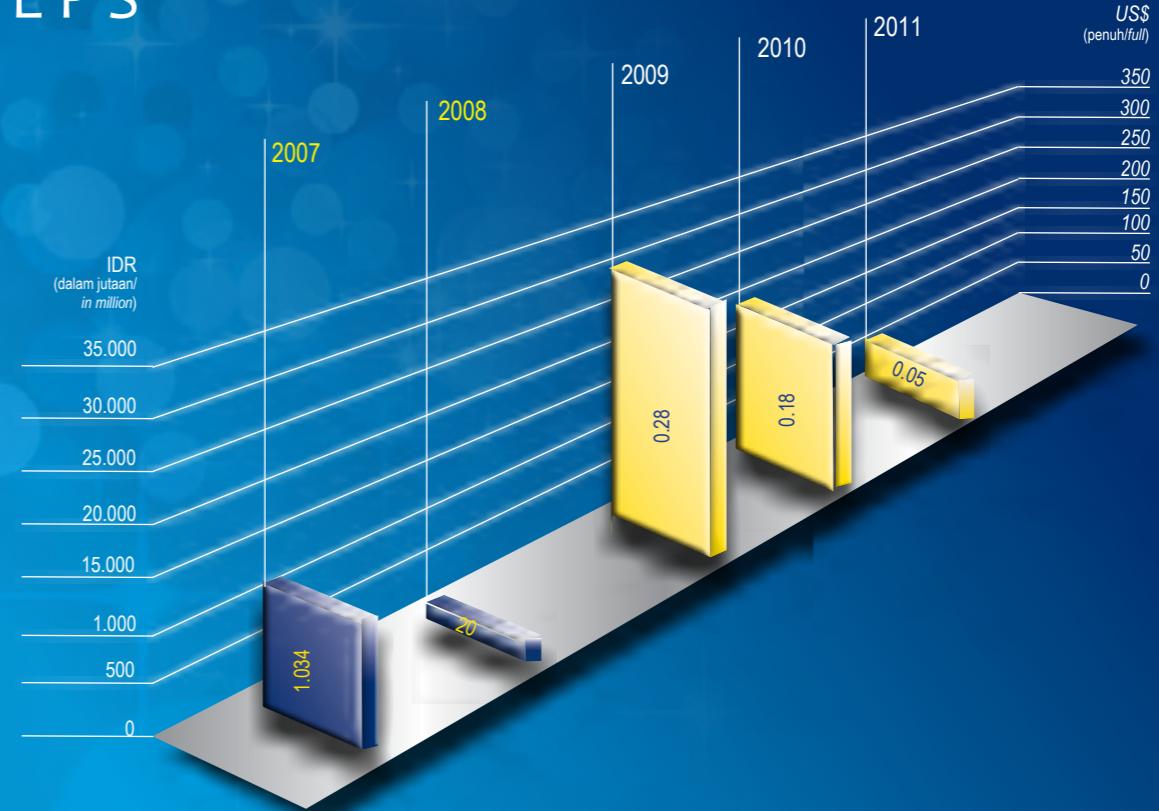


\*Based on internal data  
The tests were conducted

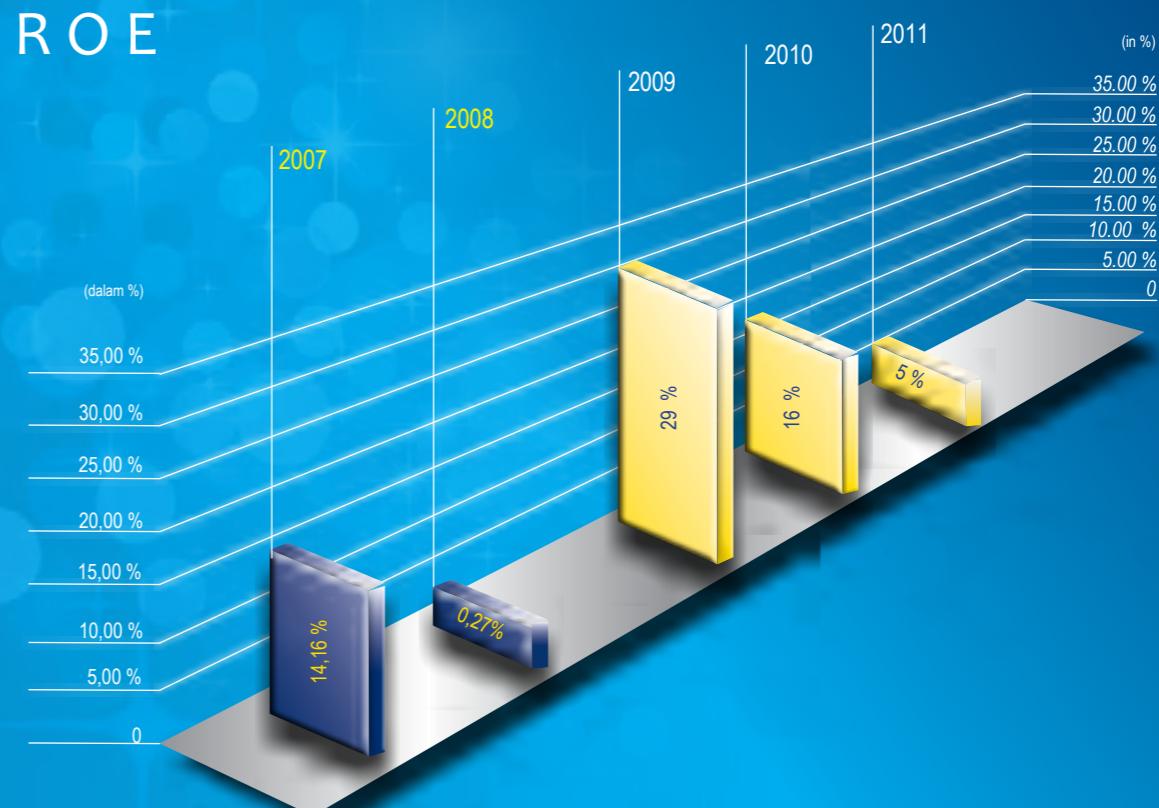
## EBITDA



## E P S

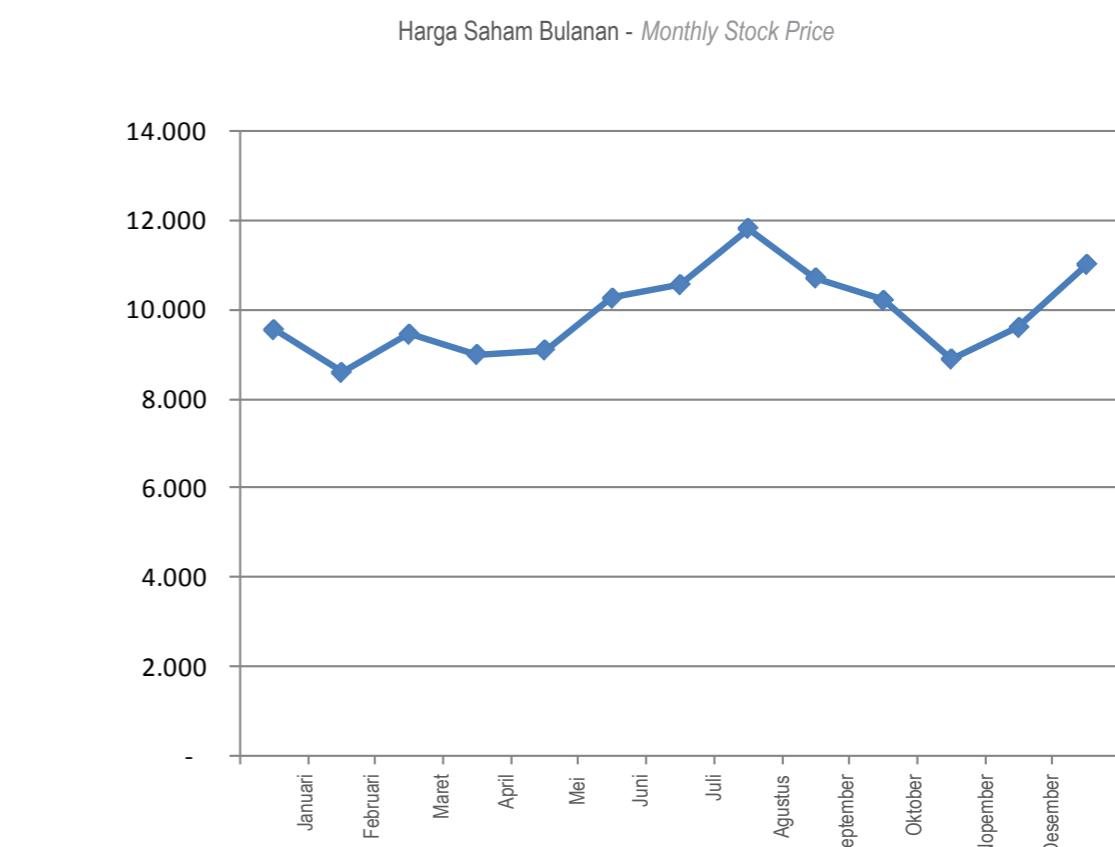
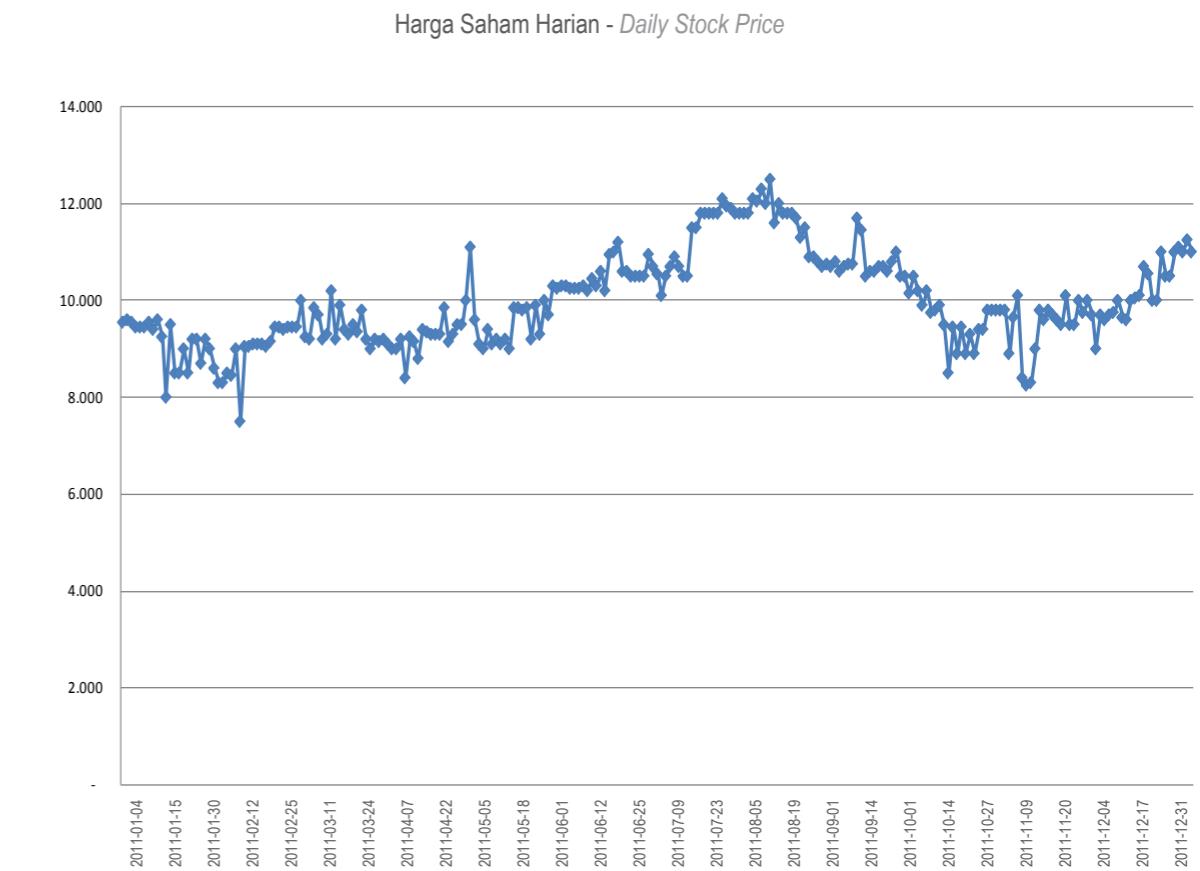
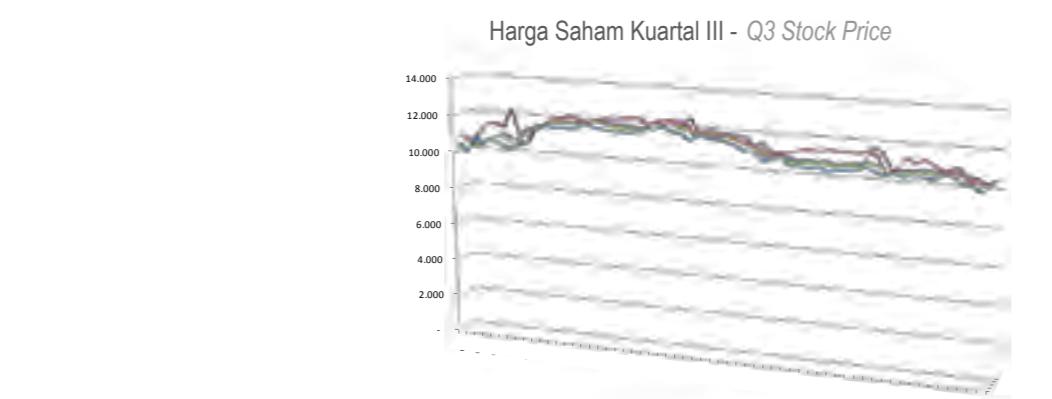
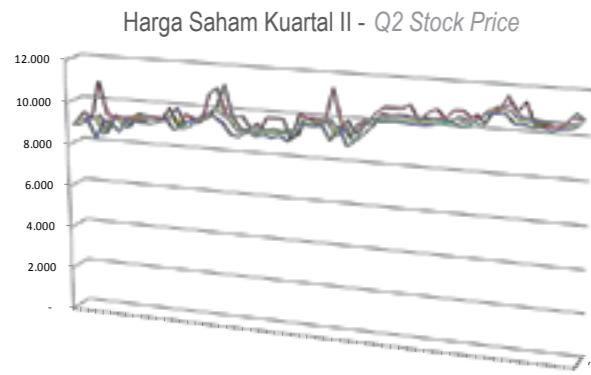
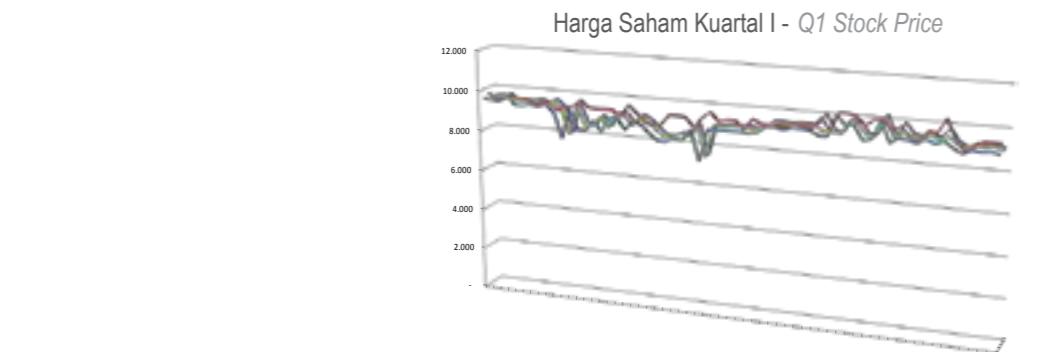


## R O E



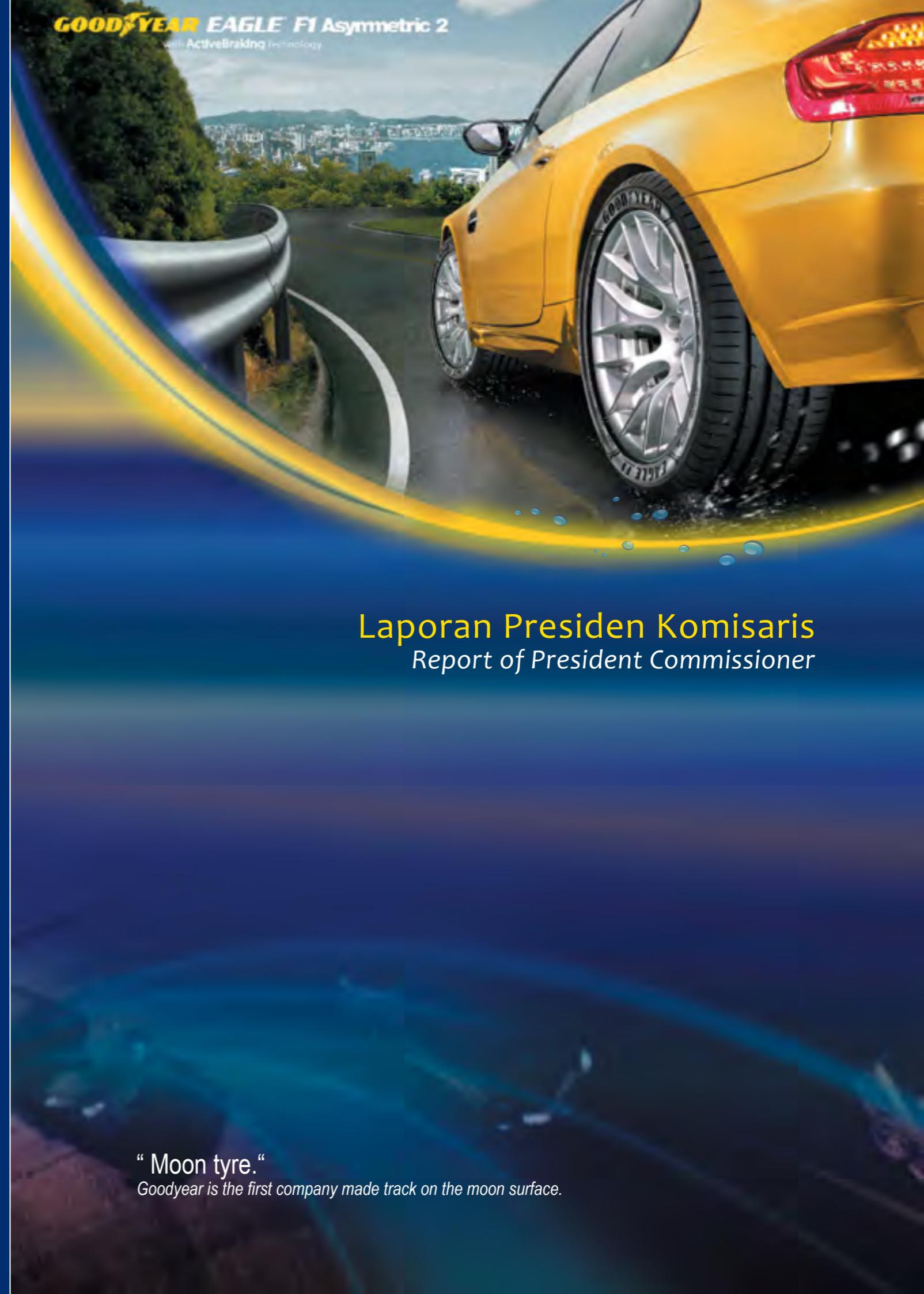
# Ikhtisar Kinerja Saham

## Stock Performance Highlight





GOODYEAR EAGLE F1 Asymmetric 2  
with ActiveBraiding technology



Laporan Presiden Komisaris  
*Report of President Commissioner*

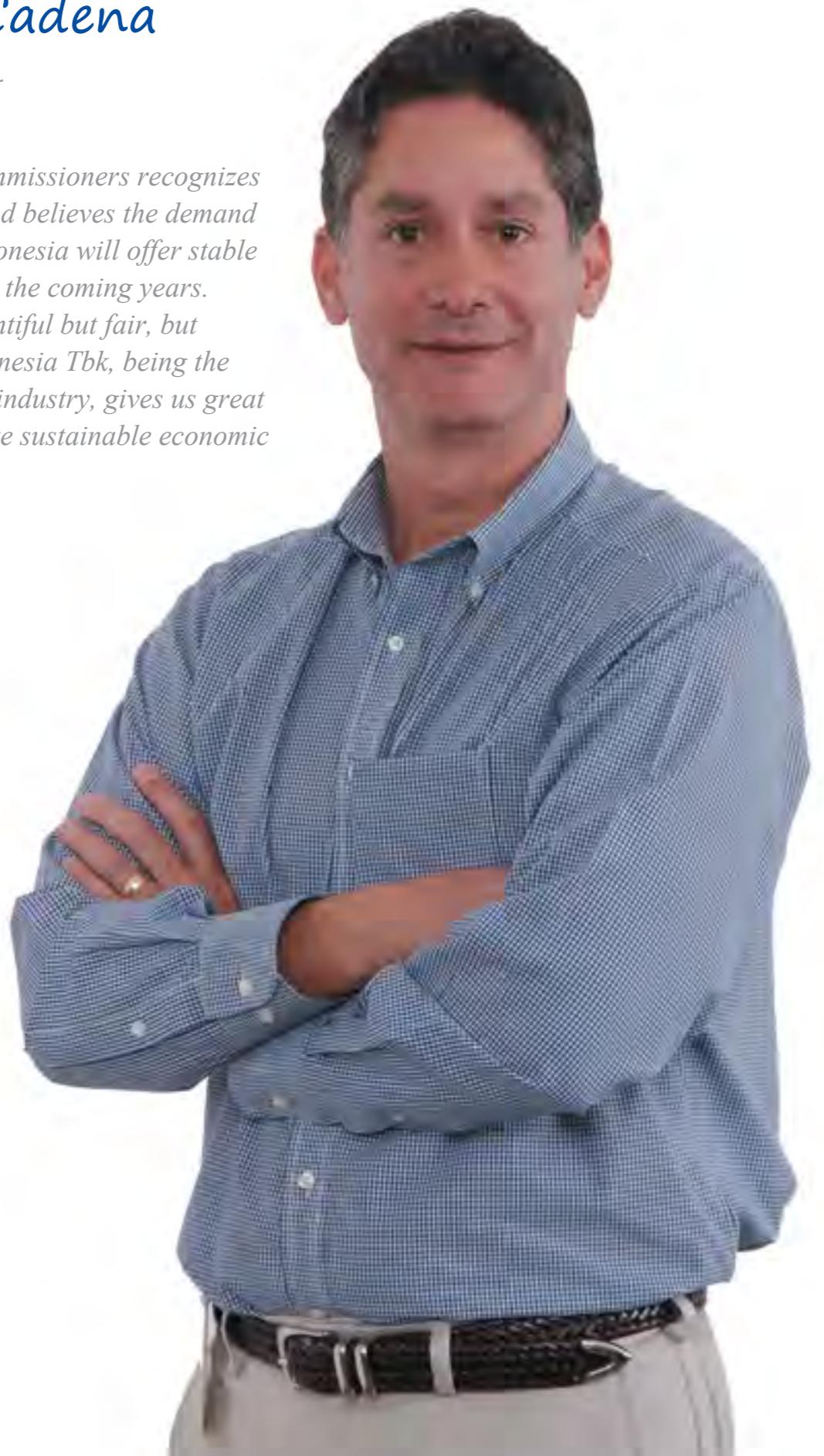
“ Moon tyre.”

Goodyear is the first company made track on the moon surface.

## Paul A. Cadena

Presiden Komisaris  
President Commissioner

*"The Board of Commissioners recognizes the 2011 results and believes the demand for car tires in Indonesia will offer stable growth throughout the coming years. Competition is plentiful but fair, but PT Goodyear Indonesia Tbk, being the pioneer in the tire industry, gives us great confidence to create sustainable economic success."*



## Laporan Presiden Komisaris Report of President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Sebagai akibat dari krisis keuangan global, 2011 merupakan satu lagi tahun yang penuh dengan tantangan bagi komunitas bisnis internasional. Walaupun krisis keuangan sangat terasa mempengaruhi Eropa, efek dari krisis tersebut terasa secara global dan, meskipun dalam tingkat lebih rendah, Asia terpengaruh juga.

Suatu hal yang penting untuk diakui, bagaimanapun, adalah kenyataan bahwa sepanjang 2011 Indonesia telah membuktikan sekali lagi telah berhasil meminimalkan dampak krisis global. Persediaan Indonesia atas sumber daya alam yang sangat dibutuhkan, pertumbuhan pesat kelas menengah memunculkan permintaan yang tinggi atas jasa dan barang industri dan konsumsi, dan kondisi politik yang stabil menempatkan Indonesia sebagai primadona di Asia Tenggara yang menarik masuknya Investasi Langsung Asing yg memecahkan rekor.

Melatar belakangi kesuksesan ekonomi domestik ini, PT Goodyear Indonesia Tbk mampu 'meniti gelombang' dan menghasilkan rekor catatan penjualan, baik dalam jumlah ban yang terjual maupun nilai dolarnya. Meskipun tantangan eksternal yang ditimbulkan oleh melesatnya harga sumber daya alam (Karet Alam mencapai harga tertingginya sepanjang masa di musim panas tahun 2011 sebesar US\$6/kg), dan fluktuasi nilai tukar (IDR vs. US\$), Goodyear di Indonesia mencapai keberhasilan utama, berkat pelaksanaan strategi harga dan pemasaran.

Dewan Komisaris mengakui hasil tahun 2011 dan percaya bahwa permintaan akan ban mobil di Indonesia akan tumbuh stabil sepanjang tahun mendatang. Kompetisi memang banyak tetapi adil, tapi PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai pelopor dalam industri ban, memberi kita keyakinan tinggi untuk menciptakan keberhasilan ekonomi yang berkelanjutan.

Dear valued Shareholders,

*In the wake of the global financial crisis, 2011 was yet another year filled with challenges for the international business community. Whereas the financial crisis was mainly affecting Europe, the effects of the crisis were felt globally and, although to a lesser extent, Asia was affected as well.*

*It is important to acknowledge, however, the fact that Indonesia proved itself once again throughout 2011 to be able to minimize the impact of the global crisis. Indonesia's availability of high in demand for natural resources, its robust growth of the country's middle class resulting in high demand for consumer and industrial goods and services, and its stable political environment, positioned Indonesia as the 'crown jewel' in South East Asia, attracting a record-breaking influx of Foreign Direct Investments.*

*On the back of this domestic economic success, PT Goodyear Indonesia Tbk was able to 'ride the wave' and realized record sales results, both in numbers of tires sold as in dollar value. Despite the external challenges brought about by sky rocketing natural resource prices (Natural Rubber reached an all time high price in the summer of 2011 of \$6/kg), and a fluctuating exchange rate (IDR vs. US\$), Goodyear in Indonesia achieved top line success, thanks to well executed pricing and marketing strategies.*

*The Board of Commissioners recognizes the 2011 results and believes the demand for car tires in Indonesia will offer stable growth throughout the coming years. Competition is plentiful but fair, but PT Goodyear Indonesia Tbk, being the pioneer in the tire industry, gives us great confidence to create sustainable economic success.*

Nilai penjualan untuk 2011 dari US\$207.310.260 adalah pertumbuhan lebih dari 7% dibanding tahun sebelumnya. Penghasilan setelah pajak kami sebesar US\$2.156.464 dibayangi dengan meningkat tajamnya nilai Harga Pokok Penjualan, yang sangat dipengaruhi oleh karet alam dan minyak, dan oleh karenanya merupakan hasil yang baik dari tim PT Goodyear Indonesia Tbk.

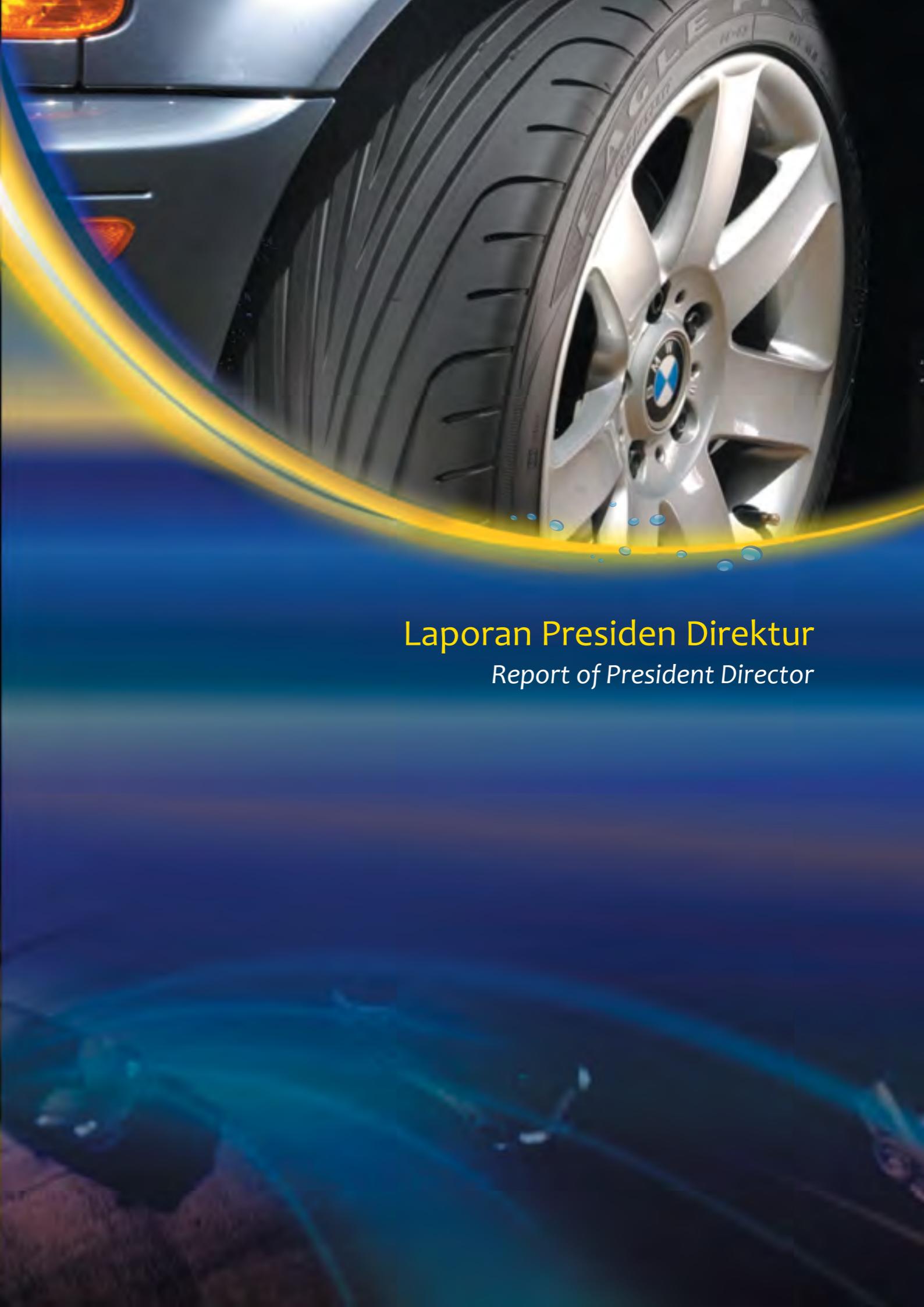
Sebagian besar hasil positif tahun 2011 perlu dikaitkan dengan tim Indonesia yang sangat profesional dan karyawan berpengalaman di pabrik kami. Tim inilah yang mendukung penuh percepatan bisnis dalam upaya kami untuk tumbuh dan keberlanjutan ekonomis.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang sangat kami hargai atas dukungan dan berbagi kepercayaan di perusahaan kami: PT Goodyear Indonesia Tbk, yang komisaris dan direksinya berkomitmen penuh untuk Indonesia.

*The sales value for 2011 of US\$207,310,260 is a growth of more than 7% over the previous year. Our after tax result of US\$2,156,464 has to be seen in the light of steep increases of Cost of Good sold values, mainly driven by natural rubber and oil, and is therefore a great result by the team of PT Goodyear Indonesia Tbk.*

*Much of the positive results of 2011 need to be attributed to the highly professional team in Indonesia and an experienced work force of associates in our factory. This very team has the full support to further accelerate the business in our continuing drive for growth and economical sustainability.*

*Finally, I would like to thank our high valued shareholders for their continued support and share of trust in our company: PT Goodyear Indonesia Tbk, whose commissioners and directors are fully committed to Indonesia.*



## Laporan Presiden Direktur Report of President Director

## Laporan Presiden Direktur

### Report of President Director

# Marco H. Vlasman

Presiden Direktur  
President Director

*"2011 proved to be a strong sales year for Goodyear Indonesia. Our market presence is felt in both commercial and consumer segments. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires and in the OE segment we see high potential. Our relationships with multinational car manufacturers have intensified and we are positioned to win business on models that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments."*



Pemegang saham yang terhormat terhormat,

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, dengan dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Tahun 2011 adalah tahun penting lainnya bagi perekonomian global: krisis kredit di Eropa akan ditandai sebagai titik penting dari gangguan bagi komunitas bisnis global dan dampaknya telah dirasakan di seluruh penjuru dunia. Seluruh ketidakstabilan, ketidakpastian kepercayaan konsumen dan kegelisahan di pasar keuangan akan tercatat dalam sejarah dunia sebagai ciri khas yang menandai 2011.

Sementara gejolak global telah dirasakan di Asia Tenggara, perekonomian Indonesia telah terbukti tangguh dan kuat. Stabilitas politik, persediaan yang kaya atas sumber daya alam dan penduduk yang muda energik dan berpendidikan merupakan pendorong utama perjalanan sukses Indonesia untuk melalui masa guncangan ekonomi global. Rupiah, inflasi dan pertumbuhan masuknya investasi langsung asing telah membuat Indonesia seperti 'mutiara dari Timur'.

Kami di PT Goodyear Indonesia Tbk bangga menjadi bagian dari ekonomi yang cerah dan untuk memetik keuntungan dari pembangunan Indonesia yang kuat. Goodyear Indonesia mampu memberikan prestasi rekor utama, dengan penjualan bersih tumbuh lebih dari 7% selama 2011. Harga Pokok Penjualan, bagaimanapun, telah secara signifikan dipengaruhi oleh naiknya bahan baku dan harga komoditas. Profitabilitas kami sangat dipengaruhi oleh lonjakan harga minyak (mempengaruhi input bahan baku utama seperti karet sintetis dan karbon hitam) dan harga karet alam telah mencapai harga tertingginya pada US\$6/kg. Di Goodyear Indonesia kami melaksanakan dengan baik perancangan harga strategi campuran dan kegiatan pemasaran, dan dikombinasikan dengan pengelolaan biaya-biaya secara profesional dengan hasil bersih (setelah pajak) sebesar US\$2,1 juta. Neraca kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, di mana utang telah berkurang. 2011 terbukti menjadi tahun penjualan yang kuat untuk Goodyear Indonesia. Kehadiran kami di pasar terasa di kedua segmen komersial dan konsumen. Pelanggan ekspor kami dapat bergantung pada pasokan ban yang solid dan handal dan di segmen OE kami melihat potensi tinggi. Hubungan kita dengan produsen mobil multinasional telah ditingkatkan dan

Dear Valued shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I am pleased to present the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2011.

The year 2011 was again another eventful year for the global economy: the credit crisis in Europe will be earmarked as the pivotal point of distraction for the global business community with its effects felt throughout all corners of the world. Overall volatility, consumer confidence uncertainty and unrest in the financial markets will be placed in world history as characteristics of 2011.

While the global turmoil has affected South East Asia, Indonesia's economy has proven resilient and robust. Political stability, rich offering of natural resources, a young, energetic and educated population, are key drivers of Indonesia's successful ride through turbulent global economic times. The Rupiah, inflation and growing influx of foreign direct investment have made Indonesia 'the pearl in the Orient'.

We at PT Goodyear Indonesia Tbk are proud to be part of this vibrant economy and to reap the benefits of Indonesia's strong development. Goodyear Indonesia was able to deliver record top line achievements, with net sales growing more than 7% over 2011. Cost of Goods Sold, however, have been significantly impacted by rising raw material and commodity prices. Our profitability was heavily affected by the surge in oil prices (affecting key raw material inputs such as synthetic rubber and carbon black) and the price of natural rubber has hit all-time highs at US\$6/kg. To offset these negative effects, at Goodyear Indonesia we executed a well designed price mix strategy and marketing activities, in combination with professionally managed overhead, resulting in a net (after tax) result of US\$2.1 million. Our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been reduced. 2011 proved to be a strong sales year for Goodyear Indonesia. Our market presence is felt in both commercial and consumer segments. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires and we see high potential in the OE segment. Our relationships with multinational car manufacturers have intensified and we are positioned to win business on models that are aligned



kita diposisikan untuk memenangkan bisnis pada model yang disesuaikan dengan kekuatan kompetitif kami dalam segmen pasar sasaran.

*to our competitive strengths in targeted market segments. we see high potential. Our relationships with multinational car manufacturers have intensified and we are positioned to win business on models that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.*

Keberhasilan Goodyear Indonesia tidak mungkin dicapai tanpa karyawan-karyawan kita. Tingkat keahlian, komitmen dan keterlibatan merupakan standar tertinggi dan kami memujimasing-masing dari mereka dan yakin bahwa kita dapat bergantung pada kontribusi rekan-rekan kita untuk Goodyear Indonesia di tahun-tahun mendatang. Kami akan terus mengembangkan organisasi berkinerja tinggi di semua tingkat perusahaan.

Goodyear berkomitmen untuk melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum, etika, dan lingkungan yang tertinggi. Goodyear Indonesia memberikan perhatian tertinggi pada tata kelola perusahaan yang baik dan didukung luas oleh sesi pelatihan dan kegiatan penyuluhan.

Lebih dari 75 tahun melakukan bisnis di Indonesia telah menjadikan Goodyear dirasakan kehadirannya di tengah masyarakat setempat. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami menjadi perhatian utama dan sepanjang 2011 kita sekali lagi menyelenggarakan sejumlah kegiatan. Beberapa diantaranya: setiap 6 bulan kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, kami memulai sebuah gerakan penanaman pohon dan memprakarsai program komunikasi terhadap penyebaran penyakit berbahaya.

Dengan posisi kuat di 2011 yang telah kita lewati dan kami bergerak maju dengan tenaga lebih besar, antusiasme dan kepercayaan diri. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2011, dan dengan Anda kami yakin dapat membuat 2012 sukses.

*The success of Goodyear Indonesia could not have been reached without our associates. The level of expertise, commitment and involvement is of the highest standard and we applaud each one of them individually knowing we can rely on our associates' contribution to Goodyear Indonesia for years to come. We will continue developing a high-performing organization at all levels of the company.*

*Goodyear is committed to doing business in accordance with the highest legal, ethical, and environmental standards. Goodyear Indonesia provides the highest attention to good corporate governance which is widely supported by training sessions and awareness activities.*

*Over 75 years of doing business in Indonesia has provided Goodyear a well-known presence in the local community. Our Corporate Social Responsibility program has our highest attention and throughout 2011 we once again organized a number of activities. To name a few: every 6 months we hosted a blood donor activity, we initiated a tree planting movement and communications programs against the spreading of dangerous diseases.*

*With a strong 2011 now behind us, we move forward with greater energy, enthusiasm and confidence. On behalf of the Board of Directors and Leadership Team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for your continuous support throughout 2011, and with you we are enthusiastic about making 2012 successful.*

The Goodyear logo, featuring the word "GOOD" in yellow, "Y" in a stylized black font, and "YEAR" in yellow, all set against a background of blurred motion streaks in yellow, blue, and green.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Analysis and Overview

- Industri Ban Indonesia 2011  
*Indonesian Tire Industry 2011*
- Kinerja Operasional  
*Operational Performance*
- Kinerja Manufaktur  
*Manufacturing Performance*
- Kinerja Penjualan dan Pemasaran  
*Sales and Marketing Performance*
- Pembahasan Atas Kinerja Keuangan  
*Discussion on Financial Performance*

NEW

# GOOD YEAR ASSURANCE

WITH ARMORGRIP TECHNOLOGY



## SUPERIOR GRIP AND DURABILITY

- Unique Waffle Blades give superior grip.
- Stiffer shoulder areas provide better cornering grip and braking power.
- Reinforced with a layer of Dupont™ KEVLAR® that's 5 times stronger than steel for added protection.
- Durawall material in the sidewall enhances resistance to common cuts and tears.

Dupont™ and KEVLAR® are trademarks or registered trademarks of E.I. du Pont de Nemours and Company

Drive with Assurance.

**GOOD YEAR**  
One Revolution Ahead



Visit [www.goodyear.com](http://www.goodyear.com)

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Overview

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PriceWaterhouseCoopers/PWC), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan mencatat Penjualan Bersih sebesar US\$ 207,310,260 dan US\$ 193,371,346, dan Laba Usaha sebesar masing-masing US\$ 3,642,211 dan US\$ 9,707,933 serta Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ 2,156,464 dan US\$ 7,415,858.

### INDUSTRI BAN INDONESIA 2011

Ada korelasi kuat antara pertumbuhan ekonomi dan kinerja industri ban pada umumnya. Dengan demikian, 2011 ternyata menjadi tahun yang kuat untuk mobil dan industri ban mobil di Indonesia. Goodyear Indonesia juga mendapat keuntungan dari kondisi tersebut. Secara domestik, di Indonesia lebih dari 800.000 mobil baru terjual, dan termasuk ekspor kurang lebih 51.8 juta ban mobil yang diproduksi di Indonesia, meningkat sebesar 4% dari 2010.

Ini patut dinyatakan bagaimanapun, bahwa industri ban ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga Karet

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company has set and granted approval of the American Dollar as the currency used in its financial reports. The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2011 and December 31, 2010 have been audited by the public accounting firm of Tanudiredja, Wibisana & Partner (PriceWaterhouseCoopers/PWC), with an unqualified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2011 and December 31, 2010, the Company posted a Net Sales of US\$ 207,310,260 and US\$ 193,371,346, and Operating Income of US\$ 3,642,211 and US\$ 9,707,933, and a Net Income amounting to US\$ 2,156,464 and US\$ 7,415,858 respectively.

### INDONESIA'S TIRE INDUSTRY IN 2011

There is a strong correlation between economic growth and the performance of the tire industry in general. As such, 2011 turned out to be a strong year for the car and car tire industry in Indonesia, a wave Goodyear Indonesia was also able to profit from. Domestically, in Indonesia over 800,000 new cars were sold, and including export approximately 51.8 million car tires were manufactured in Indonesia, a growth of 4% over 2010.

It has to be stated however, that the tire industry was heavily affected by the developments of the price of Natural Rubber

Alam (yang bahkan menetapkan sejarah baru tertinggi di tahun 2011) dan peningkatan tajam dari harga minyak, yang mempengaruhi harga karet sintetis. Meskipun kondisi negatif ini mempengaruhi keuntungan produsen ban, pelaku usaha utama tetap kuat.

#### KINERJA OPERASIONAL

Pertumbuhan dan fokus yang lebih tajam dalam fundamental bisnis merupakan tema kunci dalam pencapaian Goodyear di tahun 2011. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

We have seen an increase in Indonesia's economic momentum. The relatively slow years of 2008 and 2009 were followed by a strong 2010 and this momentum continued for Indonesia throughout 2011. By the end of 2011, year-on-year growth has reached 6.5% compared to 6.1% achieved during 2010. The significant growth was mainly attributed to higher investments which have increased to 54.6% of country's nominal GDP on the year 2011.

Cukup beruntung, menuju tahun 2011, upaya perbaikan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong kondisi makro ekonomi. Tingkat suku bunga antar bank turun pada angka 6% yang awalnya ditetapkan pada akhir tahun 2010 dan turun pada akhir 2011. Tingkat inflasi 2011 dalam kondisi terkendali pada level 3.79% turun dari 6.96% pada 2010, sementara itu Rupiah menunjukkan penguatan terhadap dolar Amerika Serikat.

Kondisi ekonomi regional dan domestik yang menguat ini telah meningkatkan secara signifikan penjualan domestik dan ekspor. Penjualan bersih PT Goodyear Indonesia Tbk kembali melampaui penjualan tahun sebelumnya yaitu sebesar US\$ 207,310,260 dibanding tahun 2010 yang sebesar US\$ 193,371,346. Akan tetapi, Pendapatan sebelum pajak menurun menjadi US\$ 3,130,124 dari US\$ 8,620,427 pada tahun sebelumnya. Sehingga Pendapatan setelah pajak menurun menjadi US\$ 2,156,464 dari US\$ 7,415,868 pada tahun fiskal 2011. Laba per saham kami juga akhirnya menurun menjadi US\$ 0.05 per lembar saham di tahun 2011 dari US\$ 0.18 di tahun 2010. Walaupun demikian, PT Goodyear Indonesia Tbk menutup tahun dengan kondisi neraca yang kuat dengan mencatat kenaikan total aktiva menjadi US\$ 130,802,310 dibanding US\$ 127,685,085 di tahun 2010.

(which even set an all time high in 2011) and the steep increase of the oil price, affecting the Synthetic rubber price. Despite of these negative affects to the tire manufacturers' margins, the top line performances were strong.

#### OPERATIONAL PERFORMANCE

Growth and sharper focus on business fundamentals were the key themes in Goodyear's performance in 2011. Despite operating in an increasingly competitive business environment, we set our sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

Fortunately, towards year 2011, improvement efforts have been made by the Indonesian government to boost macroeconomic conditions. Interbank rate were lowered to at 6%. The y-o-y inflation rate by the end of 2011 was at 3.7%, down from 6.9% in 2010. Consequently, the Rupiah was strong against the U.S. dollar throughout the year.

This relatively strong domestic and regional economy has given our domestic and sales export a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue again surpasses last year sales, ending 2011 at US\$ 207,310,260 compared to US\$ 193,371,346 in 2010. The impact of a higher CoGS affected the pre tax profit for PT Goodyear Indonesia's closing 2011 at US\$ 3,130,124 versus US\$ 8,620,427 for the year 2011. However, PT Goodyear Indonesia Tbk closed the year with a strong balance sheet improvement, a significant reduction in debt, and an increased in total assets, thus ending 2011 at US\$ 130,802,310 compared to US\$ 127,685,085 in 2010.

Selama tahun 2011 Perseroan memfokuskan pada beberapa aktivitas kunci meliputi pengenalan produk baru seperti Assurance FuelMax, promosi dari produk Goodyear dan imej korporasi dalam bentuk kampanye Marketing PR yang inovatif, inovasi dalam distribusi melalui pengaturan retail outlet yang bermerek Goodyear, pertumbuhan pangsa pasar dengan menciptakan nilai tambah yang tinggi pada consumer promo dan inovasi dalam training baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

#### KINERJA MANUFAKTUR

Sekilas 2011

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang Casual Labor & Serviceman
- Optimisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem Tracehost (2009-2011)

Tahun 2011 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, serta beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

#### Throughput

Pencapaian output produksi pada tahun 2011 sebesar 2,935,524 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 334, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 8,789 unit ban.

"Selangkah Inovasi di Depan" merupakan motto Goodyear yang diciptakan untuk melakukan beberapa inovasi di berbagai bidang. Inovasi ini tidak hanya dilakukan di dalam proses produksi, tetapi juga dilakukan di proses yang mendukung produksi.

During the year 2011 PT Goodyear Indonesia Tbk focused on several key activities which included the introduction of new products such as Assurance Fuel Max tire, the promotion of Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, innovation in distribution through managing Goodyear branded retail outlets, market share growth by creating high value added consumer promotions and innovation in training of both external and internal customers.

#### MANUFACTURING PERFORMANCE

2011 Highlights

- Basic Production Management, management control for quality performance & quality operators and servicemen in every area of production
- LPCA
- Town Hall Meeting
- Restructuring Casual Labor & Serviceman
- Optimization of New Machine
- Kanban system review
- Implementation od Tracehost System (2009-2011)

The Year 2011 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue to this day to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry and to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve the productivity of our human resources and machineries, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

#### Throughput

Realization of production output in 2011 amounted to 2,935,524 tires with the use of 334 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 8,789 tires.

"One-Step Innovation Ahead" is the motto of Goodyear to make some innovations in various fields. The innovation is applied not only in production process, but also in supporting production process.

## Sistem Pengembangan Berkelanjutan

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

### Pemetaan Aliran Proses

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan, keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi Six Sigma project, Lean project dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai Brown Paper Process Mapping (BPPM).

### Six Sigma

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. Six Sigma mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). Project Six Sigma dipimpin langsung oleh karyawan terlatih dan terdidik dengan metode ini yang disebut sebagai Black Belt, Green Belt dan Yellow Belt.

### Lean

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari 5S project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.

### Perancangan Ulang Tata Letak

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

## Continuous Improvement System (CIS)

*Continuous Improvement system is a way of working and method in which everyone continuously improves the product, processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and Work simplification.*

### Value Stream Mapping

*A manufacturing tools to achieve customer satisfaction, work safety, quality and improve process efficiency. VSM is categorized as strategic tools and the improvement process will be implemented through Six Sigma project, Lean project and Plant re-layout. Also in non manufacturing (transactional) we do the same activities as well as VSM which also called BPPM.*

### Six Sigma

*A method to solve problems comprehensively using statistical analysis. Six Sigma could be able to improve current process (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma project is led by a trained employee which is called either Black Belt, Green Belt or Yellow Belt depending on his or her proficiency.*

### Lean

*It will require a suitable method to support improvement process and deliver more efficiency process. One of them is Lean which comprises of 5S project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.*

### Re-layout

*In order to optimize plant's space and supporting plant expansion, re layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, people movement. The involved team consists of CIS team from Regional, Global, CIS and IE Indonesia.*

## KINERJA PENJUALAN DAN PEMASARAN

### BISNIS MODEL GOODYEAR INDONESIA

PT Goodyear Indonesia, Tbk membagi bisnisnya antara konsumen serta komersial dan OTR/Farm. Keduanya menempatkan Goodyear dalam posisi bersaing diantara kompetitor di pasar ban dalam negeri.

Dalam sejarahnya, Goodyear sendiri telah:

- Berpengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengembangkan bisnis Retail di seluruh dunia.
- Menjadikan banyak Retailer ban di semua negara semakin berkembang dan sukses.
- Berinovasi secara konsisten dan kontinyu untuk mengembangkan Produk dan Bisnis Retail.

Hingga saat ini, Goodyear Indonesia membagi ujung tombak pelayanannya kepada masyarakat langsung ke dalam tiga kategori toko, yang keseluruhannya mengusung konsep "One Stop Shopping and Automotive Service" dengan nilai profesionalism dan fokus pada kepuasan pelanggan. Kami menyebut konsep ini sebagai Goodyear Branded Outlet.

### Pertama – Goodyear AutoCare

- Goodyear AutoCare adalah Branded & Exclusive Outlet Goodyear. Selain fokus pada penjualan ban, juga terdapat penjualan spare part dan aksesoris di sertai pelayanan bengkel / workshop mobil untuk kebutuhan Pelanggan.
- Goodyear AutoCare dipersiapkan untuk dapat menghadapi perkembangan jaman dan tantangan dari semua Kompetitor.

Goodyear AutoCare adalah cermin profesionalitas, kinerja dan keahlian dari Perusahaan, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan. Saat ini terdapat 13 Goodyear AutoCare di seluruh Indonesia tersebar di Padang, Jabodetabek, Solo, Jogja, Surabaya, Denpasar, dan Manado

### Kedua – Goodyear Sentra Servis

Saat ini Goodyear memiliki 48 Sentra Servis di seluruh Indonesia. Dengan konsep toko yang lebih minimalis dibandingkan Autocare secara kapasitas ruang dan daya tampung kendaraan, namun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional

## SALES AND MARKETING PERFORMANCE

### GOODYEAR INDONESIA BUSINESS MODEL

PT Goodyear Indonesia, Tbk divides its business focus into 2 business segments: consumer and commercial (including OTR/Farm). The active presence in both segments makes Goodyear a competitive player in the domestic tire market.

Throughout history,

- Goodyear has over 100 years of experience in developing the retail business worldwide.
- As a result of its innovative product mix and business offerings, Goodyear contributed largely to the business success of many tire retailers globally.
- All of these achievements are a result of Goodyear's consistent innovation in the development of products and it's continuous support to retail businesses.

Goodyear Indonesia divides its consumer direct services approach in to three outlet categories which are carrying the concept of "One Stop Shopping & Automotive Services". This concept embeds value and, professionalism, and focuses on customer satisfaction. We at Goodyear Indonesia capture these principles across three retail formats models in our growing network of "Goodyear Branded Retail stores Outlets".

### First Model – Goodyear AutoCare

- GOODYEAR AUTOCARE is a branded and exclusive GOODYEAR outlet, which is not only focusing on tire sales but also provides spare parts and accessories, facilitated by workshop services for all customers' needs.
- GOODYEAR AUTOCARE will always be ready to face time changes and new challenges from all competitors.

Goodyear AutoCare is the reflection of professionalism, working performance and high innovation of the Company, that brings high value added and qualified expertise to increase customer satisfaction. Currently, there are 13 Goodyear AutoCare outlets throughout Indonesia, located in Padang, Jabodetabek, Solo, Jogja, Surabaya, Denpasar and Manado.

### Second Model – Goodyear Service Centres

Currently Goodyear has 48 stores throughout Indonesia. A more space-efficient store concept compared to AutoCare in terms of capacity and car loading space, Service Centres are bringing the professional quality service expected by our customers.

Pelayanan Goodyear Sentra Servis yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Penggantian rims
- Penggantian pelumas

#### Ketiga – Goodyear Tire Center

Dengan 53 toko yang lebih fokus terhadap operasional ban. Segala pelayanan yang diberikan tentang ban akan tersedia secara lengkap dan tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Tire Center yang ditawarkan terdiri dari:

- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Rims replacement

#### PELAYANAN YANG TERBAIK

Efisiensi. Keuntungan. Kualitas. Tiga hal itulah yang membentuk program waralaba Goodyear Branded Outlet secara umum. Diadaptasi dari program waralaba yang sudah berhasil di Australia, skema bisnis Goodyear dikenal sebagai salah satu model bisnis yang sangat menjanjikan di komunitas waralaba. Inilah salah satu jenis waralaba layanan satu atap yang memiliki standar tinggi.

#### MISI GOODYEAR BRANDED OUTLET

Keamanan pelanggan adalah prioritas utama kami, melalui:

- Pemberian layanan terpercaya dan profesional
- Jaminan terhadap perawatan terbaik agar performa kendaraan bisa maksimal
- Pengenalan tentang perlindungan pelanggan dengan memberikan layanan yang lebih bernilai tambah

Secara umum, layanan Goodyear Branded Outlet yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Putaran ban
- Perbaikan ban
- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Penggantian rims
- Penggantian pelumas
- Penggantian aki

Goodyear Service Centres offer the following services:

- Tire replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Rim replacement
- Oil change

#### Third model – Goodyear Tire Centre

With 53 outlets across the archipelago, the Goodyear Tire Centres are focussing more on tire operational services. The complete package of tire services are provided by these outlets.

The service of Goodyear Tire Centre consists of :

- Tire replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Rims replacement

#### BEST SERVICE QUALITY

Efficiency. Profitability. Quality. This is what embodies the Goodyear Branded Outlet franchise programme. Adapted from a highly successful franchise programme in Australia, the Goodyear business scheme is recognised as one of the most promising business models in the franchising community. This is “one roof franchise service” offers high standard and unsurpassed values.

#### MISSION OF GOODYEAR BRANDED OUTLET

The safety and mobility of our customers is our number One priority.

- To provide our customers with reliable and professional service
- To ensure their vehicles are well maintained for optimized performance
- To recognize the patronage of our customers by providing them with more value added services.

Generally, The Goodyear Branded Outlet service offerings include the following, but are not limited to :

- Tire rotation
- Tire repair
- Tire replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment
- Rims replacement
- Oil change
- Battery change

#### KEMITRAAN SALING MENGUNTUNGKAN

Goodyear Branded Outlet, memperkuat keberadaan merek di dalam komunitas otomotif, di samping memberikan layanan yang canggih. Hal ini bukan saja menambah keuntungan maupun efisiensi biaya dalam menjalankan usaha untuk kedua belah pihak, namun juga menjadi upaya untuk mempertahankan pelanggan lama maupun meningkatkan pelanggan baru. Jadi, sukses dari Goodyear Branded Outlet juga merupakan keberhasilan kami. Melalui dukungan yang kami berikan, kami berharap mampu mempertahankan posisi sebagai penyelenggara waralaba pelayanan terdepan di industri otomotif dalam negeri.

#### MEMAHAMI KEBUTUHAN

Industri layanan otomotif merupakan salah satu industri yang paling kompetitif. Biayanya yang meningkat akan selalu menekan marginnya yang sudah rendah. Lebih jauh lagi, pelanggan sekarang yang makin jeli akan mencari pengalaman yang berbeda. Sepuluh tahun lalu barangkali masih bisa diterima kondisi bengkel yang berantakan dan kotor. Namun saat ini, pelanggan semakin cerdas dan menuntut lebih. Dengan banyaknya pilihan di pasaran yang menawarkan harga murah dengan sedikit perbedaan, banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan sekaligus mempertahankan pelanggan. Bagi retailer bengkel yang ingin berhasil, pemilik harus mampu menawarkan:

- Harga yang wajar
- Lokasi bengkel yang nyaman
- Karyawan yang terampil dan profesional
- Layanan berkualitas tinggi
- Layanan bernilai tambah

Selain itu, mesin-mesin kendaraan saat ini maupun di masa datang akan semakin canggih. Oleh karena itu, akan semakin sulit untuk melatih para karyawan bengkel agar mereka terampil dan lebih menguasai teknik-teknik perawatan yang benar terhadap berbagai jenis kendaraan terbaru di pasar.

#### LAYANAN YANG LEBIH BAIK

Kami memahami kebutuhan Anda, dan itulah mengapa program waralaba Goodyear Branded Outlet dirancang untuk menghadapi tantangan tersebut. Program ini memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para retailer bengkel otomotif dalam memenuhi ragam kebutuhan konsumen yang terus berubah, melalui:

- Jaminan ketenangan pelanggan mengingat keamanan mereka adalah prioritas utama
- Penyediaan layanan terpercaya dan profesional untuk memastikan kendaraan pelanggan terawat dengan baik sehingga performanya maksimal
- Peningkatan jumlah pelanggan dengan layanan bernilai tambah.

#### A WIN-WIN SOLUTION PARTNERSHIP

By being part of the Goodyear Autocare franchise programme, the franchise partner stands to gain from our strong footing in the automotive community and our well-established service offerings. This translates not just to a more profitable and cost efficient way of running the business, but it also keeps our customers - old and new - coming back for more. Our business partner's success is our success. By helping our partners, we can then maintain our position as a leading autocare franchise programme in the automotive industry.

#### UNDERSTANDING OUR PARTNERS' NEEDS

The automotive services industry is one of the most competitive industries worldwide. Rising costs are pushing already thin margins down, and the growing number of workshop retailers is making it difficult to expand our customer base and keep existing clients happy. Furthermore, the discerning consumers of today are looking for a unique buying experience. While it might have been acceptable 10 years ago for a workshop to look disorganized and dishevelled, customers are now more savvy and demanding. With so many alternatives offering competitive prices with little differentiation, a lot needs to be done to grow and retain customers. For a workshop retailer to be successful, the owner must therefore be able to offer:

- Fair prices
- Workshops in convenient locations
- Highly competent and professional staff
- High quality service
- Value-added services

Additionally, the engines that are powering the cars of today and the future are getting increasingly more sophisticated. It is and will become more difficult to train staff to ensure they are competent and equipped with the correct repair techniques to service the latest models of vehicles in the market.

#### A BETTER WAY TO SERVE

We understand our partners' needs, and that is why the Goodyear Branded Outlet franchise programme is designed to address the above challenges. It provides automotive workshop retailers with a better way to service the ever changing needs of consumers by:

- Ensuring peace of mind to the customers as their safety is our No.1 priority.
- Delivering reliable and professional services to make sure customers' vehicles are well maintained for optimum performance.
- Growing the customer base through value-added services

## KEUNGGULAN GOODYEAR BRANDED OUTLET

Selama bertahun-tahun, retailer telah tumbuh semakin kuat bersama Goodyear yang berpengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola jaringan dan menghasilkan produk-produk inovatif. Kami senantiasa memahami kebutuhan retailer bengkel di seluruh dunia, dan kami hanya mengembangkan program-program yang relevan dengan situasi pasar.

Guna mendukung retailer kami di pasar dalam negeri dalam meningkatkan usahanya, Goodyear telah mengembangkan serangkaian program yang bisa diperoleh dalam format modul. Inilah yang membuat skema waralaba Goodyear Branded Outlet mudah diaplikasikan dengan pendekatan yang efektif dan tepat sasaran.

## PRODUK UNGGULAN GOODYEAR TAHUN 2011

Pada bulan Juni 2011, PT Goodyear Indonesia, Tbk meluncurkan satu ban konsumen yang memiliki klaim sebagai ban berkemampuan tinggi hingga saat ini

Dari pabrikan ban juara Eagle F1 GSD-3 dengan desain yang ikonik V-Tred yang merupakan legenda balap, Goodyear Eagle F1 Directional 5 mengusung SportGrip Technology yang menghasilkan pengendalian presisi dan responsif, dan gaya serta performa tinggi di jalan.

Diciptakan untuk para pengendara yang menginginkan gaya dan performa untuk modifikasi mobil sport, sporty coupe dan juga mobil berperforma tinggi lainnya, ban ini menghadirkan gairah menjelajah dengan sentuhan kemewahan pada segmen ban mid Ultra High Performance (UHP).

Goodyear Eagle F1 Directional 5 unggul pada respon kendali dan kemampuan menikung, serta menghadirkan ketepatan pengendalian dan daya cengkeram prima di berbagai kondisi permukaan jalan. Pola telapak satu arah memberikan tampilan dinamis serta sangat cocok untuk digunakan untuk perbesaran ukuran ban yang bergaya. Pola telapak satu arah juga memberikan efek penyebaran air yang maksimal sehingga ban dapat bekerja secara optimal di kondisi jalan basah.

SportGrip Technology – pengendalian maksimal dan daya cengkeram prima di segala kondisi jalan

Sebuah kombinasi dari pola telapak tengah yang solid (solid center line rib) dan pola telapak sisi yang berkelanjutan (continuous shoulder rib) dengan campuran polymer tingkat tinggi serta kompon yang terinspirasi ajang balap memberikan kekuatan maksimal kepada pola

## GOODYEAR BRANDED OUTLET BENEFITS

*Over the years, our retailers have grown to strengthen together with Goodyear by leveraging the 100 years and more of experience in channel management and the number of innovative products produced. Goodyear listens to what workshop retailers across the globe need, and develops programmes that are relevant to the market served.*

*To help retailers in domestic markets sharpen their competitive edge, Goodyear has developed a series of programmes that are available in a modular format. This makes the Goodyear Branded Outlet franchise scheme an easy to-adapt programme that is highly targeted and effective in its approach.*

## GOODYEAR BEST PRODUCT OF THE YEAR 2011

*In June 2011, PT Goodyear Indonesia, Tbk launched a radial type tire that claimed to have the utmost performance to date.*

*From the producer of the racing legendary tire Eagle F-1 GSD-3 that is famous for its iconic V-Tred, Goodyear Eagle F1 Directional 5 developed the SportGrip Technology that creates a precise and responsive handling, with high performance and stylish looks.*

*The tire is created for those who require style and performance to modified sports car, sporty coupe and other high performance vehicles, Goodyear Eagle F1 Directional 5 brings the passion of an adventure with a glance of luxury to the mid segment tire of Ultra High Performance (UHP). Goodyear Eagle F1 Directional 5 is excellent in handling response and enhance cornering grip, while also giving accuracy and powerful grip for any road surfaces. Its directional tread creates a dynamic looks while also appropriate for the stylish tire rim extension. Directional tread wear also provides maximum water dispersal effect where the tire can perform optimum on wet surface.*

*SportGrip Technology to offer precise and responsive handling, style and performance on the street.*

*Built for driving enthusiasts who want stylish performance for their aftermarket-tuned sports cars, sporty coupes and performance cars, this tire brings fun and adventure with a touch of glamour to the mid Ultra High Performance (UHP) segment. Goodyear Eagle F1 Directional 5 excels*

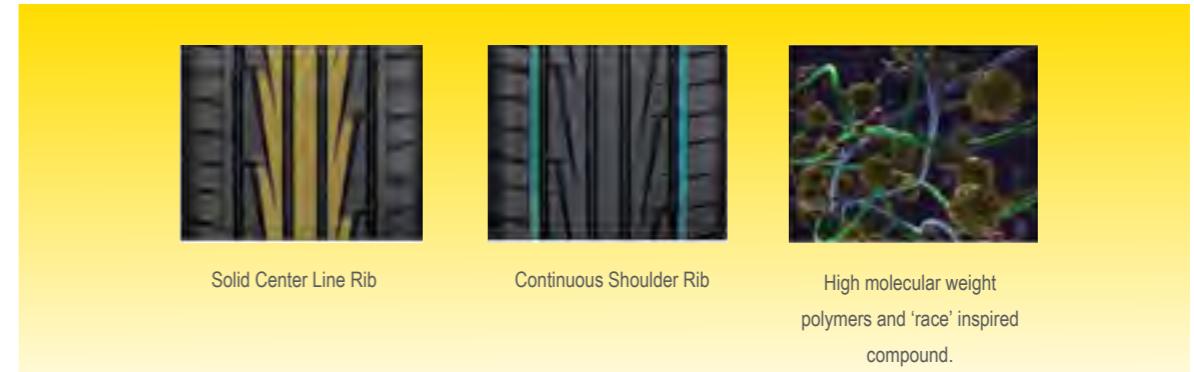
telapak ban, mengurangi perubahan bentuk saat diterpa beban berat ketika melaju dengan gerakan kemudi yang cepat dan menikung tajam.

Uji internal Goodyear menunjukkan bahwa Eagle F1 Directional 5 mampu menyisihkan pendahulunya dalam hal pengendalian serta pengereman pada permukaan basah dan kering, dengan sebuah peningkatan yang signifikan dalam kehandalan pengereman di jalan basah.

### Fitur Lainnya:

Pengalaman berkendara yang lebih nyaman dan tidak bising

Pola bahu ban yang tertutup memberikan tingkat keausan yang lebih merata dan baik untuk mengurangi tingkat kebisingan secara keseluruhan. Uji internal Goodyear menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari Directional 5 dalam hal meredam kebisingan jika dibandingkan dengan pendahulunya GSD3.



Tingkat keausan yang lebih merata  
Optimalisasi bentuk alur memberikan pola telapak yang lebih sempurna dan distribusi tekanan yang berimbang, menghasilkan kontak dengan jalan yang lebih berkelanjutan. Hasilnya adalah peningkatan daya cengkeram ban untuk kondisi jalan yang menantang serta tingkat keausan yang lebih baik dan merata.



Even treadwear  
The optimal cavity grids have created a perfect tread pattern and even load factor distribution, producing a sustainable road contact. Thus it increases tire grip power to any challenging road conditions.

Tersedia dalam berbagai ukuran  
Varian Eagle F1 Directional 5 menyediakan berbagai macam ukuran +1" atau +2" kit-ups dengan ukuran pelek dari 15" sampai ke 20", cocok untuk keperluan mobil di kawasan Asia Pacific.



Available in many sizes  
Eagle F1 Directional 5 variants provides various sizes +1" or +2" kit-ups with rim sizing from 15" up to 20", fits for any mid-performance vehicles in Asia Pacific.

*in steering response and cornering power providing precise handling behavior and outstanding grip performance on various types of surfaces and conditions.*

*The directional design provides a very dynamic look to the tire allowing superb styling for kit-ups and matching alloy rims. Directional tread design also helps provide maximized water dispersion for optimum performance on wet roads.*

### Other Features:

*A smoother and quieter ride, a comfortable and quiet driving experience*

*A closed shoulder design helps provide better wear pattern over time to reduce overall noise emissions. Goodyear's internal performance testing showed that the Directional 5 offers marked improvement in worn noise compared with its predecessor the GSD3.*

**PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN  
HASIL OPERASI TAHUN 2011 DIBANDINGKAN TAHUN  
2010**

**PENJUALAN BERSIH**

Penjualan bersih di tahun 2011 sebesar US\$ 207,310,260, mengalami peningkatan sebesar US\$ 13,938,914 atau meningkat 7% dibanding tahun 2010. Total penjualan domestik pada tahun 2011 sebesar US\$ 98,376,090 disebabkan oleh membaiknya produk mix, dan dibukanya beberapa branded outlet.

**HARGA POKOK PENJUALAN**

Harga Pokok Penjualan (HPP) pada tahun 2011 sebesar US\$ 193,290,214, mengalami peningkatan sebesar US\$ 19,139,766 atau 10.1% dibandingkan tahun 2010, yang sebagian besar diakibatkan karena naiknya harga bahan baku.

**BIAYA OPERASIONAL**

Biaya penjualan, umum, dan administrasi di tahun 2011 sebesar US\$ 10,377,835, meningkat sebesar US\$ 864,870 atau 9% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan karena naiknya beban penjualan, umum, dan administrasi, masing-masing sebesar 6.5 dan 12.2%. Kenaikan beban administrasi disebabkan oleh kenaikan gaji, biaya konsultan dan biaya administrasi regional. Sedangkan kenaikan biaya penjualan merupakan akibat meningkatnya biaya periklanan dan promosi dibandingkan dengan tahun 2010, di mana pembukaan branded outlet Goodyear, baik Tire Center, Sentraservis maupun Autocare, terus dilakukan.

**PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga pada tahun 2011 sebesar US\$ 109,032, mengalami peningkatan sebesar US\$ 16,237 atau sebesar 17.5%. Peningkatan pendapatan bunga disebabkan oleh meningkatnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2011.

**LIKUIDITAS**

Kas dan setara kas mengalami kenaikan menjadi US\$ 12,720,231 pada tahun 2011 dari US\$ 12,513,738 pada tahun 2010. Penerimaan kas dari aktivitas operasional menurun menjadi US\$ 16,294,712 pada tahun 2011 atau mengalami penurunan sebesar US\$ 3,229,133 dibanding tahun 2010, hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan harga bahan baku.

**DIVIDEN**

Pembayaran dividen untuk tahun 2010 sebesar IDR 250 per saham. Pembayaran dividen untuk tahun fiscal 2011 akan diumumkan di bulan Mei atau Juni 2012.

**DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE  
RESULTS FROM OPERATIONS IN 2011 COMPARED  
TO 2010**

**NET SALES**

*Net sales in 2011 is US\$ 207,310,260, which is an increase of US\$ 13,938,914 or 7% compared to 2010. Total domestic sales in 2011 is US\$ 98,376,090 which is strongly contributed to a better product mix and the opening of several additional branded outlets.*

**COST OF GOODS SOLD**

*Cost of Goods Sold (COGS) is US\$ 193,290,214 in 2011, an increase of US\$ 19,139,766 or 10.1% compared to the year of 2010, largely caused by raw material prices increases.*

**OPERATING EXPENSE**

*Selling, general, and administrative expense is US\$ 10,377,835 in 2011, an increase of US\$ 864,870 or 9% compared to 2010. The increase of selling, general, and administrative expense is due to an increase in administrative and selling expenses by 6.5% and 12.2% respectively. The increase of administrative expense is contributed by increase in salaries, consultant fees, and regional administrative charges. Meanwhile, selling expense increased mainly due to higher advertising and promotion costs compared to 2010 as the Company continues to support branded retail outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.*

**INTEREST INCOME**

*Interest income for 2011 is at US\$ 109,032, an increase of US\$ 16,237 or 17.5%. Higher interest income is mainly due to higher average bank deposits during 2011.*

**Liquidity**

*Cash and cash equivalent increases to US\$ 12,720,231 in 2011 from US\$ 12,513,738 in 2010. Cash generated from operating activities decreased to US\$ 16,294,712 or a decreased of US\$ 3,229,133 compared to 2010, mainly due to higher raw material prices.*

**DIVIDEND**

*Dividend payout for 2010 was IDR 250 per share; dividend payment for the fiscal year 2011 will be announced in May or June 2012.*

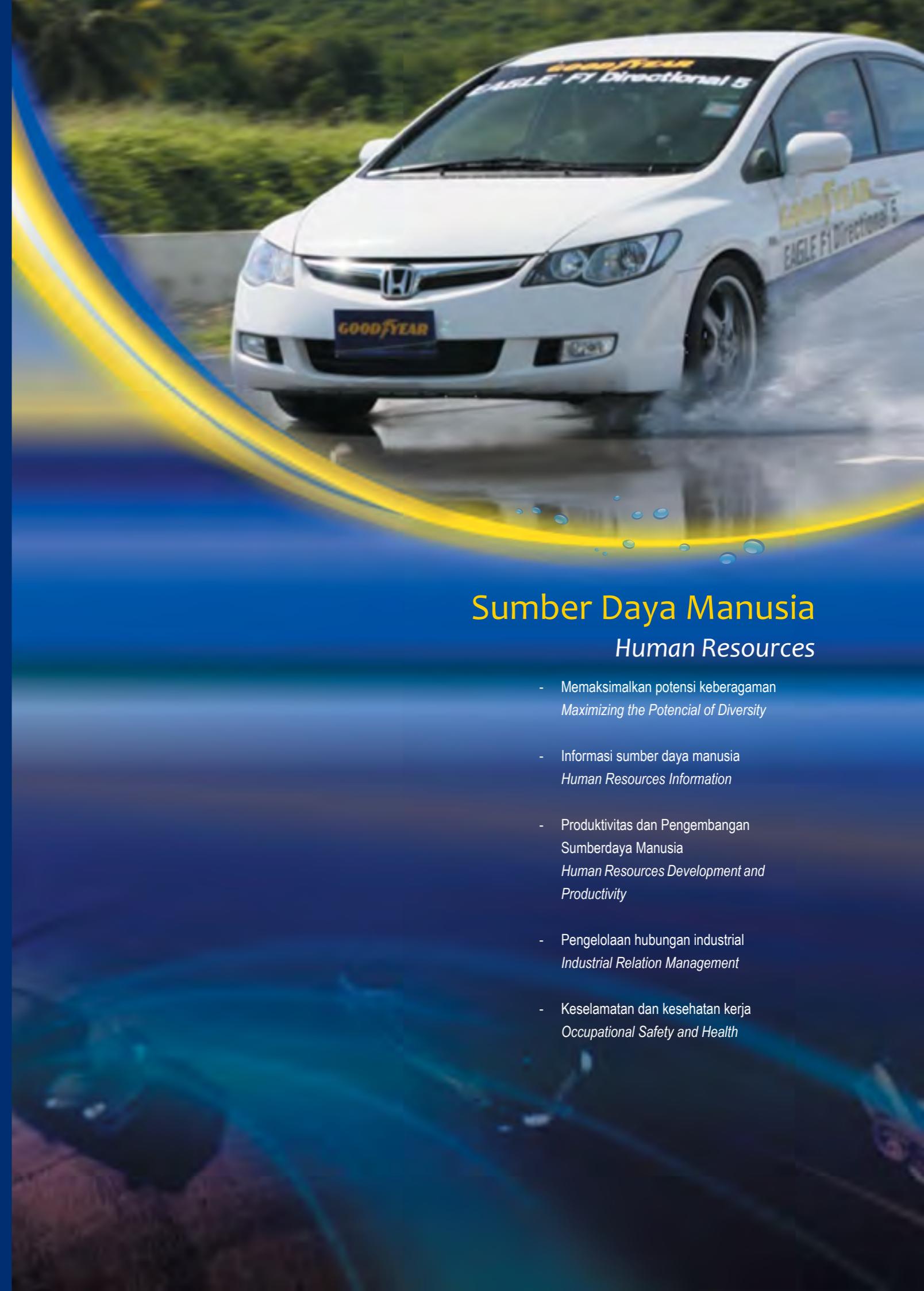
**RENCANA KE DEPAN**

Goodyear bermaksud untuk memperluas pertumbuhan usahanya melalui peningkatan kapasitas pada tambahan fasilitas baru yang berspesialisasi di segmen ban consumer. Bersama dengan dukungan tim regional yang berpengalaman dalam product development, tenaga ahli teknik, Goodyear Indonesia akan senantiasa mencari kesempatan baru dan nyata di toko-toko local branded untuk memperkuat penguasaan pangsa pasar. Melihat kepada pencapaian ekonomi global, industri ban di Indonesia akan tetap kompetitif. Para pengamat pasar percaya bahwa tingkat permintaan ban buatan Indonesia akan mengalami penguatan seiring dengan perbaikan kualitas. Permintaan ekspor akan secara signifikan meningkat seiring dengan meningkatnya kapasitas pabrik dan kami akan terus mendukung dengan kualitas pendapatan dimasa yang akan datang.

**LOOKING AHEAD**

*Moving forward, we at Goodyear Indonesia see a positive development for the tire industry happening. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to even grow further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires are set to strengthen further with export demand increasing significantly. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.*





## Sumber Daya Manusia Human Resources

- Memaksimalkan potensi keberagaman  
*Maximizing the Potencial of Diversity*
- Informasi sumber daya manusia  
*Human Resources Information*
- Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia  
*Human Resources Development and Productivity*
- Pengelolaan hubungan industrial  
*Industrial Relation Management*
- Keselamatan dan kesehatan kerja  
*Occupational Safety and Health*

# WRANGLER AT/SA

FEATURING SILENTARMOR TECHNOLOGY™



Dua sabuk baja dengan tingkat keregangan tinggi dan sebuah lapisan dari KEVLAR® bahan yang lebih kuat dari baja dan karet dinding samping Durawall untuk menambah daya tahan terhadap tusukan pada dinding samping.

kek u at an  
**TANGGUH**  
dan ketenangan berkendara

**GOOD** YEAR

Selangkah Inovasi di Depan

## Sumber Daya Manusia Human Resources

### MEMAKSIMALKAN POTENSI KEBERAGAMAN

Tujuan Goodyear Global adalah menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya dan mengembangkan suatu semangat tim dalam keanekaragaman tenaga kerja. Untuk tujuan itu, Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap tindak pelecehan dan diskriminasi, baik terhadap karyawan maupun non-karyawan (termasuk para pelamar, pekerja kontrak ataupun sementara, para tamu, para pelanggan, para pemasok, dan konsultan), berdasarkan pada pertimbangan ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum. Goodyear Indonesia juga memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap kekerasan dalam bentuk apapun di tempat kerja.

### INFORMASI SUMBERDAYA MANUSIA

Sampai dengan 31 Desember 2011, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 1059 orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2007 sampai dengan 2011.  
The table below summarizes the data on the number of employees from 2007 until 2011.

2007	2008	2009	2010	2011
852	874	820	925	1.059

### PRODUKTIVITAS DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2011 tidak lepas dari peranan seluruh karyawan dengan memfokuskan kepada pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Investasi secara berkesinambungan untuk pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia terhadap Human Capital Development. Program Management Trainee merupakan salah satu program peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan regenerasi organisasi yang dikelola secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial. Di masa depan diharapkan terbentuk sumber daya manusia yang selalu

### MAXIMIZING THE POTENTIAL OF DIVERSITY

Goodyear Global's objective is to maintain a workplace environment that can maximize the potential of its associates and foster a team spirit in a diverse workforce. To that end, Goodyear Indonesia has a policy of zero tolerance toward acts of harassment and discrimination, whether by associates or non-associates (including applicants, contract or temporary workers, guests, customers, vendors and consultants), based upon consideration of race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, or other characteristics protected by law. Goodyear Indonesia also has a policy of zero tolerance for any form of violence in the workplace.

### HUMAN RESOURCES INFORMATION

As of December 31, 2011, the Company has 1,059 permanent employees.

### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND PRODUCTIVITY

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2011 is inseparable from the role of all employees by focusing on organizational development and human resources. Continuous investment in staff training both inside and outside the country has shown Goodyear Indonesia's commitment to Human Capital Development. The Management Trainee Program is a program to improve the competence of human resources and the regeneration of a comprehensive organization which managed to meet and enhance technical and managerial competence. In the future, it is expected that Goodyear has a form of human resources that is always ready to respond to all the changes and

siap menjawab setiap perubahan dan tantangan yang akan datang, karena Goodyear Indonesia ingin mengembangkan model bisnis yang lebih agresif. Perubahan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia menuju yang lebih baik di tahun 2012 akan senantiasa terus ditingkatkan, hal ini menunjukkan bahwa Goodyear Indonesia tidak saja melakukan pengembangan bisnis, namun juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusianya.

#### PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

*challenges ahead, because Goodyear Indonesia wishes to develop a more aggressive business model. This demonstrates how Goodyear Indonesia is not just about business development, but also gives priority to the development of human resources.*

#### INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

*Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.*

*In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure Company Progress and Workers' Welfare. With this, both the employer its and workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.*

#### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Fasilitas Goodyear Indonesia dioperasikan dengan mematuhi persyaratan keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku secara nasional, provinsi, dan lokal. Manajemen fasilitas harus bekerjasama secara erat dengan organisasi pemerintah atau swasta untuk memastikan bahwa fasilitas mereka dapat meningkatkan kualitas kehidupan di tempat kerja dan di masyarakat sekitar di mana Goodyear Indonesia beroperasi. Karyawan Goodyear Indonesia bertanggungjawab untuk menyumbangkan kepada budaya mengurangi resiko cidera bagi diri sendiri, mitra kerja, dan pihak lain, termasuk masyarakat sekitar, dan mereka tidak boleh sekalipun mengesampingkan keselamatan atau kesehatan siapapun demi produktivitas atau tujuan lainnya. Setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasannya yang berwenang apabila mengetahui atau meyakini alasan bahwa kondisi tempat kerja membahayakan keselamatan atau kesehatan karyawan atau pihak lainnya.

Hampir setiap negara di mana Goodyear berbisnis memiliki hukum dan peraturan untuk melindungi lingkungan. Kebijakan Goodyear Indonesia adalah untuk selalu membuat, menangani dan membuang bahan dengan cara yang bertanggungjawab secara lingkungan, dan perusahaan meminta agar seluruh hukum dan peraturan yang berlaku dijalankan secara ketat. Goodyear Indonesia juga mendukung upaya pelestarian sumberdaya alam dan pengurangan limbah dan berharap setiap karyawan membantu upaya ini.

#### OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Goodyear Indonesia operates facilities in accordance with the requirements for safety, health and environment prevailing in national, provincial, and local levels. Facilities management should work closely with the government or private organizations to ensure that their facilities can improve quality of life in the workplace and surrounding communities where Goodyear Indonesia operates. Employees of Goodyear Indonesia are responsible for contributing to the culture of reducing the risk of injury to themselves, partners and other parties, including local communities; and cannot even rule out safety or health in the name of productivity or any other purposes. Each of the employees must report to authorities when he/she knows or believes the reason that the working conditions endanger safety or health of employees or other parties.

*Almost every country in which Goodyear engages in business has laws and regulations to protect the environment. Goodyear Indonesia's policy is to always produce, handle and dispose of materials in a way that is environmentally responsible, and demands that all environmental laws and regulations are strictly implemented. Goodyear Indonesia also supports efforts to conserve natural resources and to reduce waste and expects each employee to help in this effort.*



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- Direksi  
*Board of Directors*
- Komite Audit  
*Audit Committee*
- Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- Pengawasan dan Pengendalian Internal  
*Internal Supervision and Control*
- Etika Bisnis dan Kerja  
*Business and Work Ethics*
- Keterbukaan Informasi  
*Information Disclosure*
- Pengelolaan Resiko Perusahaan  
*Corporate Risk Management*
- Distribusi Informasi  
*Distribution of Information*

# WRANGLER HP AW



**Design SilentBlock**  
membantu mengurangi kebisingan  
sehingga memberikan kenyamanan  
dan ketenangan bahkan bila telapak  
ban digunakan terus menerus  
dari waktu ke waktu

Ride on  
Luxurious confort

**GOOD** YEAR  
Selangkah Inovasi di Depan

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

Good corporate governance (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (ethical driven) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (regulatory driven) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum atas penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the company's management, based on standards set by the world capital market. PT Goodyear Indonesia Tbk realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

Good corporate governance (GCG) is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business climate leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of good corporate governance (GCG), ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as

seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Badan Pengawas Pasar Modal– Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia dan Bursa mengatur beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Kep-45/PM/2004, Peraturan No. IX. 1.6 tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik;
- Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan panduan-panduan mengenai praktik-praktek komite audit;
- Kep-63/PM/1996, Peraturan No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2011, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2011. RUPST 2011 menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2010 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalamnya dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PriceWaterhouseCoopers); dan
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilanjutkan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang telah disetujui dan Laporan Keuangan yang telah disahkan.

*similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Indonesia Capital Market-Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulates some key regulation with regard to GCG implementation:*

- Decree-45/PM/2004, Regulation No. IX.1.6 on Directors and Commissioner of Public Companies;
- Decree-29/PM/2004, Regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee practices;
- Decree-63/PM/1996, Regulation No. IX. 1.4 on the Establishment of Corporate Secretary;
- Decree-38/PM/1996, Regulation No. VIII.G.2 on Annual Report.

#### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

*Annual General Shareholders Meeting (AGMOS) and Extraordinary Shareholders Meeting (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the company and act as main forum to shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.*

*In 2011, the Company has convened the Annual GMOS on June 21, 2011. The 2011 Annual GMS was approved and validated:*

1. a. *Approved was the Company's Annual Report 2010 for the fiscal year ended December 31, 2010 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as set out in the financial statements and approval of the Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2010 as audited by the Accounting Firm Haryanto Sahari & Rekan (PriceWaterhouseCoopers); and*
- b. *Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the BOD and BOC from the responsibility of managing the Company and to the BOC from the responsibility of supervising the Company during the fiscal year ended December 31, 2010, provided that the deed is not against the law and regulation and the deed has been fully reflected in the Company Annual Report and Financial Statement.*

2. a. *Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU PT.*
- b. *Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah IDR 250,- per saham atau semuanya berjumlah IDR 10.250.000.000,-.*
- c. *Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termasuk.*
3. *Berkenaan dengan Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, RUPST memberikan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan untuk:*
  - a. *menunjuk KAP yang terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011; dan*
  - b. *menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukannya.*
4. a. *Menerima pengunduran diri Tuan Chandra Wuisantono sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Tuan John W. Cunningham sebagai Direktur Perseroan;*
  - b. *Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi:*
    - Presiden Direktur: Tuan Iriawan Ibarat;
    - Direktur: Tuan John W. Cunningham; and
    - Direktur: Nyonya Devrina Yuselia.
  - c. *Menyetujui bahwa pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan.*
  - d. *Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.*
  - e. *Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sama dengan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.*

5. Melaporkan bahwa susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Ketua : Tuan Bhra Eka Gunapriya;
  - Anggota : Tuan Budiman Husin; dan
  - Anggota : Tuan Istata T. Sidharta.

#### DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

#### Anggota Komisaris

Nama - Name	Jabatan - Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Richard John Fleming*	Presiden Komisaris - President Commissioner	2006
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen - Independent Commissioner	2009
Brad S. Lakhia	Komisaris - Commissioner	2010

\* Digantikan oleh Paul A. Cadena melalui RUPSLB tertanggal 9 Februari 2012

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

5. To report the composition of Audit Committee as follows:
- Head : Tuan Bhra Eka Gunapriya;
  - Member : Tuan Budiman Husin; and
  - Member : Tuan Istata T. Sidharta.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

#### Member of Board of Commissioners

\* Replaced with Paul A. Cadena through EGM dated February, 9 2012

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris mengadakan 3 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

#### DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan perundungan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

#### Anggota Direksi

The Board of Commissioners Meeting could be held anytime when necessary, and when it is considered important by two of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2011, the BOC held 3 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

#### BOARD OF DIRECTOR

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to company's article of association, the company is managed and led by directors which consists of three members. The Directors are chosen by Shareholders' Meeting since the date selected by the Shareholders' Meeting until the end of the third Shareholders' Meeting after members of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

Member of Board of Directors	Menjabat Sejak Assigned Since
Iriawan Ibarat*	Presiden Direktur - President Director 2008
John W. Cunningham	Direktur - Director 2011
Devrina Yuselia	Direktur - Director 2010

\* Digantikan oleh Marco H. Vlasman melalui RUPSLB tertanggal 9 Februari 2012

\* Replaced with Marco H. Vlasman through EGM dated February, 9 2012

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2011, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan.

The BOD held 10 formal meetings in 2011, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

## KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang menyangkut aktivitas bisnis perusahaan.

Anggota Komite Audit

Nama - Name	Jabatan - Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Bhra Eka Gunapriya*	Ketua Komite Audit - Head of Audit Committee	2009
Budiman Husin	Anggota - Member	2007
Istata Sidharta SE, Ak	Anggota - Member	2009

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2011, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

## AUDIT COMMITTEE

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliance of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

Member of Audit Committee

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup;

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

Corporate Secretary

In the year 2011, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of annual report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

## INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

The company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

SOX have influenced the management and disclosure of PT. Goodyear Indonesia Tbk. financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

The company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system,

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2011, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

## CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Bapepam decree No. IX.I.4, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

Perusahaan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki

system pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa resiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2011 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Supply Chain dan Pembelian. Tujuan dari audit atas sistem pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

#### ETIKA BISNIS DAN KERJA

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui Business Conduct Manual (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak stakeholders.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;

*the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the affectivity of risk management process, control and management.*

*To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through an effective and efficient internal control system.*

*In the year of 2011, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Supply Chain and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been recorded.*

#### BUSINESS AND WORK ETHICS

*Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.*

*BCM is the regulation that becomes a manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behaviour to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.*

*Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:*

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;

3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Pembayaran yang Tidak Benar;
8. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
9. Sumbangan Politik;
10. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
11. Hadiah Kepada Pegawai Pemerintah di Amerika Serikat;
12. Aturan Hadiah dan Perjalanan untuk Senat dan Dewan;
13. Perlindungan Rahasia Dagang;
14. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
15. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
16. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
17. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
18. Ekspor dan Impor;
19. Hak Pribadi;
20. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;
21. dan lain-lain.

#### KETERBUKAAN INFORMASI

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2011:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

#### PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh stakeholder diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat risiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding Improper Payment;
8. Avoiding "Insider" Trading;
9. Political Contributions;
10. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
11. Gifts to Government Officer in the United States;
12. Gifts and Traveling Rules to Senate and House of Representative;
13. Protection of Trade Secret;
14. Endorsing Suppliers and Customers;
15. Using Corporate Names and Logos;
16. Using Company Resources;
17. Dealing with Outside Inquiries;
18. Export and Import;
19. Privacy;
20. Policy on Global Human Rights;
21. Etc.

#### INFORMATION DISCLOSURE

Following are the list of information exposure that company released in 2011:

1. Annual Report;
2. Mid Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

#### CORPORATE RISK MANAGEMENT

One of company's main efforts is to realize value for all stakeholders. In doing so, the company is exposed to different kinds of risk both from internal and external organizations, which potentially threaten the creation of value, the implementation of the strategy, and achievements of objectives and targets set.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risk levels, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

#### 1. Resiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan brand imaging lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, product mix yang lebih baik dengan diluncurnya produk FuelMax yang didesain untuk dapat menghemat bahan bakar, penambahan pembukaan branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE) melalui penyaluran ban ke Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz dan Hino.

#### 2. Resiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi resiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2011 ini, resiko tersebut meningkat karena adanya kondisi yang merugikan karena naiknya harga bahan baku utama tersebut pada kisaran 200%. Untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui Continuous Improvement System - Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

#### 3. Resiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, resiko-resiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah resiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang U.S.\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir resiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir resiko ini.

#### 4. Resiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate

#### 1. Competition Risk

*Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire factory, realizes that the level of competition in tire industry is now a challenge. Especially, with the existence of new players in the tire industry which have invested in Indonesia by erecting manufacturing establishments. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching FuelMax which is designed to have advantage economic fuel consumption, the addition of opening Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare, and always participated actively in Original Equipment (OE) sector.*

#### 2. Operational Risk

*Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2011, the risk is increased due to unfavorable conditions of higher prices of key raw materials in the range of 200%. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia, Goodyear has invested (in additional capacity) over the last few years. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.*

#### 3. Financial Risk

*In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear changed its reporting currency into US\$.*

#### 4. Compliance Risk

*Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the*

Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2011 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbanes-Oxley Act (SOX) yang merupakan aturan pengawasan sistem laporan keuangan suatu anak perusahaan dari perusahaan yang berbasis di Amerika Serikat. Ini merupakan upaya Goodyear Global untuk mendukung GCG, sekaligus menunjukkan komitmen Goodyear Indonesia dalam penerapan "Non Bribery Policy". Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

#### DISTRIBUSI INFORMASI

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui news letter dan Laporan Tahunan (Annual Report). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- GO Magazine (bi-monthly)
- Website: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com);
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara and Peti Apitati)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- SMS Service: +62 878 70808018
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) and [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)

*first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be higher. During 2011 Goodyear Indonesia has been in compliance with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authority. Coupled with the application of the Foreign Corrupt Practices Act (FCPA), as the law on anti-corruption in the United States and the Sarbanes-Oxley Act (SOX), which is supervision rules on financial statements system of a subsidiary based in the United States. This is an effort to support the GCG in Goodyear Global, and demonstrates the commitment of Goodyear Indonesia in the implementation of "Non-Bribery Policy." It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so they can grow public confidence and accelerate business world to be clean, transparent, and professional.*

#### INFORMATION DISTRIBUTION

*The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.*

*Media for information distribution are:*

- GO-Magazine (bi-monthly)
- Website: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara and Peti Apitati)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- SMS Service: +62 878 70808018
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) and [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Kesehatan  
*Health*
- Pendidikan  
*Education*
- Sosial  
*Social*
- Peduli Bencana Alam  
*Natural disasters donation*
- Lingkungan  
*Environment*



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Meneruskan bentuk tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat dari tahun 2010, PT. Goodyear Indonesia tetap menganggap bahwa masyarakat adalah merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan perusahaan.

Berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang sehat dengan kinerja tinggi merupakan tujuan dari kegiatan perusahaan di masyarakat yang membutuhkan di dalam dan di seputar Bogor. Pada tahun 2011 ini kegiatan kepedulian kepada masyarakat semakin ditingkatkan dengan melakukan bentuk kegiatan yang menyentuh masyarakat bawah. Tahun 2011 ini perusahaan juga masih bekerjasama dengan Panitia Hari Jadi Kota Bogor ke-529 dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan.

Dengan tetap berlandaskan pada kepada 4 (empat) pilar utamanya, yaitu: pilar pendidikan, pilar sosial, pilar lingkungan, dan pilar kesehatan. Bentuk pelaksanaan dari keempat pilar tersebut terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk diantaranya kegiatan pendanaan seperti penanaman pohon untuk penghijauan, donor darah, partisipasi kegiatan posyandu, dan kegiatan peran serta aktif lainnya.

**GOODYEAR INDONESIA UNTUK KESEHATAN**  
Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dan utama dalam kehidupan manusia, karena itulah perusahaan memberikan perhatian penuh. Berbagai kegiatan dilaksanakan oleh tim PT. Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan beberapa institusi kesehatan dengan tujuan meningkatkan perhatian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan masih dijalankan secara rutin adalah pembinaan Posyandu. Dalam rangka Hari Jadi Kota ke-529 pada Bulan Mei 2011 PT Goodyear Indonesia Tbk bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah Palang



*In continuation of our Corporate Social Responsibility (CSR) activities launched in 2010, PT Goodyear Indonesia proved once again its strong commitment to the community in 2011 by enhancing our CSR calendar.*

*It has our highest attention to participate in building a healthy society, improve the quality of life and support the needy in and around Bogor. In 2011 our focus of attention was directed at community centre activities, especially at the lower level of society. In addition, PT Goodyear Indonesia was a strong supporter and sponsor of the 529th Anniversary of the city of Bogor and volunteered to be Organizing Committee member.*

*Within CSR, we identify four (4) main pillars: education, social, environment, and health. Implementation of those pillars are embodied in various forms, including funding activities, tree planting, blood donors, Posyandu development and participation in various activities.*

**GOODYEAR INDONESIA AND HEALTH**  
*Good health is critical to human life, that's why our company gives full attention to community health improvement. PT. Goodyear Indonesia Tbk and our health institution partners worked together to raise concern and awareness about health. Several activities were carried out and still run on a regular basis; one of them being the development of Posyandu. In order to celebrate the 529th Bogor Anniversary, PT. Goodyear Indonesia with Red Cross Indonesia held a Mass Blood Donation which involved many communities and several government agencies. The Mass Blood Donor program is an annual*



Merah Indonesia Cabang Bogor mengadakan Donor Darah Massal yang melibatkan masyarakat Kota Bogor dan beberapa instansi Pemerintah. Kegiatan Donor Darah Massal ini merupakan agenda kegiatan tahunan yang terus dipertahankan oleh perusahaan. Total jumlah kantong darah yang berhasil di ambil dari kegiatan donor darah tersebut adalah sebanyak 175 kantong darah. Disamping kegiatan Donor Darah Massal, perusahaan juga secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali mengadakan kegiatan Donor Darah Reguler yang khusus dilakukan oleh karyawan dan manajemen perusahaan.

#### Pembinaan Posyandu

Partisipasi perusahaan dalam pembinaan Posyandu sudah terjalin semenjak tahun 2004 di mana perusahaan telah membina dan melayani kurang lebih 18 lokasi Posyandu di wilayah Pondok Rumput dan Kebon Pedes. Kegiatan Posyandu ini telah menjadi agenda bulanan dan merupakan program jangka panjang untuk berpartisipasi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.



Berbagai kegiatan dilakukan di Posyandu mulai dari penyuluhan dan pemantauan gizi balita dan kesehatan orang lanjut usia (lansia) sampai pemantauan berbagai penyakit menular termasuk pencegahan polio dengan imunisasi. Selain itu perusahaan juga memberikan dukungan materi untuk kebutuhan pemenuhan makanan bergizi di Posyandu dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), seperti dalam hal penyediaan susu bubuk, gula dan kacang hijau.

#### Kegiatan Kampanye Immunisasi Campak dan Polio Indonesia

Sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap program nasional khususnya pada Kegiatan Kampanye Immunisasi Campak dan Polio Indonesia yang diselenggarakan oleh UPTD Puskesmas Pondok Rumput, Dinas Kesehatan Kota Bogor. Perusahaan ikut berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 November 2011. Kegiatan yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia ini untuk wilayah kelurahan Kebon Pedes di pusatkan pada 2 (dua) Posyandu. Hadir dalam kegiatan ini Ibu Yulianti Hadena yang ikut memberikan tindakan imunisasi kepada balita yang ada pada waktu

CSR activity which has been sustained by the company. A total of 175 blood bags were collected from blood donors. Besides the Mass Blood Donation drive, our company also held a regular Blood Donor program every 3 (three) months, specifically undertaken by employees and company management.

#### Development of Posyandu

Posyandu development has been established since 2004. Our company has developed and served approximately 18 Posyandu in Kebon Pedes and Pondok Rumput area. Posyandu activity has already become a monthly agenda, a long-term program aiming to improve the health of surrounding communities.



Various activities have been carried out in Posyandu, including nutrition counselling; babies, toddlers and elderly monitoring; and disease preventions including polio immunization. Our company also provides support material such as supplementary nutritious foods in the form of milk powder, sugar and green beans.

#### National Measles and Follo Immunization Campaign

In 2011 Goodyear Indonesia also offered support for the Measles and Polio Immunization campaign activities organized by Indonesia UPTD Pondok Rumput Health Center, Bogor City Health Department. From October 18 up to November 18 (2011), in a nation-wide coordinated activity, Goodyear Indonesia participated in an immunization program in the village of Kebon Pedes on 2 (two) Posyandu. Present at this activity was Human Resources Director Ibu Yulianti Hadena who assisted in giving immunization to children under five years old. In total, 1,652 children in the span of 59 months were given immunization, supervised by 124 cadres of IHC and 26 PKK members.

itu. Total 1.652 anak usia 0 tahun hingga 59 bulan yang diawasi oleh 124 kader Posyandu dan 26 anggota PKK setempat diberikan imunisasi.

#### GOODYEAR PEDULI PENDIDIKAN

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, dalam rangka mengisi kegiatan liburan anak sekolah selama Bulan Ramadhan 1432 H, perusahaan dengan dimotori oleh Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) Mesjid Al Ikhlas Goodyear mengadakan kegiatan Pendidikan Kilat Agama Islam ( Diklatam ). Kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun dan melibatkan anak-anak dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Sasaran peserta adalah anak karyawan dan anak-anak dari masyarakat sekitar perusahaan. Untuk tahun 2011, kegiatan Diklatam ini diikuti sebanyak 150 anak.



Dalam upaya menyemarakkan Bulan Ramadhan 1432 H, dimotori oleh DKM Al Ikhlas Goodyear, perusahaan mengadakan kegiatan Semarak Ramadhan dimana salah satu kegiatannya adalah mengadakan Jalan Sehat dan Ceramah Ramadhan. Kegiatan ini dikhususkan kepada karyawan dan keluarganya.

Untuk ikut memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan, khususnya dalam upaya link and match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha, perusahaan juga berpartisipasi dalam kegiatan Bursa Kerja yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi Kota Bogor. Pada kegiatan tersebut disamping untuk memberikan kesempatan kepada para pencari kerja untuk memasuki posisi jabatan yang tersedia, perusahaan juga memberikan bekal berupa pengarahan kepada para pencari kerja dalam menghadapi proses wawancara dan cara membuat lamaran pekerjaan yang baik.

Kepedulian perusahaan terhadap dunia pendidikan juga ditunjukkan dengan adanya pemberian ban-ban gagal (tire scrap ) yang selanjutnya dipergunakan untuk pembuatan tempat bermain atau Play Ground di sekolah. Pemberian ban gagal untuk pembuatan tempat bermain ini dilakukan bekerja sama dengan pihak Sekolah Alam Bogor (SAB)

#### GOODYEAR INDONESIA AND EDUCATION

As conducted in the previous year during the official school holiday at Ramadan 1432 H, our company with Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM), Masjid Al Ikhlas held Islamic Religious Education/Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam). This activity is a yearly activity and involves children from elementary and secondary schools. Participants included employees' children and children from communities around the company. For the year 2011, Diklatam was followed by 150 children.



To celebrate Ramadan 1432 H, our company and DKM Al Ikhlas held "Semarak Ramadhan". One of the activities was conducting healthy walk and a Ramadhan speech. This activity was devoted to associates and family.

To contribute in educational development, particularly in the effort to link and match education with the business community, our company also participated in job fairs organized by Transmigration, Social and Labor Board of Bogor. On these occasions, in addition to providing opportunities to job-seekers to enter available job positions, the company provided training for job seekers on how to be prepared for an interview session and how to make a good job application.

Corporate concern for education is also shown by the donation of scrap tires which was converted into a playground at a school. This donation was done in collaboration with the Bogor School of Nature (SAB) and is a pilot project that will also be developed at other schools .

dan merupakan kegiatan percontohan yang selanjutnya akan dikembangkan pada sekolah-sekolah lainnya.

#### GOODYEAR PEDULI SOSIAL

Perhatian perusahaan terhadap kaum dhuafa telah ditunjukkan dengan semakin meningkatnya porsi pemberian santunan dan kegiatan yang ditujukan untuk mengangkat kaum dhuafa tersebut. Semarak Ramadhan 1432 H menjadi momen momentum kegiatan perusahaan dengan mengangkat tema "Make Dhuafa Smile". Tahun 2011 kegiatan pemberian santunan kepada para Janda, anak yatim dan dhuafa kembali diadakan dan bertempat di Masjid Al Ikhlas Goodyear dengan memberikan santunan kepada 300 orang. Kegiatan yang dihadiri Anggota Komite Audit Bapak Budiman Husin, Ibu Yulianti Hadena mewakili Manajemen, juga dihadiri oleh Sekretaris Camat Tanah Sareal Bapak Irwan, berhasil menyalurkan total santunan sebesar Rp. 120 juta.



Sama seperti tahun sebelumnya, DKM Al Ikhlas Goodyear Indonesia juga mengadakan Kegiatan Buka Puasa bersama 100 anak yatim dan dhuafa serta pemberian santunan kepada panti yatim yang ada di Kota Bogor. Untuk tahun ini, DKM Al Ikhlas Goodyear Indonesia memberikan bantuan kepada 3 (tiga) panti yatim. Disamping itu, perusahaan juga ikut berpartisipasi pada kegiatan Buka Puasa bersama Anak Yatim yang diadakan oleh Harian Radar Bogor yang bertempat di GOR Pajajaran.

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Korem 061/Suryakencana Bogor, Goodyear Indonesia ikut berpartisipasi dengan memberikan seperangkat kaos team Volley Ball kepada peserta dari Koramil Tanah Sareal.

Perusahaan juga melakukan pemberian 100 buah ban gagal ( tire scrap ) untuk Yonif 315 / Garuda yang dipergunakan untuk pembuatan dinding lapangan tembak. Pemberian telah dilakukan pada Oktober 2011.

#### PEDULI BENCANA ALAM

Tahun 2011, bencana alam yang cukup berat tidak saja dialami oleh masyarakat Indonesia, tetapi juga dirasakan oleh saudara-saudara kita di Thailand yang mengalami banjir besar.

#### GOODYEAR INDONESIA AND SOCIAL ACTIVITIES

The company's attention to the orphans has been demonstrated by the increasing share of donation and activities aimed to empower them. The festive of Ramadan 1432 H became the inspiration for the company's activities with the theme "Make Dhuafa Smile". In 2011, donation activities to widows, orphans and the poor were held at the Masjid Al Ikhlas where Goodyear Indonesia provided donations to 300 people. The activities were attended by members of the Audit Committee, Mr. Budiman Husin, Mrs. Yulianti Hadena as management representative, and Secretary of District Head Tanah Sareal, Mr Irwan. In total, they handed over a donation of Rp 120 million.



Similar to previous years, DKM Al Ikhlas Goodyear Indonesia also held Break Fasting Activities for 100 orphans and poor citizens and also donation to orphanage in the city of Bogor. For this year, DKM Al Ikhlas Goodyear Indonesia provided donation to 3 (three) orphanages. In addition, the company also participated in Joint Break Fasting activities with orphans organized by daily newspaper Radar Bogor located at Padajaran Sport Center.

In the occasion of the Anniversary of Korem 061/Suryakencana Bogor, Goodyear Indonesia participated in providing a set of volleyball team uniforms to the participants from Koramil Tanah Sareal.

The Company also donated 100 pieces of scrap tires to the military Battalion 315 / Garuda which were used to assemble a shooting practicing range. This donation was done in October 2011.

#### NATURAL DISASTERS DONATIONS

In 2011, natural disasters were severe and plentiful, particularly in Thailand which was hit with major flooding.

Dari dana yang terkumpul Perusahaan memberikan obat-obatan, makanan kering, selimut dan sebagainya yang selanjutnya dikirimkan kepada keluarga besar Goodyear Thailand.

Penggalangan dana juga dilakukan baik dari para karyawan maupun para jaringan distributor dan Branded Outlet.

#### GOODYEAR UNTUK LINGKUNGAN

Lingkungan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Sebagai perusahaan multi nasional yang berada di kawasan pemukiman dan perkotaan, tidak menyurutkan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya kepada lingkungan. Berbagai kegiatan yang mendukung kepedulian lingkungan terus digalakkan. Tujuan dari program kepedulian lingkungan ini disamping sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan juga dalam mendukung pencapaian sasaran ketujuh Millennium Development Goals (MDGs) dunia, yaitu pembangunan yang berkelanjutan guna memastikan kelestarian sumber daya lingkungan yang hilang.

Dalam rangka semakin menghijaukan kawasan pabrik Goodyear Indonesia dan mendukung program pemerintah yaitu penanaman Satu Juta Pohon, pada tanggal 4 Maret 2011 dilakukan penanaman 100 pohon Trambesi di area Parkir Pemakaman di Kelurahan Kebon Pedes berdasarkan permintaan pihak kelurahan. Ikut hadir pada kegiatan tersebut adalah dari Danramil Tanah Sareal Bogor dan Lurah Kebon Pedes beserta stafnya.



Sementara itu, para anggota Woman Initiative in Leadership ( WIL ) Goodyear melakukan kegiatan penanaman bunga untuk memperindah lingkungan pabrik.

Disamping itu, perusahaan terus melakukan penanaman pohon di area perusahaan dalam rangka program " Green Company " yang merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya.

#### Zero Waste Landfills

Sejak tahun 2006, Goodyear secara global telah mencanangkan dan berkomitmen untuk menghilangkan

Through our Corporate Social Responsibility (CSR) program we collected donations in the form of money, medicine, dry food and blankets, to be donated to our fellow associates at Goodyear Thailand and their families

The collection of charity funds were also organized at our distributors and branded outlets.

#### GOODYEAR INDONESIA AND THE ENVIRONMENT

Care for the environment is an integral part of PT. Goodyear Indonesia, Tbk. As a multi-national company located in residential and urban areas, our company continues to show a very great concern for the environment. Various activities that promote environmental awareness continue to be encouraged. The purpose of the environmental awareness program, aside from being part of our corporate social responsibility, is to achieve one of the seven Millennium Development Goals (MDGs) of the world, namely the development to ensure sustainability of lost environmental resources.

In order to further "green" the area around our factory,, Goodyear Indonesia supported the government's program to plant One Million Trees. On March 4, 2011 Goodyear Indonesia planted 100 Trambesi trees near the parking area in the Cemetery of Kelurahan Kebon Pedes. Attending the event were government official from the Land Danramil Tanah Sareal and Lurah Kebon Pedes Bogor and his staff.



Meanwhile, members of the Woman Initiative in Leadership ( WIL ) took the initiative to plant flowers to beautify the factory environment.

In addition, the company continued to plant trees within the framework of the program "Green Company" which is a follow-up of the program of the previous year.

#### Zero Waste Landfill

Since 2006, Goodyear has launched global commitment to prevent all wastes produced by its manufacturers

semua limbah yang diproduksi oleh pabrik di seluruh dunia untuk dibuang ke tanah. Melalui gerakan yang diberi nama "Zero Waste to Landfills", perusahaan berharap dapat membantu mengurangi terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik. Gerakan ini membuat perusahaan berusaha agar pada setiap proses produksi yang dilakukan agar mengurangi terjadinya limbah.

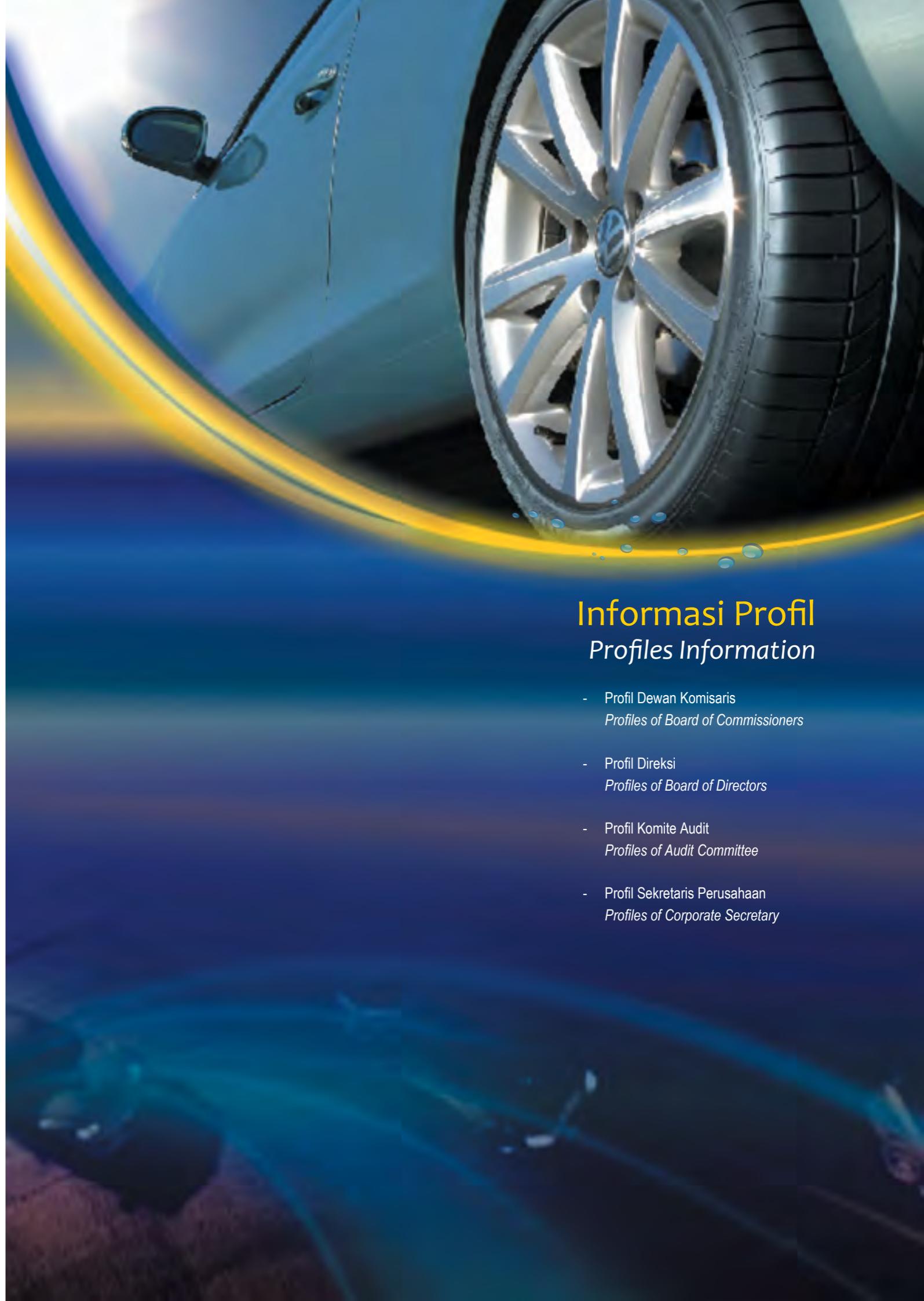
Sebagai contoh kegiatan yang berkaitan dengan gerakan ini diantaranya adalah setiap oli bekas yang dihasilkan dari proses produksi dipisahkan dan ditampung pada tempat tertentu untuk selanjutnya di ambil oleh pihak ketiga. Oli bekas ini selanjutnya dipergunakan kembali sebagai bahan bakar. Sejak tahun 2008 perusahaan menggunakan batu bara sebagai alternatif sumber energi yang dipergunakan untuk menghasilkan uap. Limbah abu sisa hasil pembakaran batu bara yang disebut sebagai "bottom ash", dikumpulkan oleh perusahaan dan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini pabrik semen, seluruh limbah abu ini dikirim untuk dimanfaatkan kembali sebagai bagian dari bahan baku semen di pabrik semen tersebut. Dengan adanya proses ini sehingga tidak ada sedikitpun limbah yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan khususnya pencemaran tanah.

Untuk mencegah terjadinya pencemaran udara sebagai dampak dari keberadaan perusahaan yang berada ditengah pemukiman, perusahaan secara ketat dan berkala melakukan pemeriksaan serta perbaikan pada peralatan dan cerobong serta memantau lingkungan. Setiap 4 (empat) bulan sekali, perusahaan bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor melakukan pemantauan lingkungan. Pemantauan yang dilakukan meliputi, pencemaran udara, dampak getaran dan kebisingan, pencemaran air serta dampak secara sosial ekonomi perusahaan kepada masyarakat.

*worldwide from being thrown into the ground. This movement is named "Zero Waste to Landfills", and its aim is to reduce environmental pollution caused by factory waste. The Zero Waste to Landfills project enhances the company to reduce the generation of waste at every step of our manufacturing process.*

*For example, any used oils generated from the production process are separated and stored at a particular place, then taken by a certified third party. These used oils are commonly consumed again as fuel. Since 2008, the company has relied on coal as an alternative energy source used to generate steam. Residual ashes from burning waste coal are called "bottom ash". They are collected by the third party and used again as raw material for cement or fuel. This way, no waste will be produced by the company that may cause environmental pollution, especially soil pollution.*

*To prevent air pollution, the company strictly and regularly conducts inspections and repairs on equipment and chimneys as well as environmental monitoring. Every 4 (four) months, PT. Goodyear Indonesia in cooperation with Institut Pertanian Bogor, conduct environmental monitoring. Monitoring includes air pollution, vibration and noise impacts, water pollution and socio-economic impact of the company.*



## Informasi Profil Profiles Information

- Profil Dewan Komisaris  
*Profiles of Board of Commissioners*
- Profil Direksi  
*Profiles of Board of Directors*
- Profil Komite Audit  
*Profiles of Audit Committee*
- Profil Sekretaris Perusahaan  
*Profiles of Corporate Secretary*

# Go further on less fuel



**New Assurance Fuel Max's fuel efficiency improvement can lead to 320L of fuel savings\***



5x stronger-than-steel  
DuPont™ Kevlar®  
reinforcement

- Advanced full silica compound lowers the tyres' rolling resistance and gives you 4% more fuel efficiency and 15% longer tread life\*\*
- Reinforced with DuPont™ Kevlar® gives you more durability and better protection against road hazards



## Profil Dewan Komisaris Profiles of Board of Commissioner

**Paul A. Cadena**

Presiden Komisaris | President of Commissioner



Paul A. Cadena saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya yang mengesankan pada Desember 1988 ketika ia mulai sebagai Sales Manager Retail, diikuti dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai manajer dan direktur di Akron, Brasil, Peru, dan Meksiko.

Selama karirnya di Peru dan Meksiko Bapak Cadena juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi dari Kamar Dagang Amerika (AmCham). Ketika menjabat sebagai Presiden dan Managing Director Goodyear Meksiko, Bapak Cadena dipromosikan menjadi Managing Director Goodyear ASEAN awal 2012 yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia. Mr Cadena belajar dan lulus dari University of Texas di Dallas dengan gelar Bachelor of Science dalam judul Administrasi Bisnis.

Currently, Mr Cadena serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Cadena's impressive career with Goodyear started in December 1988 when he started as Retail Sales Manager, to be followed by occupying several important positions as manager and director in Akron, Brazil, Peru, and Mexico .

During his career in Peru and Mexico Mr Cadena also served as a member of the Board of Directors of the American Chamber (AmCham) of Commerce. While serving as President and Managing Director of Goodyear Mexico, Mr Cadena was promoted to be Managing Director of Goodyear ASEAN early 2012 which headquartered in Kuala Lumpur, Malaysia. Mr. Cadena studied and graduated from University of Texas in Dallas with Bachelor of Science in Business Administration title.

\* This is an example of how 320 litres of fuel can be saved. If a 1.6L car has an average fuel consumption rate of 10L/100km, is fitted with Assurance Fuel Max on size 195/65R15 91V and travels a distance of 80,000 km, the potential fuel savings can be calculated as: 80,000 km (distance traveled) x 10L/100 km (fuel consumption rate) x 4% (fuel saving rate) = 320 L (potential fuel saved). Actual fuel savings and tread life may vary according to other factors including environment, road, vehicle conditions, vehicle model, and driving habits, etc.

\*\* Fuel saving value of 4% as evaluated by TUV SUD Automotive GmbH as a technical witness partner in cooperation with Goodyear in Mireval, Report Number 76243002-1, May 2010 as tested on Citroen C4 1.6L on size 195/65 R15. Internal Goodyear test projected Assurance Fuel Max tread life to 85,777km, 15% longer versus conventional technology (Goodyear Durac G).

**Bhra Eka Gunapriya**

Komisaris | Commissioner



Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang marketing, leadership, dan corporate governance di tingkat internasional.

Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager – IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi President Director PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Commissioner (2007-2008).

Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).

*Born in Bandung on December 13, 1954, graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has joined several important training in marketing, leadership, and corporate governance at international level.*

*Starting his career at PT USI/IBM as Marketing Trainee with his last position as General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Then, he positioned as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner in 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008).*

*His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009) acting as Google Business Partner in Indonesia and at the same year he is Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).*

Brad S. Lakhia saat ini menjabat sebagai komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau dilahirkan pada tanggal 7 Oktober 1972.

Beliau dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk pada tanggal 27 April 2010. Pada saat bergabung dan memulai karirnya di Goodyear setelah kelulusannya dari The Ohio State University - Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration - Accounting: Juni 1997, beliau diikutkan dalam Finance Development Program dan berdomisili di Akron, Ohio, Amerika Serikat. Pada bulan Maret tahun 2008, beliau dipromosikan untuk menjabat sebagai Vice President Financial Planning & Analysis, dan tidak lama setelah itu pada tahun 2009 ditugaskan untuk memegang jabatan sebagai Vice President Finance – Global Procurement, sampai akhirnya ditugaskan menjadi Finance Director ASEAN pada 2010 sampai dengan sekarang, dan berdomisili di Bangkok, Thailand.

Brad juga meraih gelar Master of Business Administration dari Case Western Reserve University – Weatherhead School of Management on Master of Business Administration - Finance Concentration pada bulan Mei 2005. Beliau juga memiliki sertifikasi akuntan public (tidak praktik) dari negara bagian Ohio, Amerika Serikat.

**Brad S. Lakhia**

Komisaris | Commissioner



*Brad S. Lakhia currently serves as Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on October 2, 1972.*

*He was elected to the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk on April 27, 2010. At the beginning of his career in Goodyear, after his graduation from The Ohio State University - Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration - Accounting: June 1997, he joined Finance Development Program and domiciled at Akron, Ohio, United States. On March 2008 he was promoted as Vice President Financial Planning & Analysis, and soon on 2009 assigned as Vice President Finance – Global Procurement, until finally assigned as Finance Director ASEAN on 2010 up to now, and domiciled in Bangkok, Thailand.*

*Brad also gained his Master of Business Administration title from Case Western Reserve University – Weatherhead School of Management on Master of Business Administration - Finance Concentration on May 2005. He also has a public accountant certification (non practicing) from the state of Ohio, the United States.*

# Profil Direksi

## Profiles of Board of Director



**Marco H. Vlasman**

Presiden Direktur | President Director

Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia. Beliau bergabung Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Pada tahun 1990, setelah kelulusannya beliau langsung meninggalkan Belanda untuk mengejar karir di Asia. Beliau memulai karirnya sebagai analis keuangan di ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong, dan seiring dengan meningkatnya tanggung jawab beliau menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Kemudian, ia mendapat pekerjaan dari Perfetti Van Melle sebagai konsultan tetap, sebelum akhirnya dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia. Selama karirnya beliau telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam.

*Marco H. Vlasman, is President Director of PT. Goodyear Indonesia Tbk. Mr Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent. Mr Vlasman joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011.*

*Mr Vlasman received his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics of Holland. In 1990, directly after his graduation, Mr Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia. He started his career as financial analyst with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong, and with increasing responsibilities he became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr Vlasman decided to set up his own financial consulting company in Hong Kong to assist small and medium companies. Then he was commissioned by Perfetti Van Melle as a permanent consultant before joining Goodyear Indonesia in his role as Finance Director. During the course of his career Mr Vlasman has been posted in several Asian countries such as Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam.*



**John W. Cunningham**

Direktur - Director

Beliau lahir pada tanggal 9 Januari 1950, dan memiliki lebih dari 32 tahun pengalaman di bidang manufaktur di Goodyear Tire and Rubber Company, dengan keberhasilan membangun, memimpin, dan mengubah tim manufaktur untuk tetap berpegang pada tujuan Perusahaan, sekaligus memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya secara profesional dan bertanggung jawab. Dedikasinya di Goodyear ditunjukkan dalam berbagai jabatan, mulai karirnya sebagai ARF Tire Assembler di Lawton (01/79 - 01/84) hingga mencapai posisi Manufacturing Team Leader (04/98 - 02/99) sebelum dipromosikan ke Kanada untuk posisi Manufacturing Business Center-Etobicoke (02/99 - 09/00) dan Manufacturing Business Center Manager-Napanee (10/00-05/02). Kemudian beliau kembali ke Lawton dan memiliki jabatan terakhir sebagai Business Center Manager (12/08 - 04/09) sebelum dipromosikan sebagai Direktur Manufaktur PT Goodyear Indonesia Tbk.

*John W. Cunningham was born on January 9, 1950, and has over 32 years of experience in manufacturing at Goodyear Tire and Rubber Company. Over the years he demonstrated management skills when leading manufacturing teams toward meeting their objectives, whilst safeguarding and utilizing assets and resources in a professional and responsible manner. John has shown his commitment through all his appointments at Goodyear.. Starting his career as ARF Tire Assembler in Lawton he then held the position of Manufacturing Team Leader prior to moving to Canada holding the role of Manufacturing Business Center-Etobicoke and Manufacturing Business Center Manager-Napanee in 2002. He came back to Lawton where he held the position of Business Center manager after which he was promoted in 2009, to his current role as Manufacturing Director of PT Goodyear Indonesia Tbk.*

## Profil Komite Audit

### Profiles of Board of Audit Committee



**Devrina Yuselia**

Direktur | Director

Devrina Yuselia lahir tanggal 2 Desember 1966. Jenjang pendidikan beliau diawali dengan lulus dari Fakultas Ekonomi – Akuntansi, Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan melanjutkannya ke Program MBA – Marketing Major, University of Dallas, Irving, Texas, USA.

Setelah menyelesaikan pendidikannya beliau juga mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan di bidang kepemimpinan dan pemasaran.

Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau bekerja di beberapa perusahaan multinasional seperti BAT, Novartis, dan lain sebagainya, dengan menduduki beberapa posisi di level manajerial.

Pada saat bergabung dengan Goodyear pada bulan Juni 2008, beliau menduduki posisi sebagai General Manager Supply Chain dan dipromosikan sebagai Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009.

*Devrina Yuselia was born on December 2, 1966. In 1991, she obtained an undergraduate degree in Economics – Accounting from the University of Indonesia on. She continued her education with an MBA Program in Marketing from the University of Dallas, Irving, Texas, USA.*

*Over the years she participated in several course and training in leadership and marketing to complete her education.*

*Prior to joining Goodyear, she pursued her career in several multinational company such as BAT or Novartis, where she held managerial level positions of increasing responsibilities.*

*When joining Goodyear on June 2008, she was appointed as Supply Chain General Manager and soon promoted to Supply Chain Director in July 2009.*

### Bhra Eka Gunapriya

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

(Merangkap Sebagai Komisaris Independen/also serves as Independent Commissioner)

### Budiman Husin

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer di tingkat nasional maupun internasional.

Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986). Antara tahun 1986 dan 2009 dia memegang beberapa jabatan yang makin meningkat tanggung jawabnya di perusahaan, dari mulai Customer Service sampai dengan Government and Public Affairs. Sebelum akhirnya menjadi Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk, setelah pensiun pada tahun 2009.

*In 1978 Budiman Husin graduated from Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB. Then he achieved several trainings in operational, corporate, leadership, management, human resources and training for trainers at national as well as international levels.*

*Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and finally as Process Engineering Manager (1985-1986). Then in 1986, he joined PT Goodyear Indonesia as a Graduate Trainee production specialist. Between 1986 and 2009 he held diverse roles of increasing responsibilities within the company, ranging from Customer service to Government & Public Affairs. Finally, he became Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk after retiring in 2009.*

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profiles of Corporate Secretary

#### Istata Siddharta, SE. Ak.

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting di bidang Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Assistant Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi Partner dengan konsentrasi Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical dengan spesialisasi pada US Capital Markets and Transaction Services. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai Risk Management Partner, Chief Information Officer, serta melakukan berbagai langkah practice development sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

*Born in Jakarta on July 23, 1965, Istata Siddharta holds an Undergraduate Degree with a major in Economics (Accounting) from the University of Indonesia (1987). During his career he obtained many international level trainings in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance. He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as a Junior Management Consultant followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia and joining KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand. In 1996 he became a Partner concentration in Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was also appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. Subsequently, in early 2008 he joined PT Gudang Garam Tbk, and later positioned Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has become a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.*

#### Agus Setiyanegara

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran-Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996 dan dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang.

Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi in-house lawyer pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

*Graduated in 1996, his Bachelor of Law was obtained from UNPAD (Padjadjaran University-Bandung) majoring in International Law. He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk since April 1, 2009, to date.*

*He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became in-house lawyer by holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he worked for PT PP (Plantation Companies) London Sumatra Indonesia Tbk at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department as person in charge Remedial & Litigation functions.*

# Data Keuangan Lima Tahun Terakhir

## Five Years Financial Data

Dala jutaan IDR kecuali dalam US\$ dan data per saham

In millions IDR except in US\$ and per share data

HASIL USAHA	2011 US\$ (penuh/full)	2010 US\$ (penuh/full)	2009* US\$ (penuh/full)	2008 IDR (dalam jutaan/ in million)	2007 IDR (dalam jutaan/ in million)	RESULTS OF OPERATION
Penjualan Bersih	207,310,260	193,371,346	126,126,346	1,244,519	1,088,862	Net Sales
Persentase Kenaikan	7,21%	53,32%	4,95%	14,30%	10,83%	Percentage Increase
Harga Pokok Penjualan	193,290,214	174,150,448	106,069,721	1,149,962	976,475	Cost of Good Sold
Laba Kotor	14,020,046	19,220,898	20,056,625	94,557	112,387	Gross Profit
Beban penjualan, umum, dan administrasi	10,377,835	9,512,965	7,735,265	51,158	53,780	Selling, General & Adm Expenses
Laba Usaha	3,642,211	9,707,933	12,321,360	43,399	58,607	Income before
Persentase terhadap Penjualan Bersih	1,76%	5,02%	9,77%	3,49%	5,38%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban)						Other Income
Lain-lain - Bersih	-512,087	(1,087,506)	3,962,406	(36,788)	2,555	(Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran						Income before
Pajak Penghasilan	3,130,124	8,620,427	16,283,766	6,611	61,162	Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						Provision for Income Tax
- Tahun Berjalan	-425,622	(2,174,750)	(4,695,814)	(3,090)	(19,659)	Current -
- Ditangguhkan	-548,038	970,191	57,148	(2,709)	896	Deffered -
Laba Bersih	2,156,464	7,415,868	11,645,100	812	42,399	Net Income
Laba Bersih per Saham	0,05	0,18	0,28	20	1,034	Net Earning per Share
Dividen per Saham	250	225	60	88	588	Dividend per Share
Tanggal Pembayaran Dividen	21 Juni	27 Apr	27 Mei	9 Mei	8 Juni	Divident Payment Date
Jumlah Saham yang ada	41	41	41	41	41	Total Number of Share
(Dalam Juta)						Outstanding (in Million)

### POSISI KEUANGAN

### FINANCIAL POSITION

Aset Lancar	65,428,752	58,187,135	42,945,888	445,534	328,725	Current Assets
Liabilitas jangka pendek	76,667,805	67,331,761	55,915,968	403,945	267,111	Current Liabilities
Modal Kerja	( 11,239,053 )	(9,144,626)	(12,970,080)	41,589	61,614	Working Capital
						Property, Plant and
Aset Tetap - Bersih	61,719,888	65,215,676	69,609,270	548,290	221,634	Equipment - Net
Jumlah Aset	130,802,310	127,685,085	115,838,794	1,022,329	579,661	Total Assets
Liabilitas jangka panjang	6,958,910	14,129,444	20,127,739	321,656	13,026	Long Term - Debt
Ekuitas	47,175,595	46,223,880	39,795,087	296,728	299,524	Stockholder's Equity
Persentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net Income to
a. Jumlah Aset	1,65%	5,81%	10,05%	0,08%	7,31%	a. Total Assets
b. Modal Sendiri	4,57%	16,04%	29,26%	0,27%	14,16%	b. Stockholder's Equity
Persentase liabilitas terhadap						Percentage of Liabilities to
a. Aset	64%	64%	66%	71%	48%	a. Total Assets
b. Modal Sendiri	177%	176%	191%	245%	94%	b. Stockholder's Equity

\*) Disajikan Kembali

\*) As restated

## PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

### LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2011 DAN 2010 /

DECEMBER 31, 2011 AND 2010

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

JAKARTA  
29 Maret/March 2012

Ade Setiawan

**Ade Setiawan Elimin, S.E., CPA**  
Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225

**NOTICE TO READERS**

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KML/2010.

A120329004/DC2/ASE/III/2012

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") as at 31 December 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Marco H. Vlasman	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Office address
Alamat domisili	Jl. Warung Jati Timur (Siaga Raya) No. 771 Jakarta Selatan - 12510	Domicile address as stated in ID
Nomor telepon	0251 - 8322 071	Phone number
Jabatan	President Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 29th March / March 2012

President Direktur sekaligus direktur yang membawahi bidang keuangan  
/President Director as well as director who is responsible for finance function



(Marco H. Vlasman)

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<b>2011</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>
-------------	---------------------------	-------------

**ASET**

**ASET LANCAR**

Kas dan setara kas	12,720,231	4	12,513,738
Piutang usaha			
- Pihak ketiga (dengan nilai penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Nil (2010: AS\$ 4.764))	2,007,457	5	1,445,218
- Pihak berelasi	11,962,407	5,6d	15,618,222
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	1,381,767		383,290
- Pihak berelasi	205,798	6d	1,577,991
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar AS\$ 314 (2010: AS\$ 108,943))	25,606,417	7	23,630,848
Pajak dibayar dimuka	10,865,547	12a	2,854,897
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>679,128</u>		<u>162,931</u>
Jumlah aset lancar	<u>65,428,752</u>		<u>58,187,135</u>

**ASET TIDAK LANCAR**

Aset pajak tangguhan	2,222,139	12d	2,770,177
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 65.435.141 (2010: AS\$ 54.548.226))	61,719,888	8	65,215,676
Beban ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi AS\$ 497.965 (2010: AS\$ 343.476))	604,098		675,879
Aset tidak lancar lain-lain	<u>827,433</u>		<u>836,218</u>
Jumlah aset tidak lancar	<u>65,373,558</u>		<u>69,497,950</u>

**JUMLAH ASET**

<b>2011</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>
<b>130,802,310</b>		<b>127,685,085</b>

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

- Cash and cash equivalents
- Trade receivables
- Third parties - (with Nil value of provision for doubtful receivables (2010: US\$ 4,764))
- Related parties - Other receivables
- Third parties - Related parties - Inventories
- (net of provision for obsolete and slow moving inventory of US\$ 314 (2010: US\$ 108,943))
- Prepaid taxes
- Prepaid expenses and advances

**NON-CURRENT ASSETS**

- Deferred tax assets
- Fixed assets (net of accumulated depreciation of US\$ 65,435,141 (2010: US\$ 54,548,226))
- Deferred charges (net of accumulated amortisation of US\$ 497,965 (2010: US\$ 343,476))
- Other non-current assets

**TOTAL ASSETS**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<b>2011</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>
-------------	---------------------------	-------------

**LIABILITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha			
- Pihak ketiga	17,299,008	9	22,075,637
- Pihak berelasi	7,517,601	6d,9	960,765
Uang muka			
- Pihak ketiga	1,139,065		616,881
- Pihak berelasi	27,316,315	6d	22,842,946
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	5,849,163	10	3,679,251
- Pihak berelasi	6,688,211	6d	5,379,656
Beban yang masih harus dibayar	2,580,536	11	3,283,014
Utang pajak penghasilan			
- Badan	12,329		68,504
- Lain-lain	190,298	12b	126,633
Utang dividen	87,410		88,205
Pinjaman jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	7,500,000	13	7,500,000
Kewajiban diestimasi garansi produk	154,622		98,429
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka pendek	333,247	14	611,840
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>76,667,805</u>		<u>67,331,761</u>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	5,625,000	13	13,125,000
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,333,910</u>	14	<u>1,004,444</u>

Jumlah liabilitas jangka panjang

**JUMLAH LIABILITAS**

<b>83,626,715</b>	<b>81,461,205</b>
-------------------	-------------------

**EKUITAS**

Modal saham			
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham	78,378,525	15	78,378,525
Saldo laba			
- Dicadangkan	58,991	16	53,191
- Belum dicadangkan	43,246,167		42,300,252
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	18	(74,508,088)
Jumlah ekuitas	<u>47,175,595</u>		<u>46,223,880</u>

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**

<b>130,802,310</b>	<b>127,685,085</b>
--------------------	--------------------

**LIABILITIES**

**CURRENT LIABILITIES**

Trade payables			
Third parties - Related parties - Advances			
Third parties - Related parties - Other payables			
Third parties - Related parties - Accrued expenses			
Income taxes payable			
Corporate - Others - Dividends payable			
Long-term loan - due within one year			
Provision for product warranties			
Employee benefits obligations - current portion			

**NON-CURRENT LIABILITIES**

Long-term loan, net of due within one year			
Employee benefits obligations			

**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**

**EQUITY**

Share capital authorised, issued and fully paid - 41,000,000 ordinary shares with par value of Rp 1,000 per share			
Retained earnings Appropriated - Unappropriated - Cumulative translation adjustment			
Total equity			
<b>127,685,085</b>	<b>127,685,085</b>		
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>	
<b>Penjualan bersih</b>	207,310,260	19	193,371,346	<i>Net sales</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(193,290,214)</u>	20	<u>(174,150,448)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>	<u>14,020,046</u>		<u>19,220,898</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(5,614,530)	21	(5,270,052)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,763,305)	22	(4,242,913)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	235,750	23	77,907	<i>Other gains, net</i>
Penghasilan bunga	109,032		92,795	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(856,869)	24	(1,258,208)	<i>Interest and financial expenses</i>
	<u>(10,889,922)</u>		<u>(10,600,471)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	3,130,124		8,620,427	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(973,660)	12c	(1,204,559)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	2,156,464		7,415,868	<i>Profit for the years</i>
<b>Pendapatan komprehensif</b>	-		-	<i>Comprehensive income</i>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>2,156,464</u>		<u>7,415,868</u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>
<b>Laba per saham dasar/dilusian</b>	<u>0.05</u>	25	<u>0.18</u>	<i>Basic/diluted earnings per share</i>

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010</b>	
<b>Penyesuaian penjabaran kumulatif/ kumulatif translation adjustment</b>	-		(74,508,088)	<i>74,508,088</i>
			39,795,087	<i>39,795,087</i>
<b>Balance at 1 January 2010</b>				<i>Balance at 1 January 2010</i>
<b>Total comprehensive income for the year</b>			-	<i>7,415,868</i>
<b>Cash dividend</b>			-	<i>(987,075)</i>
<b>Balance at 31 December 2010</b>			46,223,880	<i>46,223,880</i>
<b>Total comprehensive income for the year</b>			-	<i>2,156,464</i>
<b>Appropriated retained earnings</b>			-	<i>-</i>
<b>Cash dividend</b>			-	<i>(1,204,749)</i>
<b>Balance at 31 December 2011</b>			47,175,595	<i>47,175,595</i>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>	
	<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>		<b>Berum dicadangkan/ Unappropriated</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>	78,378,525	53,191	35,871,459	
Total laba komprehensif tahun berjalan	-		7,415,868	<i>7,415,868</i>
Dividen kas	-		(987,075)	<i>(987,075)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	78,378,525	53,191	42,300,252	<i>42,300,252</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-		2,156,464	<i>2,156,464</i>
Penyiahan untuk cadangan wajib	-	5,800	(5,800)	<i>-</i>
Dividen kas	-		(1,204,749)	<i>(1,204,749)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	78,378,525	58,991	43,246,167	<i>43,246,167</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		215,399,389	195,034,103	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(165,411,746)	(139,096,636)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(13,000,915)	(11,334,370)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		<u>36,986,728</u>	<u>44,603,097</u>	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga		109,032	92,795	Receipts of interest income
Penerimaan restitusi pajak		1,827,577	6,972,784	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada dana pensiun		(1,123,585)	(1,090,430)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2,581,263)	(5,632,950)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya		(18,923,777)	(25,421,451)	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>16,294,712</u>	<u>19,523,845</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap		456,743	132,412	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(6,831,817)	(9,242,430)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(6,375,074)</u>	<u>(9,110,018)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen kas		(1,204,749)	(987,075)	Payments of cash dividend
Pembayaran beban bunga		(952,421)	(1,025,624)	Payments of interest expense
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(7,500,000)	(5,625,000)	Repayments of long-term loan
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<u>(9,657,170)</u>	<u>(7,637,699)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		262,468	2,776,128	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(55,975)	99,686	<b>Foreign exchange impacts to cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<u>12,513,738</u>	<u>9,637,924</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<u>12,720,231</u>	<u>12,513,738</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 22 Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 tanggal 15 Juli 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

Induk utama Perusahaan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company, sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

**1. GENERAL**

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 22 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. dated 29 May 2008 to conform with Limited Liability Law No. 40/2007. These changes were approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 dated 15 July 2008.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

The ultimate parent of the Company is The Goodyear Tire & Rubber Company, a Company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Richard John Fleming Bhra Eka Gunapriya Brad S. Lakhia	Richard John Fleming Bhra Eka Gunapriya Brad S. Lakhia
<b>Dewan Direksi</b> Presiden Direktur Direktur Direktur	Iriawan Ibarat John Cunningham Devrina Yuselia	Iriawan Ibarat Chandra Wuisantono Devrina Yuselia

Setelah tanggal 31 December 2011, pemegang saham mengubah komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 1,059 karyawan tetap (2010: 925) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah kurang lebih AS\$ 10.515.988 (2010: AS\$ 9.033.279). Jumlah karyawan tetap tidak diaudit secara spesifik.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<b>Board of Commissioners</b>	<b>Board of Directors</b>
	President Commissioner Independent Commissioner Commissioner	President Director Director Director

Subsequent to 31 December 2011, the shareholders changed the composition of member of Board of Commissioners and Board of Directors (see Note 31).

As at 31 December 2011, the Company had 1,059 permanent employees (2010: 925) with total employee costs for the year ended 31 December 2011 of approximately US\$ 10,515,988 (2010: US\$ 9,033,279). The number of permanent employees is unaudited specifically.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Company's financial statements were prepared by the Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on 29 March 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011**

Perusahaan melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan terdiri dari:

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu laporan laba rugi komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan ini. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk satu laporan, yaitu laporan laba rugi komprehensif.

**PSAK No. 5: Segmen Operasi**

Standar yang direvisi mengharuskan "pendekatan manajemen" dimana informasi segmen yang disajikan dengan dasar yang sama untuk tujuan pelaporan internal. Disamping itu, segmen dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Penyajian segmen operasi yang diungkapkan pada Catatan 26 telah disusun sesuai dengan standar ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2011**

The Company adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in a material effect on the financial statements are as follows:

**PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements**

PSAK No. 1 sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.

A new primary statement, the 'Statement of Comprehensive Income' has been presented in these financial statements. The Company has elected to present all items of income and expense in one statement, i.e. statement of comprehensive income.

**PSAK No. 5: Operating Segments**

The revised standards requires a "management approach", under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. In addition, the segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The operating segments presentation as disclosed in Note 26 has been prepared in accordance with the standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011 (lanjutan)

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 6 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**Lain-lain**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
- PSAK No. 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud
- PSAK No. 23: Pendapatan
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji

**Standar, interpretasi dan pencabutan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2011 (continued)

**PSAK No. 7: Related Party Disclosures**

PSAK No. 7 enhances the definitions and disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 6 have been prepared in accordance with the standard and the change has been applied retrospectively.

**Others**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, but did not result in a material effect on the financial statements are as follows:

- PSAK No. 2: Statement of Cash Flows
- PSAK No. 8: Events after the Reporting Period
- PSAK No. 19: Intangible Assets
- PSAK No. 23: Revenue
- PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 48: Impairment of Assets
- PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

**Standard, interpretations and withdrawal of PSAK and ISAK which effective in 2012**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and will be effective in 2012 are as follows:

- PSAK No. 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 24: Employee Benefits
- PSAK No. 46: Income Taxes

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Standar, interpretasi dan pencabutan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 15: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- PSAK No. 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23: Sewa Operasi – Insentif
- ISAK No. 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- PPSAK No. 6: Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas), ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham), ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesanan Saham), dan ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa PSAK dan ISAK tersebut.

**b. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

Standard, interpretations and withdrawal of PSAK and ISAK which effective in 2012 (continued)

- PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- ISAK No. 15: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- PSAK No. 20: Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK No. 23: Operating Leases – Incentives
- ISAK No. 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- PPSAK No. 6: Withdrawal of PSAK No. 21 (Accounting for Equity), ISAK No. 1 (Determination of Market Value of Share Dividends), ISAK No. 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers), ISAK No. 3 (Accounting for Donation or Assistance)

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these PSAK and ISAK.

**b. Foreign currency translation**

The financial statements are presented in United States Dollars (US Dollars), which is the functional and reporting currency of the Company.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into US Dollars at the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset tetap** (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**g. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**i. Beban ditangguhkan**

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

**j. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Fixed assets** (continued)

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.*

**g. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.*

**i. Deferred charges**

*Costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights and estimated period of benefit.*

**j. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**m. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**l. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statement of financial position date.

**m. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits**

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan mendiskontokan ke nilai kini.

**n. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung dikreditkan dan dibebankan ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits (continued)**

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to the statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**n. Taxation**

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

**o. Revenue and expense recognition**

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**r. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revised 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**q. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

**r. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**s. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**t. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 14.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar AS\$ 847.537 atau lebih tinggi AS\$ 1.098.856.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**Employee benefits**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated US\$ 847,537 lower or US\$1,098,856 higher.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**Estimasi masa manfaat aset tetap**

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Kas</b>	7,253	7,253
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>		
Rupiah		
- JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan), Jakarta	9,011,787	5,828,701
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,639	228,217
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	47,795	160,023
	9,193,221	6,216,941
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- JPMorgan, Jakarta	1,133,288	5,187,945
- HSBC, Jakarta	2,188,255	1,046,410
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,033	21,793
	3,328,576	6,256,148
<b>Euro</b>		
- JPMorgan, Jakarta	191,181	33,396
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	12,712,978	12,506,485
	12,720,231	12,513,738
Pendapatan bunga dari deposito harian	109,032	92,795

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)**

**Taxation**

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

**Useful life estimate for fixed assets**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Cash on hand</b>		
<b>Cash in banks - third parties</b>		
Rupiah		
JPMorgan Chase Bank, N.A. - (JPMorgan), Jakarta	9,011,787	5,828,701
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	133,639	228,217
United States Dollars		
JPMorgan, Jakarta - HSBC, Jakarta - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	47,795	160,023
	9,193,221	6,216,941
Euro		
JPMorgan, Jakarta -	1,133,288	5,187,945
Total cash in banks- third parties	12,712,978	12,506,485
Interest income from call deposits	12,720,231	12,513,738

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah	2,007,457	1,449,982	Rupiah
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(4,764)	Provision for doubtful accounts -
	2,007,457	1,445,218	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Dolar AS	11,962,407	15,618,222	US Dollars
	13,969,864	17,063,440	
Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi			See Note 6 for details of related party transactions and balances.
Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:			The details of trade receivables by geographical area are as follows:
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pelanggan luar negeri	11,962,407	15,618,222	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	2,007,457	1,449,982	Local customers
	13,969,864	17,068,204	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(4,764)	Provision for doubtful accounts -
	13,969,864	17,063,440	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging of trade receivables is as follows:
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1,451,349	1,191,189	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	552,018	251,637	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo > 30 hari	4,090	7,156	Overdue > 30 days
	2,007,457	1,449,982	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	9,072,095	14,883,335	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	1,402,895	233,602	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	796,733	361,037	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	690,684	140,248	Overdue > 60 days
	11,962,407	15,618,222	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(4,764)	Provision for doubtful accounts -
	13,969,864	17,068,204	
	13,969,864	17,063,440	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pada awal tahun (Pengurangan)/penambahan	4,764	1,119	At beginning of year (Deductions)/addition
	<u>(4,764)</u>	<u>3,645</u>	
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>4,764</u>	At end of year
Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.			Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, Management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.
Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk kewajiban atau pinjaman lainnya.			As at 31 December 2011 and 2010, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu/formerly South Pacific Tyres Australia) Goodyear Philippines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Orient Company Private Limited Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (dahulu/formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A.) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dahulu/formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear de Chile S.A.I.C. Compania Goodyear del Peru S.A. GTRC Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd. Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 10.000)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance Penggantian biaya/Reimbursement of expenses	
Goodyear Canada Inc. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha Goodyear India Ltd. Goodyear Dunlop Tires Germany GmbH Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear Jamaica Ltd. Grand Industria de Neumaticos Centroamericana S.A. Goodyear do Brasil Produtos de Borracha Ltd. Goodyear International Corporation Goodyear S.A. Goodyear Singapore Tyres Sava Tires d.o.o. Tyres Company Debica S.A.		

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pada awal tahun	4,764	1,119	At beginning of year
(Pengurangan)/penambahan	<u>(4,764)</u>	<u>3,645</u>	(Deductions)/addition

*(Deductions)/addition*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Iktisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

	<b>2011</b>	<b>%</b>	<b>2010</b>	<b>%</b>
<b>Penjualan (persentase dari penjualan bersih)</b>				
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	34,600,483	17%	35,564,673	18%
Goodyear Philippines Inc.	14,407,917	7%	15,648,284	8%
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	9,816,559	5%	4,548,624	2%
Goodyear Middle East F.Z.E.	7,479,287	4%	6,582,520	3%
Goodyear Malaysia Bhd.	6,948,123	3%	10,262,529	5%
Goodyear Orient Company Private Limited	6,229,515	3%	4,833,106	2%
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (dahulu Goodyear Luxembourg Tires S.A.)	6,058,095	3%	4,773,582	2%
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	5,953,428	3%	3,870,153	2%
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dahulu South Pacific Tyres New Zealand)	4,941,250	2%	4,650,391	2%
Goodyear International Corporation	4,741,417	2%	4,427,168	2%
Goodyear Taiwan Limited	3,515,960	2%	1,520,677	1%
Goodyear India Ltd.	2,188,672	1%	1,139,573	1%
Goodyear Korea Company	712,965	1%	633,385	0%
Goodyear de Columbia S.A.	578,232	0%	421,955	0%
Goodyear Lastikleri T.A.S.	386,167	0%	792,630	0%
Goodyear Earthmover Pty Limited	166,359	0%	280,022	0%
Goodyear de Chile S.A.I.C.	114,221	0%	328,894	0%
Compania Goodyear del Peru S.A.	62,196	0%	309,220	0%
GTRC	32,927	0%	547,749	0%
Goodyear Wingfoot Kabushiki Kaisha	-	0%	475,044	0%
Goodyear Dunlop Tyres UK. Ltd.	-	0%	235,758	0%
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 10.000)	397	0%	137	0%
	<b>108,934,170</b>	<b>53%</b>	<b>101,846,074</b>	<b>53%</b>
<b>Pembelian bahan baku (persentase dari beban pokok penjualan)</b>				
GTRC	15,169,205	8%	7,475,627	4%
Goodyear Malaysia Bhd.	1,895,476	1%	618,581	0%
Goodyear International Corporation	183,759	0%	-	0%
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	160,161	0%	235,470	0%
Goodyear S.A.	45,204	0%	108,045	0%
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	7,148	0%	227,771	0%
Goodyear Taiwan Limited	-	0%	199,637	0%
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 10.000)	49,828	0%	194,267	0%
	<b>17,510,781</b>	<b>9%</b>	<b>9,059,398</b>	<b>5%</b>
<b>Pembelian barang jadi (persentase dari beban pokok penjualan)</b>				
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	1,114,115	1%	1,151,254	1%
Goodyear Malaysia Bhd.	362,197	0%	541,310	0%
Goodyear Lastikleri T.A.S.	276,641	0%	-	0%
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	135,616	0%	164,334	0%
Goodyear International Corporation	48,555	0%	307,038	0%
Lain-lain	-	0%	38,959	0%
	<b>1,937,124</b>	<b>1%</b>	<b>2,202,895</b>	<b>1%</b>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

	2011	%	2010	%
<b>Beban bantuan teknis (persentase dari beban pokok penjualan)</b>				
GTRC	<u>6,066,482</u>	<u>3%</u>	<u>6,860,021</u>	<u>4%</u>
<b>Pembelian aset tetap (persentase dari jumlah pembelian aset tetap)</b>				
Goodyear International Corporation	1,816,257	21%	1,382,057	19%
GTRC	<u>1,239,071</u>	<u>14%</u>	<u>1,182,723</u>	<u>16%</u>
Tyre Company Debica S.A.	854,909	10%	-	0%
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	13,548	0%	258,723	4%
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	-	0%	149,795	2%
Goodyear Taiwan Limited	-	0%	126,962	2%
Goodyear Philippines Inc.	-	0%	<u>42,558</u>	<u>1%</u>
	<u>3,923,785</u>	<u>45%</u>	<u>3,142,818</u>	<u>43%</u>
<b>Penggantian beban (persentase dari jumlah beban usaha)</b>				
GTRC	267,769	3%	139,932	1%
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	103,106	1%	-	0%
Goodyear Taiwan Limited	7,394	0%	133,810	1%
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>197,392</u>	<u>2%</u>	<u>146,471</u>	<u>2%</u>
	<u>575,661</u>	<u>5%</u>	<u>420,213</u>	<u>4%</u>
<b>Beban jasa teknologi informasi (persentase dari jumlah beban usaha)</b>				
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>766,621</u>	<u>7%</u>	<u>1,079,101</u>	<u>11%</u>
<b>Alokasi beban regional (persentase dari penjualan bersih)</b>				
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>5,312,914</u>	<u>3%</u>	<u>4,695,878</u>	<u>3%</u>
<b>c. Kompensasi manajemen kunci</b>				
Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:				
	2011	2010		
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	830,366	794,232	Salaries and other short-term employee benefits	
Imbalan paskakerja	<u>92,063</u>	<u>155,473</u>	Post-employment benefits	
	<u>922,429</u>	<u>949,705</u>		

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

**b. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi**

**d. Summary of balances of related party accounts**

	2011	%	2010	%	
<b>Piutang usaha (persentase dari jumlah asset)</b>					<b>Trade receivables (as a percentage of total assets)</b>
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,521,389	2%	521,439	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	2,210,420	2%	1,944,674	2%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	2,106,461	2%	1,341,869	1%	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (dahulu Goodyear Luxembourg Tires S.A.)	1,498,335	1%	903,496	1%	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A.)
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,101,328	1%	1,289,692	1%	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	547,196	0%	1,760,549	1%	Goodyear Dalian Tire Company Ltd
Goodyear Taiwan Limited	445,967	0%	728,300	1%	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (dahulu South Pacific Tyres New Zealand)	424,330	0%	1,292,272	1%	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand)
Goodyear International Corporation	369,289	0%	292,040	0%	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	325,396	0%	835,747	1%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear India Ltd.	196,791	0%	357,257	0%	Goodyear India Ltd.
Goodyear de Columbia S.A.	112,288	0%	-	0%	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	-	0%	3,962,682	3%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
Goodyear Lastikleri T.A.S.	-	0%	259,457	0%	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>103,217</u>	<u>0%</u>	<u>128,748</u>	<u>0%</u>	(each below US\$ 100,000)
	<u>11,962,407</u>	<u>8%</u>	<u>15,618,222</u>	<u>12%</u>	
<b>Piutang lain-lain dari pihak berelasi (persentase dari jumlah asset)</b>					<b>Other receivables due from related parties (as a percentage of total assets)</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	26,321	0%	180,061	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Orient Company Private Limited	-	0%	433,133	0%	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	-	0%	209,279	0%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
GTRC	-	0%	203,673	0%	GTRC
Goodyear Philippines Inc.	-	0%	144,071	0%	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	-	0%	127,284	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>179,477</u>	<u>0%</u>	<u>280,490</u>	<u>0%</u>	(each below US\$ 100,000)
	<u>205,798</u>	<u>0%</u>	<u>1,577,991</u>	<u>1%</u>	
<b>Utang usaha (persentase dari jumlah liabilitas)</b>					<b>Trade payables (as a percentage of total liabilities)</b>
GTRC	5,543,548	7%	102,823	0%	GTRC
Goodyear Malaysia Bhd.	1,752,403	2%	117,742	0%	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	183,483	0%	173,823	0%	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear International Corporation	-	0%	391,947	0%	Goodyear International Corporation
Goodyear India Ltd.	-	0%	106,091	0%	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>38,167</u>	<u>0%</u>	<u>68,339</u>	<u>0%</u>	(each below US\$ 100,000)
	<u>7,517,601</u>	<u>9%</u>	<u>960,765</u>	<u>1%</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

d. **Ikhtisar saldo akun pihak berelasi** d. Summary of balances of related party accounts (continued)

	2011	%	2010	%	
<b>Uang muka dari pihak berelasi (presentase dari jumlah liabilitas)</b>					<i>Advance from related party (as percentage of total liabilities)</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (dahulu South Pacific Tyres Australia)	27,316,315	33%	22,842,946	28%	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. (formerly South Pacific Tyres Australia)
Uang muka dari pihak berelasi merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi.					<i>Advance from related party represented as advance for purchase of finished goods.</i>
	2011	%	2010	%	
<b>Utang lain-lain dari pihak berelasi (presentase dari jumlah liabilitas)</b>					<i>Other payables due to related parties (as a percentage of total liabilities)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited GTRC	2,596,671	3%	1,370,237	2%	Goodyear Orient Company Private Limited GTRC
Tyre Company Debica S.A.	2,483,813	3%	3,853,562	5%	Tyre Company Debica S.A.
Goodyear International Corporation	814,800	1%	-	0%	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	589,562	1%	-	0%	Others
	203,365	0%	155,857	0%	(each below US\$ 100,000)
Utang lain-lain dari pihak berelasi merupakan utang atas beban regional dan pengantian biaya.	6,688,211	8%	5,379,656	7%	

Other payables due to related parties represented payable for regional charges and reimbursement expenses.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2011	2010
Barang jadi	4,450,843	5,414,304
Barang dalam proses	2,158,611	2,394,313
Bahan baku	9,570,244	5,876,096
Bahan penunjang dan suku cadang	7,874,790	8,163,745
Barang dalam perjalanan	1,552,243	1,891,333
	25,606,731	23,739,791

Dikurangi:  
- Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak

	2011	2010	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Work in progress</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Supplies and spare parts</i>
			<i>Goods in transit</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	25,606,417	23,630,848	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pada awal tahun Pengurangan	108,943	184,370	<i>At beginning of year Deductions</i>
Pada akhir tahun	314	108,943	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 8.314.747 yang menurut pendapat Manajemen cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

*Movements in the provision for obsolete and slow moving inventory during the years 2011 and 2010 are as follows:*

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.*

*As at 31 December 2011 and 2010, all inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 8,314,747 which in the opinion of Management is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As at 31 December 2011 and 2010, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.*

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition costs</i>
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	<i>Land</i>
Pemugaran tanah	868,741	-	-	-	868,741	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	10,056,381	-	319,708	-	10,376,089	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	100,443,321	1,822,477	2,337,630	(1,331,965)	103,271,463	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,645,030	73,633	-	(71,929)	5,646,734	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	11,804	-	-	(7,502)	4,302	<i>Vehicles</i>
	117,320,354	1,896,110	2,657,338	(1,411,396)	120,462,406	
Aset dalam pembangunan	2,092,599	6,050,278	(2,657,338)	-	5,485,539	<i>Construction in progress</i>
Aset dalam perjalanan	350,949	856,135	-	-	1,207,084	<i>Assets in transit</i>
	119,763,902	8,802,523	-	(1,411,396)	127,155,029	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemugaran tanah	(731,736)	(25,239)	-	-	(756,975)	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	(4,261,359)	(702,680)	-	-	(4,964,039)	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	(44,957,046)	(10,958,345)	-	1,074,551	(54,840,840)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,587,318)	(354,231)	-	71,749	(4,869,800)	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	(10,767)	(222)	-	7,502	(3,487)	<i>Vehicles</i>
	(54,548,226)	(12,040,717)	-	1,153,802	(65,435,141)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>65,215,676</b>				<b>61,719,888</b>	<i>Net book value</i>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2010</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	295,077	-	-	-	295,077
Pemugaran tanah	868,741	-	-	-	868,741
Bangunan dan instalasi	8,363,418	-	1,692,963	-	10,056,381
Mesin dan peralatan	90,440,285	732,926	9,574,192	(304,082)	100,443,321
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,638,246	226,365	-	(219,581)	5,645,030
Kendaraan	29,097	1,112	-	(18,405)	11,804
	<b>105,634,864</b>	<b>960,403</b>	<b>11,267,155</b>	<b>(542,068)</b>	<b>117,320,354</b>
Aset dalam pembangunan	5,443,253	6,380,970	(9,731,624)	-	2,092,599
Aset dalam perjalanan	1,886,480	-	(1,535,531)	-	350,949
	<b>112,964,597</b>	<b>7,341,373</b>	<b>-</b>	<b>(542,068)</b>	<b>119,763,902</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemugaran tanah	(706,495)	(25,241)	-	-	(731,736)
Bangunan dan instalasi	(3,699,309)	(562,050)	-	-	(4,261,359)
Mesin dan peralatan	(34,686,861)	(10,532,495)	-	262,310	(44,957,046)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,233,565)	(572,181)	-	218,428	(4,587,318)
Kendaraan	(29,097)	(75)	-	18,405	(10,767)
	<b>(43,355,327)</b>	<b>(11,692,042)</b>	<b>-</b>	<b>499,143</b>	<b>(54,548,226)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>69,609,270</b>			<b>65,215,676</b>	

Acquisition costs  
Land  
Land improvements  
Buildings and installations  
Machinery and equipment  
Office equipment and furniture  
Vehicles

Construction in progress  
Assets in transit

Accumulated depreciation  
Land improvements  
Buildings and installations  
Machinery and equipment  
Office equipment and furniture  
Vehicles

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	11,878,344	11,312,038	Cost of goods sold (Note 20)
Beban penjualan	13,222	12,906	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	149,151	367,098	General and administrative expenses (Note 22)
	<b>12,040,717</b>	<b>11,692,042</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam pembangunan dan aset dalam perjalanan masing-masing sejumlah AS\$ 5.485.539 dan AS\$ 1.207.084 merupakan gedung dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sekitar 59% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2010: 95%).

Pada tanggal 31 Desember 2011 semua aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 97.702.600 (2010: AS\$ 91.784.753) yang menurut pendapat Manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2011, construction in progress and assets in transit amounting to US\$ 5,485,539 and US\$ 1,207,084 respectively representing building and machinery for the expansion of the Company's production capacity.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2011 is approximately 59% of total budget cost (2010: 95%).

As at 31 December 2011 all fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 97,702,600 (2010: US\$ 91,784,753) which in the opinion of Management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 174.567 m<sup>2</sup> yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Harga perolehan	1,411,396	542,068
Akumulasi penyusutan	(1,153,802)	(499,143)
Nilai tercatat	257,594	42,925
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	456,743	132,412
Keuntungan penjualan aset tetap	199,149	89,487

The Company owns land rights for a total area of 174,567 m<sup>2</sup> which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Harga perolehan	1,411,396	542,068
Akumulasi penyusutan	(1,153,802)	(499,143)
Nilai tercatat	257,594	42,925
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	456,743	132,412
Keuntungan penjualan aset tetap	199,149	89,487

Acquisition costs  
Accumulated depreciation

Carrying value  
Less: proceeds from sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets

**9. UTANG USAHA**

**9. TRADE PAYABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	15,278,838	14,737,582
Rupiah	1,182,548	6,506,464
Euro	835,812	813,242
Dolar Singapura	1,810	18,349
	<b>17,299,008</b>	<b>22,075,637</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Dolar AS	7,516,901	850,569
Rupee India	-	105,744
Euro	700	4,452
	<b>7,517,601</b>	<b>960,765</b>
	<b>24,816,609</b>	<b>23,036,402</b>

Third parties  
US Dollars  
Rupiah  
Euro  
Singapore Dollars

Related parties  
US Dollars  
India Rupees  
Euro

Utang usaha sebagian besar merupakan utang atas pembelian bahan baku. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables mainly represent purchase of raw materials. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	11,156,604	16,091,437
1 - 30 hari	5,226,665	5,368,438
31 - 90 hari	322,568	337,182
> 90 hari	<u>593,171</u>	<u>278,580</u>
	<b>17,299,008</b>	<b>22,075,637</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Belum jatuh tempo	80,456	853,489
1 - 30 hari	7,133,066	49,796
31 - 90 hari	274,302	36,322
> 90 hari	<u>29,777</u>	<u>21,158</u>
	<b>7,517,601</b>	<b>960,765</b>
	<b>24,816,609</b>	<b>23,036,402</b>

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**9. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of the aging of trade payables are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>Not due</i>
	<i>1 - 30 days</i>
	<i>31 - 90 days</i>
	<i>&gt; 90 days</i>

	<i>Related parties</i>
	<i>Not due</i>
	<i>1 - 30 days</i>
	<i>31 - 90 days</i>
	<i>&gt; 90 days</i>

**10. UTANG LAIN-LAIN**

**10. OTHER PAYABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Suku cadang	3,227,906	1,257,200
Beban pengangkutan	946,281	754,843
Beban listrik dan bahan bakar	606,023	619,751
Tenaga kontrak	186,782	215,429
Iklan	40,847	57,083
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>841,324</u>	<u>774,945</u>
	<b>5,849,163</b>	<b>3,679,251</b>

Utang suku cadang sebagian besar merupakan utang atas pembelian suku cadang mesin sehubungan dengan perluasan kapasitas produksi Perusahaan.

Payable for spare parts mainly represent purchase of spare parts machinery in relation with the expansion of the Company's production capacity.

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Gaji dan bonus	912,280	736,156
Rabat penjualan	498,429	1,274,839
Beban pengangkutan	253,077	481,044
Bunga	162,149	257,701
Iklan	45,636	115,668
Lain-lain	<u>708,965</u>	<u>417,606</u>
	<b>2,580,536</b>	<b>3,283,014</b>

	<i>Salaries and bonuses</i>
	<i>Sales rebates</i>
	<i>Freight cost</i>
	<i>Interest</i>
	<i>Advertising</i>
	<i>Others</i>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktor Jenderal Pajak ("DJP") dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pajak Penghasilan Badan	2,087,137	-
- 2011	1,448,503	1,448,503
- 2010	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	7,329,907	-
- 2011	-	-
- 2010	1,406,394	1,406,394
	<b>10,865,547</b>	<b>2,854,897</b>

Corporate Income Tax  
2011 -  
2010 -  
Value Added Tax  
2011 -  
2010 -

**b. Utang pajak penghasilan - lain lain**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pajak penghasilan	163,363	89,433
- Pasal 21	4,510	6,375
- Pasal 23	22,425	30,825
	<b>190,298</b>	<b>126,633</b>

Income taxes  
Article 21 -  
Article 23 -  
Article 26 -

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban pajak kini	425,622	2,174,750
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	548,038	(970,191)
	<b>973,660</b>	<b>1,204,559</b>

Current tax expenses  
Deferred tax expense/(benefit)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,130,124	8,620,427
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	782,531	2,155,106
Beban yang tidak dapat dikurangkan	250,424	122,363
Pendapatan kena pajak final	(27,258)	(23,199)
Keuntungan penjualan aset tetap	(32,037)	(4,142)

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,130,124	8,620,427
<b>Perbedaan permanen</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,001,696	489,452
Pendapatan kena pajak final	(109,032)	(92,795)
Keuntungan penjualan aset tetap	(128,145)	(16,569)
	<b>764,519</b>	<b>380,088</b>
<b>Perbedaan temporer</b>		
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	50,873	(251,233)
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(534,473)	(130,973)
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	(1,595,161)	29,518
Penyisihan persediaan	(108,629)	47,529
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,764)	3,645
	<b>(2,192,154)</b>	<b>(301,514)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak	<b>1,702,489</b>	<b>8,699,001</b>

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban pajak penghasilan kini	425,622	2,174,750
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2,512,759)	(3,623,253)
	<b>(2,087,137)</b>	<b>(1,448,503)</b>

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

**c. Income tax expense (continued)**

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2011 and 2010 were calculated as follows:

	<b>Income before tax</b>	<b>Permanent differences</b>	<b>Temporary differences</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,130,124	8,620,427		
<b>Perbedaan permanen</b>				
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,001,696	489,452	Non-deductible expenses	
Pendapatan kena pajak final	(109,032)	(92,795)	Income subject to final tax	
Keuntungan penjualan aset tetap	(128,145)	(16,569)	Gain on sale of fixed assets	
	<b>764,519</b>	<b>380,088</b>		
<b>Perbedaan temporer</b>				
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	50,873	(251,233)	Differences between employee benefit obligations and related payments	
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(534,473)	(130,973)	Differences between accruals and payments	
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	(1,595,161)	29,518	Differences between accounting and fiscal depreciation	
Penyisihan persediaan	(108,629)	47,529	Provision for inventory	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,764)	3,645	Provision for doubtful accounts	
	<b>(2,192,154)</b>	<b>(301,514)</b>		
Taksiran penghasilan kena pajak	<b>1,702,489</b>	<b>8,699,001</b>		

	<b>Current income tax expense</b>	<b>Prepayment of income taxes</b>
Beban pajak penghasilan kini	425,622	2,174,750
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2,512,759)	(3,623,253)

Corporate income tax overpayment

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2011 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan, bersih**

	<b>Awal tahun/ Beginning of 2011</b>	<b>Penyesuaian penjabaran mata uang /Currency translation adjustment</b>	<b>Penyesuaian tahun sebelumnya /Adjustment to prior year balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif (Charged)/ credited to the statements of comprehensive income</b>	<b>Akhir tahun/ End of 2011</b>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	2,128,881	-	-	(398,790)	1,730,091
Kewajiban imbalan kerja	404,071	-	-	12,718	416,789
Penyisihan persediaan	27,236	-	-	(27,157)	79
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,191	-	-	(1,191)	-
Penyisihan lain-lain	208,798	-	-	(133,618)	75,180
	<b>2,770,177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(548,038)</b>	<b>2,222,139</b>

Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for inventory Provision for doubtful accounts Other provisions

	<b>Awal tahun/ Beginning of 2010</b>	<b>Penyesuaian penjabaran mata uang /Currency translation adjustment</b>	<b>Penyesuaian tahun sebelumnya /Adjustment to prior year balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif (Charged)/ credited to the statements of comprehensive income</b>	<b>Akhir tahun/ End of 2010</b>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	786,059	1,335,442	-	7,380	2,128,881
Kewajiban imbalan kerja	466,879	-	-	(62,808)	404,071
Penyisihan persediaan	46,093	-	(30,739)	11,882	27,236
Penyisihan piutang ragu-ragu	280	-	-	911	1,191
Penyisihan lain-lain	500,675	-	(259,134)	(32,743)	208,798
	<b>1,799,986</b>	<b>1,335,442</b>	<b>(289,873)</b>	<b>(75,378)</b>	<b>2,770,177</b>

Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for inventory Provision for doubtful accounts Other provisions

Management yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Januari 2009, DJP menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Patuh melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-03/WPJ.19/2009.

**e. Tax assessments**

In January 2009, the DGT granted the Company Golden Tax Payer status under the Decision Letter of DGT No. KEP-03/WPJ.19/2009.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)****12. TAXATION (continued)****e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan berhak untuk mendapat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebelum pemeriksaan pajak terhitung sejak 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2010.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada bulan Januari sampai Desember 2010 Perusahaan menerima pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai sebelum pemeriksaan pajak untuk masa pajak November 2009 sampai Oktober 2010 sebesar AS\$ 6.972.784 (2009: AS\$ 2.256.186).

Di tahun 2011 Perusahaan menerima pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai sebelum pemeriksaan pajak untuk masa pajak November 2010 sebesar AS\$ 454.037.

Jika dikeluarkan surat ketetapan pajak kurang bayar setelah pengembalian pendahuluan kelebihan pajak tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 100% dari kekurangan bayar pajaknya. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan untuk masa pajak tahun 2010 dan tidak terdapat perbedaan antara perhitungan hasil pemeriksaan pajak dan perhitungan yang telah dilaporkan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima ketetapan pajak terkait untuk masa tahun pajak 2009.

Di tahun 2011 Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai setelah dilakukan pemeriksaan pajak untuk masa pajak Desember 2010 sampai Januari 2011 sebesar AS\$ 1.373.540.

**e. Tax assessments (continued)**

*Based on the decision letter, the Company is able to receive refunds of tax overpayments in advance of a tax audit for the period from 1 January 2009 up to 31 December 2010.*

**Value Added Tax**

*In January up to December 2010, the Company received refunds of Value Added Tax overpayments in advance of a tax audit for the period of November 2009 up to October 2010 amounting to US\$ 6,972,784 (2009: US\$ 2,256,186).*

*In 2011, the Company received refunds of Value Added Tax overpayments in advance of a tax audit for the period of November 2010 amounting to US\$ 454,037.*

*Should underpayment tax assessments be issued following these tax refunds in advance, the Company may be charged 100% penalty of the underpayment tax amounts. Company has received tax audit results for fiscal year 2010 which revealed no difference between tax audit results and the amount submitted by the Company. Up to the date of these financial statements, the Company has not received the related tax assesments for fiscal year 2009.*

*In 2011, the Company received refunds of Value Added Tax overpayments after tax audit for the period of December 2010 up to January 2011 amounting to US\$ 1,373,540.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)****Pajak penghasilan badan**

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar no. 00001/206/10/092/12 untuk masa pajak tahun 2010 yang menunjukkan kurang bayar untuk pajak penghasilan badan. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh koreksi tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan.

**Bea cukai**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000 (setara dengan AS\$ 626.083). Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari 2012 dan Maret 2012 masing-masing sebesar Rp 5.223.798.000 (setara dengan AS\$ 574.618) dan Rp 274.293.000 (setara dengan AS\$ 30.172). Denda sebesar Rp 193.574.000 (setara dengan AS\$ 21.293) akan dibayar setelah Perusahaan mendapatkan surat tagihan pajak. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap temuan sebesar AS\$ 423.710. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, keberatan yang diajukan masih dalam proses.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau pada akhir tahun 2013, mana yang terjadi lebih dahulu. Berdasarkan ketentuan baru yang diberlakukan sejak tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)****e. Tax assessments (continued)****Corporate income tax**

*In February 2012, Company received tax audit results no. 00001/206/10/092/12 for fiscal year 2010 which stated underpayment for corporate income tax. The Company disagree on the whole amount of correction. Up to the date of these financial statements, the Company is in process to submit objection to tax office.*

**Custom duty**

*In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period of July 2009 up to December 2010 which stated underpayment amounting to Rp 5,691,665,000 (equivalent to US\$ 626,083). The Company has paid the underpayment on February and March 2012 amounting to Rp 5,223,798,000 (equivalent to US\$ 574,618) and Rp 274,293,000 (equivalent to US\$ 30,172), respectively. Penalty amounting to Rp 193,574,000 (equivalent to US\$ 21,293) will be paid when tax decision letter is received. The Company submitted objection for the underpayment of US\$ 423,710 and up to the date of these financial statements, the Company's objection is still in process.*

**f. Administration**

*Under the Taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG****13. LONG-TERM LOAN**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
HSBC, Jakarta	13,125,000	20,625,000	HSBC, Jakarta
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(7,500,000)</u>	<u>(7,500,000)</u>	Portion due within one year
	<u>5,625,000</u>	<u>13,125,000</u>	

Pada tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC - cabang Jakarta sejumlah maksimum AS\$ 30.000.000 dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Pembayaran kembali dalam waktu lima tahun terhitung sejak pencairan pertama dari pinjaman tertanggal 3 Juli 2008 dengan 15 bulan masa bebas cicilan pokok.
- b) Suku bunga selama batas waktu pencairan pinjaman, terhitung sejak pencairan pertama sampai jangka waktu enam bulan, adalah SIBOR+2% per tahun dan suku bunga tetap dari suku bunga pinjaman tetap bank dalam Dolar AS setelah batas waktu tersebut.
- c) Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian mesin-mesin.
- d) Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 16 triwulan yang setara dengan angsuran pokok sebesar AS\$ 1.875.000 yang dimulai dalam jangka waktu 15 bulan sejak pencairan pertama.
- e) Perusahaan diwajibkan mengagunkan mesin tersebut (Catatan 8). Perusahaan juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pengumuman dan pembayaran dividen sampai maksimum 25% dari laba bersih tahun berjalan dan persyaratan administrasi.

On 18 June 2008, the Company entered into the Loan Agreement with HSBC - Jakarta Branch for a principal amount up to US\$ 30,000,000 with conditions as follows:

- a) The term of the loan facility is five years, starting from the first drawdown date on 3 July 2008 with 15 months grace period.
- b) The interest rate on the availability drawdown period, starting from the first drawdown date up to the next six months, is SIBOR+2% per annum and the fixed interest rate from the Bank's US dollars fixed lending rate after the availability drawdown period.
- c) Purpose of loan is for procurement of machinery.
- d) The loan facility shall be repaid in 16 quarterly equal principal intallments of US\$ 1,875,000 starting 15 months after the first drawdown date.

e) The Company is required to provide collateral over machinery (Note 8). The Company is also required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants, declared and paid dividends up to maximum of 25% from income and administrative requirements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA****14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 12 Maret 2012 sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini kewajiban Nilai wajar asset program	6,645,089 (2,613,115)	5,423,698 (2,370,845)	Present value of obligations Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui Kerugian aktuarial yang belum diakui, bersih	4,031,974 (28,463) (2,336,354)	3,052,853 (63,174) (1,373,395)	Unrecognised past service costs Unrecognised actuarial loss, net

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Biaya jasa kini	463,661	207,438	Current service costs
Biaya bunga	441,072	413,848	Interest cost
Hasil asset program yang diharapkan	(225,481)	(207,295)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	34,711	34,711	Amortisation of past service costs
Biaya penyelesaian	332,380	209,052	Cost of settlements
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	64,370	7,671	Net actuarial loss recognised during the year

Keuntungan aktual asset program imbalan pasti adalah AS\$ 117.404 (2010: AS\$ 274.107).

Aset program termasuk obligasi pemerintah dan perusahaan, deposito berjangka, dan reksadana dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 2.613.115 (2010: AS\$ 2.370.845).

Details of the employee benefits expenses recognised in the statements of comprehensive income are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Biaya jasa kini	463,661	207,438	Current service costs
Biaya bunga	441,072	413,848	Interest cost
Hasil asset program yang diharapkan	(225,481)	(207,295)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	34,711	34,711	Amortisation of past service costs
Biaya penyelesaian	332,380	209,052	Cost of settlements
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	64,370	7,671	Net actuarial loss recognised during the year

The actual gain on plan assets of the defined benefit pension plan was US\$ 117,404 (2010: US\$ 274,107).

Plan assets include government and corporate bonds, time deposits, and mutual funds with fair value of US\$ 2,613,115 (2010: US\$ 2,370,845).

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Saldo awal tahun	1,616,284	1,867,517	<i>Beginning balance of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif	1,110,713	665,425	<i>Total expenses charged to statements of comprehensive income</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan Penyesuaian perubahan kurs	(984,385)	(921,468)	<i>Contribution/benefits paid</i>
	<u>(75,455)</u>	<u>4,810</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Saldo akhir tahun	<u>1,667,157</u>	<u>1,616,284</u>	<i>Ending balance of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	333,247	611,840	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,333,910	1,004,444	<i>Non-current portion</i>
Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:			<i>The principal actuarial assumptions used were as follows:</i>

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Tingkat diskonto	7% per tahun/per annum	8.25% per tahun/per annum	<i>Discount rates</i>
Hasil aset program yang diharapkan	8% per tahun/per annum	8.25% pertahun/per annum	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% umur/age 45-54	1% umur/age 45-54	<i>Early retirement rates</i>

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

	<b>2011</b>			
	<b>Modal saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Company	34,850,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Company</i>
PT Kali Besar Asri	3,830,500	9.34%	7,322,657	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,319,500	5.66%	4,434,122	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>41,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	
	<b>2010</b>			
	<b>Modal saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Company	34,850,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Company</i>
PT Kali Besar Asri	3,821,000	9.32%	7,304,496	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,329,000	5.68%	4,452,283	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>41,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada bulan Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 5.800) yang berasal dari laba bersih tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 58.991 (2010: AS\$ 53.191).

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Indonesian Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

At the Annual General Meeting of Shareholders held in June 2011, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 5,800) from 2010 net income.

As at 31 December 2011 and 2010, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 58,991 (2010: US\$ 53,191).

**17. DIVIDEN KAS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 10.250.000.000 (setara dengan AS\$ 1.204.749) atau Rp 250 (Rupiah penuh) per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 9.225.000.000 (setara dengan AS\$ 987.075) atau Rp 225 (Rupiah penuh) per saham.

**17. CASH DIVIDEND**

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 21 June 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2010 net income of Rp 10,250,000,000 (equivalent to US\$ 1,204,749) or Rp 250 (full Rupiah) per share.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 April 2010, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2009 net income of Rp 9,225,000,000 (equivalent to US\$ 987,075) or Rp 225 (full Rupiah) per share.

**18. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Indonesia Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**18. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Indonesian Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. PENJUALAN BERSIH**

**19. NET SALES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Ban	206,380,132	192,746,008
Ban dalam	718,432	383,466
Bahan perbaikan dan lain-lain	<u>211,696</u>	<u>241,872</u>
	<u>207,310,260</u>	<u>193,371,346</u>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Penjualan dalam negeri	98,376,090	91,525,272
Penjualan ekspor	<u>108,934,170</u>	<u>101,846,074</u>
	<u>207,310,260</u>	<u>193,371,346</u>

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**20. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Bahan baku		
- Pada awal tahun	5,876,096	3,957,501
- Pembelian	<u>142,988,882</u>	<u>128,837,099</u>
- Pada akhir tahun	<u>(9,570,244)</u>	<u>(5,876,096)</u>
Pemakaian bahan baku	<u>139,294,734</u>	<u>126,918,504</u>
Upah buruh langsung	<u>10,428,350</u>	<u>8,969,478</u>
Penyusutan (Catatan 8)	11,878,344	11,312,038
Listrik dan bahan bakar	8,428,421	8,139,071
Bantuan teknis	6,365,902	8,861,896
Pemeliharaan dan perbaikan	3,996,195	4,187,074
Beban regional	3,246,407	3,501,068
Beban pensiun	856,560	538,037
Lain-lain	<u>4,438,872</u>	<u>3,013,177</u>
Beban produksi	<u>188,933,785</u>	<u>175,440,343</u>
Barang dalam proses		
- Pada awal tahun	2,394,313	2,022,179
- Pada akhir tahun	<u>(2,158,611)</u>	<u>(2,394,313)</u>
Beban pokok produksi (saldo pindahan)	<u>189,169,487</u>	<u>175,068,209</u>

Tyres  
Tubes  
Repair materials and others

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

Domestic sales  
Export sales

Third parties  
Related parties

There are no third party customers with transactions of more than 10% of total net sales.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**20. COST OF GOODS SOLD**

Raw materials

At the beginning of the year -  
Purchases -  
At the end of the year -

Raw materials used

Direct labour cost

Depreciation (Note 8)

Electricity and energy

Technical assistance fees

Repairs and maintenance

Regional charges

Pension cost

Others

Production cost

Work in process

At the beginning of the year -

At the end of the year -

Cost of goods manufactured  
(carried forward balance)

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**20. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban pokok produksi (saldo dipindahkan)	<u>189,169,487</u>	<u>175,068,209</u>
Persediaan barang jadi		
- Pada awal tahun	5,414,304	3,692,128
- Pembelian	3,157,266	804,415
- Pada akhir tahun	<u>(4,450,843)</u>	<u>(5,414,304)</u>
	<u>193,290,214</u>	<u>174,150,448</u>

Cost of goods manufactured (brought forward balance)

Finished goods  
At the beginning of the year -  
Purchases -  
At the end of the year -

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Guna Sejahtera.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

**21. BEBAN PENJUALAN**

**21. SELLING EXPENSES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Biaya angkut	1,803,622	1,765,114
Gaji dan kesejahteraan	1,647,096	1,044,818
Beban regional	743,152	471,638
Iklan dan promosi	630,352	1,064,301
Perjalanan dan latihan	282,880	420,861
Beban pensiun	140,600	83,502
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	<u>366,828</u>	<u>419,818</u>
	<u>5,614,530</u>	<u>5,270,052</u>

Shipping expenses  
Salaries and benefits  
Regional charges  
Advertising and promotions  
Travelling and training  
Pension cost  
Others  
(each below US\$ 100,000)

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban regional	2,089,976	1,802,273
Gaji dan kesejahteraan	1,167,726	1,133,289
Jasa tenaga ahli	293,431	57,150
Beban pensiun	177,298	95,597
Penyusutan (Catatan 8)	149,151	367,098
Pos dan telekomunikasi	129,957	130,430
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	<u>755,766</u>	<u>657,076</u>
	<u>4,763,305</u>	<u>4,242,913</u>

Regional charges  
Salaries and benefits  
Professional fees  
Pension cost  
Depreciation (Note 8)  
Postage and telecommunication  
Others  
(each below US\$ 100,000)

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**23. OTHER GAINS, NET**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Keuntungan penjualan aset tetap	199,149	89,487	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	36,432	(12,504)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Lain-lain, bersih	<u>169</u>	<u>924</u>	<i>Others, net</i>
	<u><b>235,750</b></u>	<u><b>77,907</b></u>	

**24. BEBAN PENGHASILAN DAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME AND COSTS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pinjaman jangka panjang	812,588	1,213,902	<i>Long-term loan</i>
Lain-lain	<u>44,281</u>	<u>44,306</u>	<i>Others</i>
	<u><b>856,869</b></u>	<u><b>1,258,208</b></u>	

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

**25. NET INCOME PER SHARE**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba bersih	2,156,464	7,415,868	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>41,000,000</u>	<u>41,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u><b>0.05</b></u>	<u><b>0.18</b></u>	

**26. PELAPORAN SEGMENT**

**26. SEGMENT REPORTING**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja Perusahaan dikelompokkan berdasarkan kategori produk. Oleh karena itu, Manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Management is operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Management use product category indicators as tools in analysing its business. The Company is grouped based on product category. Therefore, Management reported its segment based on product category.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

Informasi segmen untuk tiap-tiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The segment information provided as at and for the year ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	<b>31 Desember/December 2011</b>		
	<b>Akun yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated accounts</b>	<b>Peralatan asli/Original equipment</b>	<b>Jumlah segmen/Total segment</b>
<b>Penjualan bersih</b>	195,023,675	12,286,585	<u><b>207,310,260</b></u>
Hasil segmen	27,731,695	1,413,102	<u><b>29,144,797</b></u>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>(26,014,673)</u>
Beban pajak penghasilan	-	-	<u>(973,660)</u>
Laba bersih			<u><b>2,156,464</b></u>
<b>Aset segmen</b>			
- Piutang usaha	11,972,943	1,996,921	<u>13,969,864</u>
- Persediaan	3,991,709	459,134	<u>25,606,417</u>
Aset Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>91,226,029</u>
Jumlah aset			<u><b>91,226,029</b></u>
<b>Liabilitas segmen</b>			
Liabilitas Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>83,626,715</u>
<b>Aset tetap</b>			
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	<u>61,719,888</u>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>8,802,523</u>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>12,040,717</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit exposures given to customers, there is no significant concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

**(iii) Liquidity risk**

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company has negative working capital, mainly due to advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. These advances will be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

**Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta kewajiban keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan kewajiban diestimasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman jangka panjang diestimasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga pinjaman sama dengan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasar.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan lain-lain.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING****29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2011 and 2010, details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar as follows:

	<b>2011</b>	<b>IDR ('000)</b>	<b>EURO</b>	<b>SGD</b>	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	83,627,979	147,323	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18,249,614	-	-	-	Trade receivables
- Pihak ketiga	18,249,614	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	3,183,272	-	-	-	Other receivables
- Pihak ketiga	3,183,272	-	-	-	Third parties
	<b>105,060,865</b>	<b>147,323</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Kewajiban moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(10,565,445)	(678,403)	(2,350)	-	Trade payables
- Pihak ketiga	(10,565,445)	(678,403)	(2,350)	-	Third parties
Piutang berelasi	-	(540)	-	-	Related parties
Utang lain-lain	(32,620,914)	(391,040)	(16,457)	-	Other payables
- Pihak ketiga	(32,620,914)	(391,040)	(16,457)	-	Third parties
Piutang berelasi	-	(672,611)	-	-	Related parties
	<b>(43,186,359)</b>	<b>(1,742,594)</b>	<b>(18,807)</b>	<b>-</b>	
<b>Aset/(Liabilitas) moneter bersih</b>	<b>61,874,506</b>	<b>(1,595,271)</b>	<b>(18,807)</b>	<b>-</b>	<b>Net monetary assets/(liabilities)</b>
<b>Setara AS\$</b>	<b>6,823,391</b>	<b>(2,065,159)</b>	<b>(14,465)</b>	<b>-</b>	<b>US\$ equivalent</b>
<b>Jumlah dalam AS\$- bersih</b>	<b>4,743,767</b>				<b>Total in US\$ - net</b>

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan tersebut akan turun sekitar AS\$ 144.926.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company would have decreased by approximately US\$ 144,926.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

## 29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

## 29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2010				
	IDR ('000)	EURO	JPY	SGD	INR
<b>Aset moneter</b>					
Kas dan setara kas	56,033,330	24,959	-	-	-
Piutang usaha					
- Pihak ketiga	13,062,901	-	-	-	-
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga	3,390,276	-	-	-	-
	<u>72,486,507</u>	<u>24,959</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kewajiban moneter</b>					
Utang usaha					
- Pihak ketiga	(58,616,793)	(607,781)	-	(23,489)	-
Pihak berelasi					
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	(33,632,988)	(16,474)	(127,800)	(51,817)	-
Pihak berelasi					
	<u>(92,249,781)</u>	<u>(628,829)</u>	<u>(127,800)</u>	<u>(75,306)</u>	<u>(4,727,256)</u>
Liabilitas moneter bersih	<u>(19,763,274)</u>	<u>(603,870)</u>	<u>(127,800)</u>	<u>(75,306)</u>	<u>(4,727,256)</u>
Setara AS\$	<u>(2,193,723)</u>	<u>(808,008)</u>	<u>(1,584)</u>	<u>(58,826)</u>	<u>(105,744)</u>
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>(3,167,885)</u>				
<i>Monetary assets</i>					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables					
Third parties					
Other receivables					
Third parties					
<i>Monetary liabilities</i>					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
<i>Net monetary liabilities</i>					
<i>US\$ equivalent</i>					
<i>Total in US\$ - net</i>					

## 30. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

## 30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

## Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 sekitar AS\$ 3.624.639 (2010: AS\$ 896.921).

## Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2011 were approximately US\$ 3,624,639 (2010: US\$ 896,921).

## 31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

## 31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perusahaan mengubah susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Februari 2012 menjadi sebagai berikut:

The Company changed the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 9 February 2012 as follows:

## Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Paul A. Cadena  
Bhra Eka Gunapriya  
Brad S. Lakhia

## Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

## Dewan Direksi

Presiden Direktur  
Direktur

Marco H. Vlasman  
John Cunningham  
Devrina Yuselia

## Board of Directors

President Director  
Director  
Director

## Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2011

Responsibility For 2011 Annual Report

Sesuai ketentuan undang-undang No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. X.K.6 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP 134/BL/2006 tertanggal 7 Desember 2006, tentang Laporan Tahunan.

In accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation No. X.K.6 with Attachment of Bapepam Chairman's Decree No. KEP 134/BL/2006 dated on December 7, 2006, regarding the Annual Report.

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangan mereka masing-masing dibawah ini.

This Annual Report, financial report and other relevant information are the responsibility of PT Goodyear Indonesia Tbk Management and have been approved by all members of Comisioners and Board of Directors whose signatures appear below.

## DEWAN KOMISARIS - BOARD OF COMMISSIONER

Paul A. Cadena

Presiden Komisaris - President Commissioner

Brad S. Lakhia

Komisaris - Commissioner

Bhra Eka Gunapriya

Komisaris Independen - Independent Commissioner

## DEWAN DIREKSI - BOARD OF DIRECTORS

Marco H. Vlasman

Presiden Direktur - President Director

John W. Cunningham

Direktur - Director

Devrina Yuselia

Direktur - Director

**PERNYATAAN DIREKSI**  
**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Marco Hermanus Vlasman**, dalam kedudukan saya sebagai Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Bogor dan beralamat di Jalan Pemuda Nomor 27, Bogor (selanjutnya akan disebut "Perseroan"), dan karenanya, berdasarkan ayat 12.8 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan,

- dengan ini menyatakan bahwa:

Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, pada mana Pernyataan ini dilekatkan ("Laporan Tahunan"), tidak ditandatangani oleh Iriawan Ibarat, mantan Presiden Direktur Perseroan dan Richard John Fleming, mantan Presiden Komisaris Perseroan, karena mereka berdua mengundurkan diri sebelum Laporan Tahunan ini dibuat.

Demikian, Pernyataan ini dibuat dan ditandatangani untuk memenuhi ayat (2) Pasal 67 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The undersigned:

**Marco Hermanus Vlasman**, in my capacity as the President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk, a limited liability company organized and existing under and by virtue of the laws of the Republic of Indonesia and having its domicile in Kota Bogor and its address at Jalan Pemuda No. 27, Bogor (hereinafter referred to as the "Company"), and therefore, pursuant to paragraph 12.8 of Article 12 of the Company's Articles of Association, acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company,

- hereby states that:

the Annual Report of the Company for the accounting year ended 31 December 2011, to which this statement is attached (the "Annual Report"), is not signed by Iriawan Ibarat, the former President Director of the Company and Richard John Fleming, the former President Commissioner of the Company, because they have both resigned prior to this Annual Report was prepared.

Thus, this Statement is made and signed in compliance with paragraph (2) of Article 67 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk,  
Bogor, 25 April 2012

**PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk**



**Marco Hermanus Vlasman**  
President Director